



Pemerintah Diminta
Prioritaskan Penyelamatan
Industri Ritel Modern



GrabFood Perkenalkan
Program Duta Perwira
dan Apresiasi Mitra

SAIPUL BAHRI
Bekerja Keras,
Jujur, dan Berdoa



INVESTOR DAILY

BERITA SATU
MEDIA HOLDINGS

INDONESIA

SENIN 31 MEI 2021

MONEY & BANKING



Wimboh Santoso

OJK: Kredit di Bali Mulai Tumbuh Positif

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai program vaksinasi yang sudah berjalan dan berbagai stimulus yang dikeluarkan bersama pemerintah menjadi *game changer*. Hasilnya, mulai terlihat pertumbuhan penyaluran kredit yang positif di Bali sebesar 0,54% secara tahunan (*year on year/yo*).

>> 22

MACRO ECONOMICS

Megawati: SIN Perpajakan Efektif Optimalkan Penerimaan Negara

Presiden Kelima RI Megawati Soekarnoputri berpandangan, program *single identification number* (SIN) atau nomor identitas tunggal perpajakan perlu diterapkan untuk mendorong optimalisasi penerimaan negara. Pasalnya, kebijakan tersebut telah terbukti efektif selama ia memimpin pada 2001 hingga 2004 yang ditunjukkan dengan penerimaan perpajakan dan rasio perpajakan (*tax ratio*) yang terus meningkat.

>> 8

NATIONAL & POLITICS

Firli Bahuri: KPK Masih Buru Harun Masiku

Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri memastikan lembaganya terus melakukan perburuan terhadap tersangka buronan, Harun Masiku.

>> 12

MARKETS & CORPORATE

Perusahaan Tambang Emas Grup Rajawali Lanjutkan Rencana IPO

PT Archi Indonesia akhirnya melanjutkan rencana penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) saham, setelah beberapa waktu lalu dikabarkan menunda rencana aksi korporasi tersebut. Archi merupakan perusahaan tambang emas terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara milik Grup Rajawali yang dikendalikan Peter Sondakh.

>> 13

TIDAK TERBIT

Memperingati Hari Lahir Pancasila, Harian *Investor Daily* tidak terbit pada Selasa (1/6). Kami akan kembali menjumpai pembaca Rabu (2/6). Terima kasih.

Redaksi



Kasus Hukum Berakhir Dorong Investor Institusi Masuk Pasar

Oleh Nabil Al Faruq, Prisma Ardianto, dan Ester Nuky

JAKARTA – Pemerintah harus *all out* membantu agar kasus hukum segera cepat berakhir, sehingga investor institusi bisa terdorong kembali masuk bursa saham dan menjaga pasar. Di tengah kondisi ekstrim pandemi Covid-19, pemerintah juga perlu mengeluarkan kebijakan terobosan dan memberi contoh konkret percaya ekonomi Indonesia segera pulih dengan misalnya *buyback* pada *exchange traded fund* (ETF).

ETF adalah reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif, yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek. Meski ETF merupakan reksa dana, produk ini diperdagangkan seperti saham-saham yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjelasan BEI, ETF merupakan penggabungan antara unsur reksa dana dalam hal pengelolaan dana, dengan mekanisme saham dalam hal transaksi

jual maupun beli. Namun, berbeda dengan reksa dana saham (*stock mutual fund*) yang perdagangannya melalui manajer investasi atau agen penjual reksa dana, ETF diperdagangkan melalui dealer partisipan di pasar primer dan broker mana pun di pasar sekunder. Dealer partisipan saat ini di Indonesia ada enam, seperti Bahana Sekuritas dan Mandiri Sekuritas yang merupakan perusahaan pelat merah.



Erick Thohir



Hans Kwee



Nur Hasan Kurniawan



Stephanus Turangan

Demikian benang merah rangkuman keterangan Direktur Ekuator Swarna Investama Hans Kwee, Direktur Utama Trimegah Sekuritas Stephanus Turangan, Ketua Umum Perhimpunan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Nur Hasan Kurniawan, serta ekonom dan pengamat pasar modal Patricia Marianne S.

Bersambung ke hal 2

IDinvestor.id

Aset Lembaga Keuangan (Rp Triliun)

Aset	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
BPJS Ketenagakerjaan	178,2	203,5	255,6	312,3	361,3	428,2	491**
BPJS Kesehatan	12,1	12,2	12,2	12,6	12,7	13,3	*
Perusahaan Asuransi	807,7	853,4	1.006,9	1.173,1	1.251,6	1.371,2	1.454,4
Lembaga Pembiayaan	420,4	425,7	509,2	557	589,6	625	591,3
Perusahaan Dana Pensiun	192,9	206,6	238,3	262,3	272,8	295,6	316,7
IKNB Lainnya	149,2	172,4	196,4	216,4	239,8	265,9	273,5
Pasar Saham	5.228,0	4.873,0	5.754,0	7.052,0	7.024,0	7.265,0	6.969,0
Perbankan Umum	5.615,2	6.095,9	6.729,8	7.387,6	8.068,3	8.563,0	9.117,9

* Sedang dalam proses auditing

** Unaudited

Sumber: Ditlah dari berbagai sumber

Anin: Kadin Dukung Visi Pemerintah Wujudkan Indonesia Emas 2045



Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Bidang Organisasi, Keanggotaan, dan Pemberdayaan Daerah yang juga Calon Ketua Umum Kadin Indonesia Periode 2021-2026 Anindya Bakrie (tiga dari kanan), diapit Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, dan Ketua Umum Kadin Indonesia Rosan P Roeslani, serta para pendukung, saat Silaturahmi Nasional di Jakarta, Jumat (28/5/2021). Hadir pula secara virtual Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut B Pandjaitan. Silaturahmi tersebut mengangkat tema "Sinergi Pemerintah & Pengusaha Nasional / Daerah dalam Pemulihan Ekonomi, Investasi dan Covid-19".

Oleh Leonard AL Cahyoputra
dan Arnoldus Kristianus

JAKARTA, Investor.id - Calon Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Bakrie menegaskan, Kadin mendukung sepenuhnya visi pemerintah mewujudkan Indonesia Emas pada 2045. Itu sebabnya, visi mewujudkan Indonesia Emas 2045 juga menjadi visi Kadin jika ia terpilih menjadi ketua umum.

"Kami tidak lagi bicara soal visi dan misi kami, karena visi misi Kadin harus selaras dengan visi misi pemerintah, yaitu mewujudkan Indonesia Emas pada 2045," kata Anindya Bakrie pada acara Silaturahmi Nasional yang di-

gelar Kadin Indonesia di Hotel Four Seasons, Jakarta, Jumat (28/5/2021).

Silaturahmi bertajuk Sinergi Pemerintah dan Pengusaha Nasional/Daerah dalam Pemulihan Ekonomi, Investasi, dan Covid-19 itu dihadiri secara fisik oleh Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita, Ketua Umum Kadin Indonesia Rosan Perkasa Roeslani, 25 pengurus Kadin provinsi, 65 asosiasi dan himpunan, serta para pengusaha nasional dan daerah.

Bersambung ke hal 11

BERITA SATU .COM

Apresiasi UMKM, BNI Gelar UMKM Heroes

Kolaborasi dan sinergi merupakan salah satu syarat penting dalam upaya bersama membangkitkan dan mengembangkan UMKM Indonesia. Perlu banyak pihak yang membantu UMKM agar naik kelas, memiliki determinasi, teguh, dan tangguh sehingga layak untuk bersaing di pasar internasional. Untuk itulah, dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-75, BNI menggelar UMKM Heroes. Perhelatan ini diharapkan dapat mendorong para pendukung atau pemerhati UKM untuk mempromosikan produk lokal dari pelaku usaha yang terbaik. UMKM Heroes juga dihelat untuk mendorong pelaku usaha lebih berani tampil.

Direktur Bisnis UMKM BNI Muhammad Iqbal menuturkan di Jakarta, Jumat (28 Mei 2021), pendaftaran peserta UMKM Heroes ini kini sudah dimulai, dan akan ditutup pada 5 Juni 2021. Masing-masing UMKM yang menjadi pemenang akan memperoleh uang tunai, pendampingan dan pelatihan, kesempatan untuk memperoleh akses pasar baik dalam dan luar negeri serta pembekalan onboarding di platform-platform e-commerce nasional dan internasional yang telah bekerjasama dengan BNI.

"UMKM Heroes juga disiapkan untuk merangsang munculnya banyak wirausahawan muda yang produktif dan konsisten dalam meningkatkan nilai tambah, serta berinovasi tanpa henti untuk berjaya di pasar lokal dan sukses di pasar global

atau mampu mengeksport," ujar Iqbal.

UMKM Heroes ini juga selaras dengan Gerakan Bangsa Buatan Indonesia serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Kompetisi ini juga dilakukan untuk mencari UMKM Inspiratif di Indonesia yang diharapkan menjadi inspirator bagi calon-calon entrepreneur lain.

BNI UMKM Heroes adalah program apresiasi bagi UMKM yang berhasil mengembangkan usahanya dengan kreativitas dan inovasi, serta sukses mengangkat nilai-nilai positif yang tumbuh di masyarakat sekitarnya. UMKM yang inspiratif bukanlah pelaku usaha yang hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri, namun juga masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Apresiasi ini diharapkan menjadi inspirasi bagi UMKM lainnya untuk terus semangat dan pantang menyerah dalam berinovasi mengembangkan usaha ditengah situasi pandemi yang tidak mudah. Melalui tema #LompatLebihTinggi, BNI mencari UMKM yang memiliki semangat yang sama untuk berkembang bersama BNI dengan dukungan akses permodalan serta jaringan pemasaran dalam negeri hingga mancanegara melalui Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) di kota besar dunia seperti New York, London, Tokyo, Seoul, Hongkong & Singapura.

Iqbal mengatakan, BNI senantiasa berkomitmen mendorong dan menjadi mitra bisnis bagi pelaku usaha di Indonesia untuk

mengembangkan bisnisnya hingga ke pasar global melalui business forum dan bisnis matching serta memberikan akses transaksi perdagangan internasional dengan skema khusus bagi debitur tanah air.

"Melalui BNI UMKM Heroes, kami ingin menemukan UMKM - UMKM Unggulan Nusantara yang siap berkembang dan melompat lebih tinggi bersama jaringan dan ekosistem bisnis BNI sekaligus menjadi panggung apresiasi & inspirasi nasional bagi UMKM - UMKM lokal yang inspiratif yang telah memberikan dampak nyata & positif bagi lingkungan di sekitarnya," kata Iqbal.

Pendaftaran sudah dibuka sejak April hingga 5 Juni 2021 melalui link bni.umkmheroes.id dimana kriteria UMKM yang didaftarkan adalah yang kreatif, inovatif, inspiratif, unik dan memiliki dampak ekonomi bagi masyarakat contohnya UMKM tersebut telah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitarnya di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang sangat berdampak bagi perekonomian. Selain itu terdapat kriteria lain yaitu UMKM harus merupakan WNI, usaha telah berjalan min. 6 bulan, merupakan producer/creator asli produk dan merupakan usaha dengan kategori F&B, Fashion, Craft, Industri Kreatif dan Digital Business.

Pendaftaran dapat dilakukan melalui 2 cara, yakni pendaftaran oleh pihak yang mengusulkan mitra UMKM serta pendaftaran oleh pemilik UMKM tersebut. Untuk update informasi, kunjungi dan follow official sosial media UMKM Heroes melalui instagram @umkmheroes.id.

Mesir-Israel Upayakan Gencatan Permanen di Gaza

Oleh Iwan Subarkah Nurdianan

► KAIRO – Para pejabat Mesir dan Israel menggelar pertemuan pada Minggu (30/5) di Yerusalem untuk mengupayakan gencatan senjata permanen di Jalur Gaza, Palestina. Ini menyusul aksi-aksi kekerasan yang ditandai serbuan serangan udara Israel dan tembakan roket dari gerakan Hamas yang berkuasa di Gaza.

Kepala Intelijen Mesir Abbas Kamel bertemu Perdana Menteri (PM) Israel Benjamin Netanyahu di Yerusalem. Keduanya, bunyi pernyataan kantor Netanyahu, membahas penguatan kerja sama di antara kedua negara.

Seorang pejabat keamanan Mesir mengatakan kepada AFP, Presiden Mesir Abdel Fattah Al Sisi mengutus Kamel dan delegasinya, yang juga dijadwalkan mengunjungi Teritori Palestina, untuk mengupayakan gencatan senjata permanen di Gaza. Pada hari yang sama, Menteri Luar Negeri Israel Gabi Ashkenazi menjadi pejabat tinggi Israel pertama dalam 13 tahun yang melakukan lawatan resmi ke Mesir. Ia dijadwalkan bertemu Menlu Mesir Sameh Shoukry.

"Kami akan membahas hadirnya gencatan senjata permanen dengan Hamas, adanya mekanisme bagi penyaluran bantuan kemanusiaan, dan

pembangunan kembali Gaza dengan peran utama dari masyarakat internasional," ujar Ashkenazi via Twitter. Kemlu Mesir menyatakan via media sosial yang sama bahwa pembicaraan kedua menteri itu adalah bagian dari usaha Mesir selama ini untuk mengulirkan lagi proses perdamaian dan membangun gencatan senjata di Jalur Gaza.

Pemimpin Hamas Ismail Haniyeh juga dijadwalkan hadir di Kairo untuk pembicaraan tersebut. Mesir menjadi penengah dalam negosiasi yang menghasilkan gencatan senjata pada 21 Mei 2021. Gencatan antara Israel dan Hamas ini mengakhiri serbuan dan tembakan roket yang berlangsung 11 hari lamanya.

Serangan udara Israel ke Gaza menewaskan 254 warga Palestina. Termasuk 66 di antaranya adalah anak-anak. Sedangkan serangan roket dan tembakan lainnya dari Gaza

menelan korban 12 orang di Israel. Termasuk seorang anak-anak dan seorang remaja Arab-Israel.

Netanyahu, menurut pernyataan kantornya itu, menegaskan lagi tuntutan Israel agar warga Israel yang ditahan di Jalur Gaza secepatnya dikembalikan. Sedangkan Ashkenazi mengatakan, negaranya berkomitmen penuh untuk memulangkan tawanan Hamas tersebut.

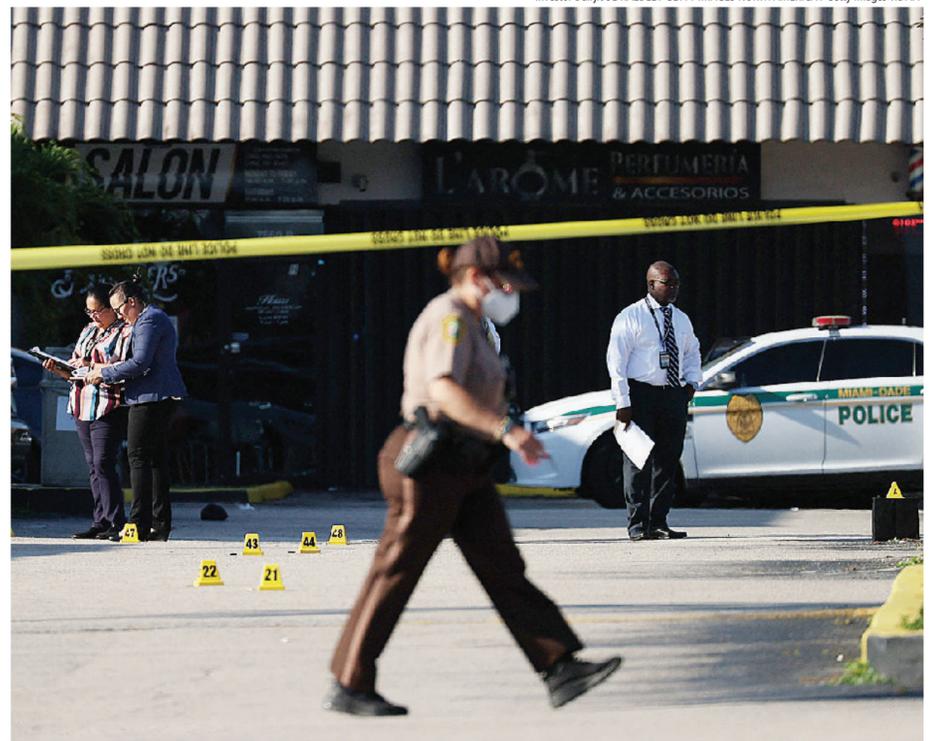
Sejak peristiwa invasi Israel ke Jalur Gaza pada 2014, Hamas menahanesah tentara Israel Oron Shaul dan Hadar Goldin. Walaupun Hamas belum pernah mengkonfirmasi bahwa keduanya telah tiada.

Hamas juga diyakini menahan dua warga Israel yang masuk ke Gaza sendirian. Keluarganya mengklaim bahwa mereka memiliki masalah kesehatan mental.

Di lain pihak, Israel masih menahan lebih dari 5.000 warga Palestina di penjara-penjara. Sementara itu, Sisi menjanjikan bantuan US\$ 500 juta untuk pembangunan kembali Jalur Gaza. Tapi Hamas bertekad tidak akan menyetujui satu sen pun uang bantuan internasional untuk pembangunan kembali Gaza.

Israel memblokir jalur darat dan laut ke daerah kantong tersebut sejak 2007. Israel menuduh Israel mengalihkan bantuan internasional untuk kepentingan militer.

Pernyataan kantor Netanyahu juga menyebutkan bahwa sang PM dan Kamel akan membahas mekanisme dan proses untuk mencegah Hamas menjadi kuat. (afp)



Penembakan Massal

Polisi Miami-Dade menyelidiki tempat kejadian perkara penembakan massal di luar sebuah aula pernikahan di Hialeah, Florida, AS, Minggu (30/5). Kejadian ini menewaskan dua orang dan melukai setidaknya 20 orang.

Blok Perubahan Gencarkan Upaya Singkirkan Netanyahu

YERUSALEM – Para politikus Israel yang disebut blok perubahan dilaporkan segera berkoalisi dengan sasaran utama mengakhiri pemerintahan sayap kanan pimpinan Perdana Menteri (PM) Benjamin Netanyahu. Ia adalah PM terlama di negaranya, karena berkuasa sejak 2009 dan sebelumnya pada periode 1996-1999.

Para anggota Parlemen Israel yang oposan kepada Netanyahu menggelar pembicaraan intensif sebelum batas

waktu Rabu (2/6) tengah malam waktu setempat. Mereka mendapatkan momentum dengan tercapainya gencatan senjata di Jalur Gaza.

Netanyahu (71 tahun), saat ini menghadapi dakwaan penipuan, penyuapan, dan melanggar kepercayaan. Ia menolak semuanya. Tapi karier politiknya sudah diterpa badai, ditandai empat pemilu dalam dua tahun terakhir yang tidak menghasilkan pemenang riil.

Pada pemilu Maret 2021, partai Likud yang dipimpin Netanyahu berhasil meraih kursi terbanyak di parlemen. Tapi gagal lagi membentuk pemerintahan. Sekarang, mantan penyiar TV Yair Lapid berusaha membangun koalisi oposisi.

Tapi politikus sentris berusia 57 tahun ini hanya memiliki waktu hingga Rabu tengah malam. Untuk membangun koalisi yang mencakup setidaknya 61 deputi untuk meraih mayoritas di

Knesset yang beranggotakan 120 orang.

Lapid berusaha membangun aliansi terbuka. Yang disebut media Israel sebagai blok perubahan. Koalisi ini akan mencakup tokoh nasionalis garis keras Nafthali Bennett dan juga para anggota parlemen dari kalangan Arab-Israel.

Dalam upayanya untuk menyingkirkan Netanyahu, Lapid menawarkan pembagian kekuasaan dan menyerahkan kursi PM masa jabatan pertama

kepada Bennett (49).

Sementara Netanyahu yang sudah 12 tahun berturut-turut menjabat setelah meraih masa jabatan tiga tahun lagi, berusaha mempertahankan kekuasaannya pada Minggu. Ia juga menawarkan pembagian kekuasaan kepada beberapa mantan sekutu, termasuk Bennett.

Jika ia kehilangan kekuasaan, Netanyahu mengingatkan bahwa Israel akan dipimpin oleh aliansi sayap kiri

yang berbahaya. Sementara bakal pemerintahan baru yang diupayakan Lapid akan mencakup Benny Gantz dari Partai Biru Putih dan Gideo Saar dari Partai Harapan Baru dan juga mantan sekutu Netanyahu.

Koalisi blok perubahan ini juga akan mencakup Partai Yisrael Beiteinu yang dipimpin politikus pro-permukiman Avigdor Liberman, Partai Buruh, dan Partai Meretz yang moderat. (afp/sn)

Kasus Hukum Berakhir Dorong Investor Institusi Masuk Pasar

Sumbangan dari hal 1

Mereka memberikan keterangan kepada *Investor Daily* secara terpisah.

"Saat ini, yang akan mendorong kembalinya investor institusi ke pasar saham adalah berakhirnya kasus hukum yang ada dan meredanya pandemi Covid-19. Ada potensi investor institusi untuk kembali ke pasar saham, sebab valuasi yang ada sampai kini masih cukup menarik," ujar Hans Kwee baru-baru ini.

Stephanus Turangan mengatakan, pasar saham sangat membutuhkan investor institusi yang memang mengelola dana masyarakat maupun individu secara jangka panjang. Ini misalnya perusahaan-perusahaan asuransi, dana pensiun, dan institusi lain.

"Harus ada perhatian langsung dari regulator, agar investasi jangka panjang seperti saham tidak dinilai dengan volatilitas pasar modal jangka pendek. Hal ini untuk mengatasi masalah investor institusi lokal yang kini mengurangi kepemilikan di pasar saham, padahal pasar sangat membutuhkan institusi yang mengelola dana jangka panjang," paparnya.

Pemerintah Harus Perhatian

Dihubungi terpisah, *Senior Vice President & Executive DPLK* Syariah Muamalat Sulistyowati menerangkan, investasi saham masih menjadi salah satu alternatif investasi yang prospektif dan memiliki *outlook* jangka panjang yang baik. Walau saat ini indeks harga saham gabungan (IHSG) di BEI sedang jatuh, tapi diprediksi sampai pada waktunya akan *rebound*.

"Seiring dengan perekonomian domestik yang semakin membaik, IHSG juga diyakini akan meningkat. Pastinya juga, pemerintah akan ikut intervensi jika IHSG terus menurun," ucap dia.

Sementara itu, pengamat dana pensiun sekaligus Ketua Umum Perhimpunan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Nur Hasan Kurniawan menegaskan agar pemerintah mendorong meningkatkan kembali kepercayaan asing. Apalagi, pasar saham Indonesia kembali kehilangan peluang investasi dari luar negeri, usai keputusan broker saham PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia menghentikan kegiatan perantara perdagangan efek (PPE) di Indonesia.

Ia mengatakan, peran *foreign investor* (investor asing) selama ini besar. "Ambil contoh dibanding portofolio investasi saham BPJamsostek sekitar 20% dari dana kelolaan, peran investor asing selama ini lebih besar. Memang, penggerak pasar modal kita lebih pada investor asing," kata dia ketika dihubungi *Investor Daily*, Rabu (26/5).

Pakar hukum pidana Universitas Al-Azhar (UAI) Suparji Ahmad menyangkan keluarnya Morgan Stanley dari Indonesia. Ia mengatakan, adanya lembaga keuangan internasional yang cabut dari Indonesia harus menjadi perhatian dan *warning* bagi Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Suparji menegaskan, seharusnya kejadian tersebut tidak boleh terjadi. Ia pun meminta Kejaksaa dalam proses penegakan hukum di pasar modal harus pula memperhatikan aspek ekonomi.

"Ini harus menjadi perhatian Presiden Jokowi. Penegakan hukum harus dilakukan dengan sangat hati-hati, lebih-lebih di tengah upaya pemulihan ekonomi pada masa pandemi ini," ucapnya, Minggu (30/5).

Ia mengingatkan, Kejaksaa harus adil dalam proses penegakan hukum, namun tetap memperhatikan kondisi ekonomi di Indonesia agar tetap tumbuh. Jika penegakan hukum bisa adil, transparan, dan sesuai aturan yang baik, maka bisa menarik kembali para investor asing maupun dalam negeri untuk menanamkan modal di Indonesia.

Penyebab hengkangnya Morgan Stanley tersebut menjadi buah bibir di bursa Indonesia. Hal itu ditengarai akibat penegakan hukum yang kurang baik terkait penanganan kasus yang melibatkan lembaga keuangan.

Upaya BUMN Gaet Investasi

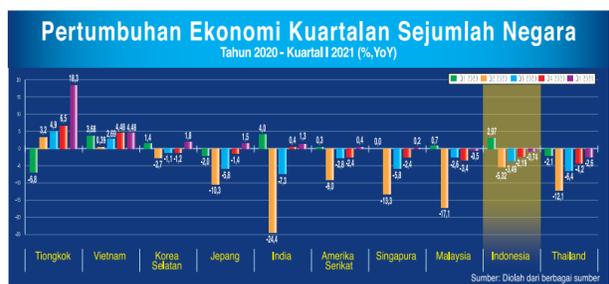
Sementara itu, Menteri BUMN Erick Thohir terus aktif melakukan kunjungan kerja ke berbagai pusat keuangan dunia untuk menjajaki kerja sama di bidang investasi, kesehatan, hingga energi. Misalnya kunjungan ke Amerika Serikat pada pertengahan bulan ini. "Kementerian BUMN sebagai bagian dari Program BUMN Go Global, terus menjalin dan mempererat hubungan dagang antara Indonesia dan Amerika Serikat, melalui kerja sama strategis dengan BUMN-BUMN Indonesia. Perjalanan kerja kali ini difokuskan pada tiga bidang yaitu investasi, kesehatan, dan energi," ujar Menteri BUMN Erick Thohir dalam keterangan tertulis saat itu.

Di bidang energi, lanjut dia, ada penandatanganan kesepakatan antara PT Bukit Asam Tbk, PT Pertamina (Persero), dan Air Products & Chemical Inc (Air Products) pada proyek strategis nasional gasifikasi batu bara. "Kerja sama dengan Air Products dan ExxonMobil ini sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo untuk mengurangi ketergantungan pada produk impor, juga transformasi ke *green economy* serta energi baru dan terbarukan. Kerja sama gasifikasi bisa menghemat cadangan devisa hingga Rp 9,7 triliun per tahun dan menyerap 10 ribu tenaga kerja," kata Erick Thohir.

Ia mengatakan, pandemi Covid-19 membangunkan Indonesia dari tidurnya. Modal utama kita pasar yang besar dan sumber daya alam yang melimpah saja tidak cukup.

"Pasar yang besar dan sumber daya alam yang melimpah, tidak cukup. Kita perlu membangun iklim investasi yang kondusif, untuk mendorong dan membangkitkan perekonomian," ujar Erick.

Terkait peran BUMN, Hans mengatakan, regulator tidak perlu menghentikan rencana *go public* calon emiten BUMN di tengah kondisi pasar saham yang kini tertekan. Sebab, pasar



membutuhkan emiten tersebut dan ini sangat bagus untuk menaikkan *good corporate governance* (GCG).

Butuh Kebijakan Ekstrim

Patricia mengatakan, saat ini kondisi sangat ekstrim, ada pandemi Covid-19 yang sangat cepat menular, yang belum pernah terjadi sebelumnya. "Dalam kondisi ekstrim, pemerintah harusnya mengeluarkan solusi yang ekstrim, untuk menunjukkan kebijakan yang ekstrim juga, yang belum pernah dilakukan sebelumnya di sini. Misalnya, pemerintah sendiri yang harus memberi contoh konkret, karena *kan* pemerintah percaya ekonomi Indonesia, dengan misalnya *buyback* ETF. Ini juga untuk menguji seberapa yakin sesungguhnya pemerintah terhadap *bond* dan saham sendiri," katanya saat dihubungi *Investor Daily*, Jumat (28/5).

Ia mengatakan, di saat asing keluar atau *confidence*-nya turun, justru jadi kesempatan untuk pemerintah dan investor lokal untuk unjuk gigi. Kita harus yakin pada pasar kita sendiri.

"Jika kita sendiri tidak percaya, maka asing apalagi. Mereka akan bilang 'pemain lokal sendiri saja *nggak* percaya,'" katanya.

Padahal, lanjut dia, sebenarnya potensi imbal hasil di pasar saham Indonesia cukup baik. Hal ini diindikasikan dengan rata-rata BPSJ Ketenagakerjaan dalam jangka panjang bisa memberikan imbal hasil dana pensiun sekitar 7% per tahun.

"Sedangkan rata-rata reksa dana memberikan imbal hasil 15% dalam setahun. Nah, ini berarti *spread* mereka *kan* masih besar, 7% lebih. Padahal, karyawan BPJamsostek (BPSJ Ketenagakerjaan) *nggak* kalah pintar dengan pengelola RD, jadi imbal hasilnya potensinya bisa lebih baik," ucap dia.

Dengan dana BPJamsostek yang cukup besar, lanjut dia, akan bisa sangat memengaruhi IHSG mengingat

akan turun lebih jauh, jadi di level 5.500 sampai dengan 5.400 perkiraan kami, ini karena *market* mengalami *pull back* dari sebelumnya," ujar dia.

Lebih lanjut, Hans memandang ada potensi investor institusi untuk kembali ke pasar saham, sebab valuasi saat ini dinilai masih cukup menarik, meski investor institusi memang tengah mengurangi investasinya di pasar saham setelah adanya kasus dari BPJS Ketenagakerjaan, Jiwasraya, dan Asabri. Ini membuat investor institusi sedikit berhati-hati di pasar, apalagi di tengah kondisi pandemi Covid-19 dan pasar sedikit *volatile*.

"Jadi kemungkinan mereka masih akan kembali lagi ke pasar saham, ini hanya sesaat saja, sebab *return* yang tinggi itu memang ada di pasar saham, jadi kami yakin institusi akan kembali. Sebenarnya mereka itu masih berada di pasar, namun tidak terlalu agresif," ujar Hans.

Adapun untuk mendorong kembalinya investor institusi ke pasar saham, menurut Hans, pemerintah perlu untuk mendorong agar kasus seperti BPJS Ketenagakerjaan bisa segera diselesaikan, sebab kasus ini bukan kerugian negara. Dengan demikian BPJamsostek itu bisa kembali lagi ke pasar dan sejumlah manajer investasi (MI) besar yang terkena imbasnya pun bisa lebih aman dan berinvestasi dengan baik di pasar saham.

Rencana melantainya emiten *unicorn* dan *decacorn* seperti Gojek-Tokopedia, Bukalapak, dan Traveloka di pasar saham juga dinilai akan menggairahkan pasar kembali. Sebab, sudah banyak yang mengenal perusahaan tersebut dan diharapkan akan meningkatkan jumlah investor di dalam negeri.

Direktur Utama Trimegah Sekuritas Stephanus Turangan menambahkan, hadirnya emiten *unicorn* dan *decacorn* seperti Gojek-Tokopedia, Bukalapak, dan Traveloka di pasar saham akan menarik investor secara keseluruhan. "Hal ini karena ada beberapa saham digital yang memiliki kapitalisasi besar," ujar dia.

BPJS Ketenagakerjaan sebelumnya menegaskan tidak meninggalkan investasi saham, namun hanya mencari cara baru untuk berinvestasi dalam portofolionya. Riset Bahana Sekuritas memaparkan, BPJamsostek berniat untuk meningkatkan investasi sahamnya di sektor nontradisional, baik di dalam maupun di luar pasar modal. Sedangkan portofolio di saham akan tetap terjaga secara nominal, meskipun nantinya secara presentasi akan terdilusi karena dana kelolaannya yang semakin bertambah.

Nur Hasan menjelaskan lebih lanjut, 'panas dingin' pergerakan IHSG belakangan salah satunya terkait *tapering* atau pengurangan pembelian obligasi oleh bank sentral The Fed di Amerika Serikat. "Dari situ ada tendensi arah kebijakan The Fed terkait penetapan tingkat suku bunga. Hal itu yang menjadi salah satu faktor indeks lokal tidak begitu *bullish*, meski kondisi perekonomian cenderung membaik," imbuhnya.

Menurut dia, karena penggerak

pasar modal Indonesia bukan dari dalam negeri, maka dalam kondisi saat ini pemerintah setidaknya bisa menciptakan situasi investasi yang kondusif untuk membuat investor asing nyaman. "Nyaman yang dimaksud itu seperti keamanan nasional terjaga, tidak ada insiden bom atau demo yang memicu kerusuhan. Selain itu, skala utang Indonesia dijaga baik dan inflasi dalam rasio yang bisa dijaga baik juga," ucap dia.

Terlepas dari investor institusi, kata Nur Hasan, para investor ritel lokal yang jumlahnya jutaan juga belum mampu menjadi penyangga (*buffer*) ketika indeks menurun. Rata-rata nilai transaksi segmen investor tersebut masih relatif kecil.

"Dalam hal ini, sosialisasi dan literasi pasar modal investor ritel lokal, khususnya segmen generasi muda, menjadi kewajiban bersama untuk setidaknya menciptakan kecintaan pada pasar saham Indonesia dalam kondisi krisis," tandasnya.

Time to Buy

Nur Hasan mengatakan lebih lanjut, pemilihan instrumen investasi di DPLK dilakukan oleh para peserta. Sedangkan pemilihan penempatan dana investasi pada dana pensiun pemberi kerja (DPPK) ditentukan oleh pendiri. Sejumlah peserta DPLK maupun pendiri DPPK ini memiliki batasan untuk menempatkan dananya pada instrumen saham, baik karena kebijakan internal atau melalui kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

"Mungkin dengan kondisi reksa dana dan aset manajemen yang kurang *proper* dalam melakukan kebijakan beberapa waktu belakangan, mungkin peserta DPLK atau para pendiri DPPK lebih berhati-hati masuk saham. Tapi yang menarik, seharusnya bagi dana pensiun ini saatnya atau *time to buy*. Namun kita juga harus paham banyak dari perusahaan sedang menghadapi kondisi yang sulit," ucap dia.

Dia mengatakan, walaupun memang tertarik masuk instrumen saham dalam waktu dekat, perlu tindakan cermat dan terukur. Sektor produk konsumsi rasanya butuh waktu untuk kembali pulih, begitupun sektor pariwisata.

"Tapi, sektor jasa keuangan, agrikultur, dan logistik sudah menunjukkan laju positif. Sejumlah sektor usaha memang sudah mulai pulih, tapi secara umum beberapa sektor lain masih sulit untuk pulih," tuturnya.

Selanjutnya, sambung Nur Hasan, melirik potensi BUMN untuk melakukan *initial public offering* (IPO) saham juga sepertinya agak sulit. Perlu ada kesiapan dari penjamin emisi, *standby buyer*, dan tentunya perusahaan terkait juga harus terlibat prospektif. "Kalau kondisi induknya sedang stres juga akan sulit untuk menarik investor. Tapi hal yang pasti, setiap perusahaan yang mau IPO itu memiliki *pipeline* yang sudah disiapkan, tinggal memutuskan perlu dilaksanakan dalam waktu dekat atau perlu ditunda," ujar dia. (ant/ola)

PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL MENDORONG POTENSI EKONOMI BARU

Otoritas Jasa Keuangan menilai sektor jasa keuangan pada April 2021 masih solid dengan indikator permodalan dan likuiditas yang tersedia serta risiko kredit yang terjaga. OJK menilai pemulihan ekonomi global terus berlanjut seiring pulihnya aktivitas perekonomian negara ekonomi utama dunia. Di domestik, indikator perekonomian baik sektor rumah tangga dan korporasi mengindikasikan perbaikan. Mobilitas penduduk di kuartal ke-2 meningkat signifikan yang diharapkan mempercepat pemulihan ekonomi. OJK terus menjaga sektor jasa keuangan tetap stabil di tengah upaya pemulihan ekonomi nasional dengan senantiasa bersinergi bersama para pemangku kepentingan dalam mengeluarkan berbagai kebijakan. OJK juga berkoordinasi dengan pemerintah daerah dalam menerbitkan kebijakan yang membantu mempercepat pemulihan ekonomi di daerah serta mendorong potensi ekonomi alternatif baru sesuai dengan keunggulan masing-masing daerah.

“Suku bunga bukan satu-satunya faktor penentu pertumbuhan kredit. Pertumbuhan kredit sangat ditentukan oleh permintaan masyarakat. Permintaan atas kredit/pembiayaan akan kembali tinggi apabila terjadi peningkatan mobilitas masyarakat yang mematuhi protokol kesehatan. Hal tersebut didukung upaya vaksinasi yang semakin meluas untuk meningkatkan imunitas dan kesehatan masyarakat yang terjaga baik. Selain itu, OJK proaktif mendorong potensi ekonomi alternatif di daerah yang harus dimaksimalkan sebagai peluang ekonomi baru,” kata Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso.

1. ASESMEN SEKTOR JASA KEUANGAN

Berbagai kebijakan dikeluarkan OJK, Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia dalam menjaga momentum pemulihan ekonomi nasional. Stimulus yang dikeluarkan berhasil mendorong laju penjualan mobil pada April 2021 yang masih tinggi yaitu sebesar 78,91 ribu unit. Penjualan semen kembali meningkat sepanjang 2021 sejalan dengan kredit properti yang meningkat. Kenaikan juga terlihat dari asuransi untuk properti dan kendaraan bermotor secara yoy tumbuh 2,87% dan 6,31%. OJK meminta industri perbankan meningkatkan implementasi kebijakan stimulus lanjutan sehingga dapat mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

Perbankan

Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Sektor



Kredit Perbankan



Dana Pihak Ketiga (DPK)



Pasar Modal

Penghimpunan Dana di Pasar Modal



NAB Reksa Dana

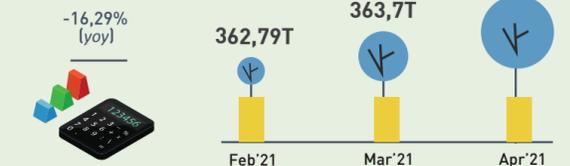


Emiten Baru



IKNB

Piutang Pembiayaan



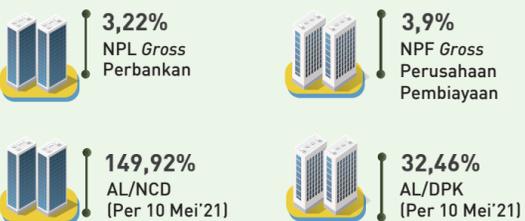
Kredit Fintech P2P



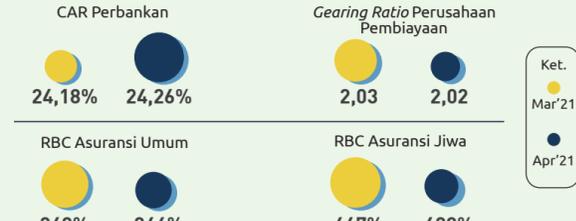
Kinerja intermediasi sektor jasa keuangan masih sejalan perkembangan perekonomian nasional. Pertumbuhan kredit bergantung pada pemulihan aktivitas sosial ekonomi masyarakat dan *confidence* pelaku usaha. Pertumbuhan kredit masih terkontraksi namun menunjukkan perbaikan. Kredit konsumsi naik sebesar 0,31% yoy seiring stimulus yang diberikan untuk mendorong penyaluran KPR. Pertumbuhan kredit masih ditopang Bank BUMN dan BPD dengan masing-masing mencatatkan pertumbuhan 2,7% yoy dan 6,53% yoy. Kredit sektor pariwisata juga tercatat tumbuh sebesar 5,99% ditopang kenaikan kredit pada restoran/rumah makan 10,53% *mtm* dan angkatan laut domestik 1,24% yoy. Secara tahunan, pertumbuhan kredit di sektor transportasi, pertanian, rumah tangga dan konstruksi tumbuh positif. Kredit UMKM juga mulai menunjukkan perbaikan. Dari tren ini, pertumbuhan kredit Q1/2021 lebih baik dari 2020, sehingga masih terdapat ruang untuk pertumbuhan. Penghimpunan dana di pasar modal dan NAB Reksa Dana meningkat diiringi pertumbuhan jumlah investor domestik dan emiten baru. Pertumbuhan pembiayaan terjadi pada penyaluran pembiayaan melalui *peer to peer lending* (P2P Lending).

Profil Risiko Lembaga Jasa Keuangan

Risiko Kredit & Risiko Likuiditas



Permodalan Sektor Jasa Keuangan



Profil risiko lembaga jasa keuangan pada April 2021 terjaga pada level yang terkendali. Likuiditas dan permodalan perbankan berada pada level yang memadai. Alat likuid yang dimiliki perbankan terus mengalami peningkatan yang ditandai dengan pertumbuhan DPK. Rasio Solvabilitas Sektor Jasa Keuangan cukup solid. CAR perbankan, *gearing ratio* PP, dan RBC asuransi terjaga di atas *threshold*.

Tren Suku Bunga Kredit Perbankan



Transmisi penurunan suku bunga dari Suku Bunga PUAB ke suku bunga deposito dan kemudian ke Suku Bunga Kredit (SBK) terus berjalan. SBK mengalami penurunan dimana SBK Modal Kerja turun menjadi 9,08%, SBK Investasi turun menjadi 8,68% serta SBK Konsumsi turun menjadi 10,87%. Namun demikian, berdasarkan asesmen selama pandemi, suku bunga kredit memiliki pengaruh yang relatif kecil terhadap pertumbuhan kredit. Pertumbuhan kredit lebih dipengaruhi oleh permintaan masyarakat.

Outstanding Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan

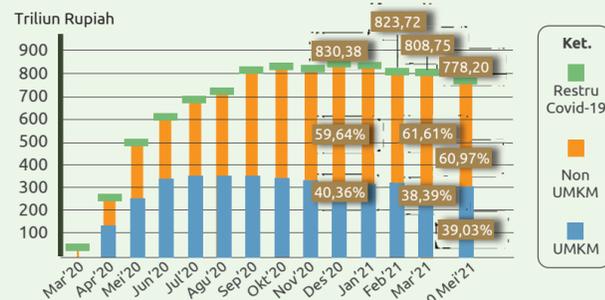
Perbankan (Per 10 Mei 2021)



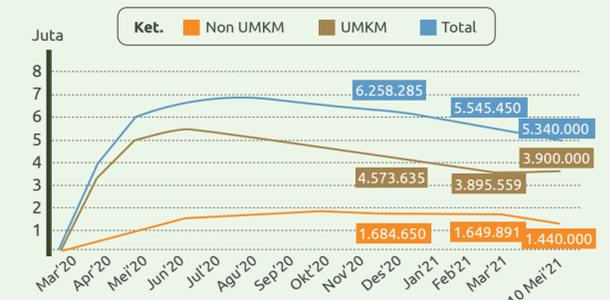
Perusahaan Pembiayaan (Per 24 Mei 2021)



Tren Kredit Restrukturisasi Covid-19



Tren Jumlah Debitur Restrukturisasi



Outstanding restrukturisasi kredit dan jumlah debitur restrukturisasi perbankan akibat pandemi Covid-19 per 10 Mei 2021 menunjukkan tren menurun dibandingkan bulan sebelumnya. Peran restrukturisasi sangat besar menekan tingkat NPL/NPF dari Bank/Perusahaan Pembiayaan sehingga stabilitas sektor jasa keuangan terjaga baik.

2. SINERGI OJK DENGAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMULIHAN EKONOMI

Untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional, OJK berkoordinasi dengan pemangku kepentingan termasuk Pemerintah Daerah dalam menerapkan berbagai kebijakan stimulus serta membuka potensi ekonomi alternatif baru di daerah. Beberapa hal yang dilakukan untuk mendorong percepatan pemulihan ekonomi dan membuka potensi ekonomi alternatif baru di daerah antara lain:



3. DUKUNGAN OJK PADA IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pertumbuhan ekonomi yang bertanggung jawab merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pembangunan berkelanjutan. Untuk menuju pembangunan berkelanjutan, perlu perubahan pola pikir pelaku usaha bahwa kegiatan usaha akan berjalan baik apabila memperhatikan faktor lingkungan. Sektor Jasa Keuangan memiliki peran penting dalam mempercepat proses pemulihan ekonomi melalui perubahan pola bisnis konvensional menjadi berkelanjutan. Proses perubahan dipadukan secara bersama-sama dengan perkembangan teknologi. OJK memiliki beberapa prioritas dalam pengembangan keuangan berkelanjutan yaitu:



Untuk mempercepat pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, OJK meluncurkan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) dimana OJK mengembangkan ekosistem yang terdiri dari 7 komponen yaitu:

- Kebijakan**
 - Green Taksonomi (2021-2022)
 - Integrasi Aspek LST (2021-2023)
 - Key Performance Indicator (2021-2023)
 - Pengembangan Insentif (2021-2025)
 - Panduan implementasi kebijakan Keuangan Berkelanjutan di IKNB dan Pasar Modal (2021-2022)
- Produk**
 - Pengembangan infrastruktur penunjang (2021-2025)
 - Pengembangan inovasi produk (2021-2025)
- Infrastruktur pasar**
 - Pengembangan Sustainable Finance Information Hub (2021-2025)
 - Pengembangan primary & secondary market (2022-2025)
- Koordinasi Kementerian/Lembaga**
 - Task Force Nasional (2021-2025)
 - Monitoring dan evaluasi penerapan Keuangan Berkelanjutan (2021-2025)
- Dukungan non-pemerintah**
 - Pengembangan pusat riset (2022-2025)
 - Realisasi program riil (2021-2025)
- Sumber daya manusia**
 - Training Keuangan Berkelanjutan (2021-2025)
 - E-Learning (2024-2025)
- Awareness**
 - Buku acuan kredit/pembiayaan/ investasi sektoral (2021-2025)
 - Kampanye nasional – Indonesia Sustainability Week (2021-2024)
 - Program inklusi keuangan berkelanjutan (2022-2025)
 - Sustainability Finance Award (2024-2025)
 - Publikasi informatif untuk investor baru (2022-2025)

INVESTOR DAILY
INDONESIA

Editor In Chief : Primus Dorimulu

Editor at Large : John Riady



TAJUK

Sinergi
Kadin-Pemerintah

Sudah 14 bulan ekonomi Indonesia dihantam pandemi Covid-19. Dunia usaha nasional belum sepenuhnya bangkit dari keterpurukan. Termasuk juga usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Masyarakat yang kehilangan pekerjaan atau penghasilannya berkurang membuat konsumsi anjlok. Pembatasan mobilitas yang berlangsung hingga kini membuat *spending* masyarakat merosot dan memukul industri.

Dalam situasi serba sulit seperti itu, pemerintah dan dunia usaha bersatu memeringkan Covid. Pemerintah menggelontorkan sejumlah insentif untuk dunia usaha serta menanggung sebagian kewajiban pajak. Otoritas Jasa Keuangan meluncurkan stimulus restrukturisasi kredit perbankan dan pembiayaan *multifinance*. Sedangkan Bank Indonesia terus menguyur likuiditas dan berbagi beban dengan pemerintah dalam pembiayaan fiskal.

Di sektor kesehatan, Kadin Indonesia bersama BUMN dan pemerintah menginisiasi vaksin gotong royong. Yakni pemberian vaksin kepada karyawan atau keluarganya yang biayanya ditanggung oleh perusahaan, institusi, atau badan hukum yang menaungi pekerja.

Sinergi antara dunia usaha dan pemerintah dalam mengatasi bersama pandemi Covid dan juga dalam berbagi beban merefleksikan sebuah kebersamaan yang layak diapresiasi. Kerja sama yang erat ini sungguh luar biasa. Memang sudah seharusnya pemerintah dan dunia usaha, yang tergabung dalam Kadin Indonesia, saling mendukung dan menjalin kemitraan. Sesuai dengan posisinya, Kadin adalah mitra pemerintah.

Sinergi, kemitraan, dan kebersamaan itulah yang hendak terus diaktualisasikan oleh calon ketua umum Kadin Indonesia periode 2021-2026. Dua calon terbaik akan mempelembatkan posisi puncak dalam sebuah musyawarah nasional (Munas) yang segera digelar dalam waktu dekat.

Salah satu kandidat ketua umum, Aninda Novyan Bakrie, yang kini menjabat wakil ketua umum Bidang Organisasi, Keanggotaan, dan Pemberdayaan Daerah Kadin Indonesia menyatakan siap bermitra dengan pemerintah. Karena itu, visi-misi yang disampaikan sebagai calon ketua umum pun selaras dengan pemerintah, yakni mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Indonesia Emas dalam perspektif Andinya adalah Indonesia yang ekonominya mandiri, manusianya berbudaya, dan memiliki politik yang matang. Untuk menuju ke sana, Kadin Indonesia ingin berkontribusi dari sisi ekonomi bersama Kadin daerah dan berbagai asosiasi.

Visi Indonesia 2045 yang dicanangkan pemerintah adalah membawa negeri ini masuk lima kekuatan ekonomi terbesar dunia dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai US\$ 7,3 triliun dan pendapatan per kapita mencapai US\$ 25.000. Dengan demikian, pada usia seabad setelah Kemerdekaan kelak, Indonesia bisa keluar dari jebakan negara berpendapatan menengah (*middle income trap*).

Visi tersebut dapat dicapai dengan empat pilar pembangunan. Pertama, pembangunan manusia dan penguasaan ilmu pengetahuan teknologi. Kedua, pembangunan ekonomi berkelanjutan. Ketiga, pemerataan pembangunan dan keempat, ketahanan nasional dan tata

kelola pemerintahan.

Sementara itu, Kadin sebagai pendamping pemerintah dalam mewujudkan Visi Indonesia 2045, Anindya mengusung program kerja yang disebut "Pro-Kadin". Pro artinya Kadin mesti profesional. Kemudian K adalah kelembagaan dan SDM yang kuat. A adalah agrikultur untuk mewujudkan ketahanan pangan, di mana dari program ketahanan pangan ini diharapkan muncul industri.

Selanjutnya D adalah daerah dan UMKM yang modern. Adapun I adalah industrialisasi berorientasi konektivitas infrastruktur dan ekspor. Terakhir N adalah normalisasi kehidupan kemandirian nasional dan kesehatan.

Keselarasan antara visi-misi pemerintah dan Kadin yang diusung Anindya adalah sebuah konfirmasi kapasitas dan kompetensi dia untuk membawa organisasi dunia usaha ini menjadi lebih maju, profesional, dan berdaya saing. Sebagaimana diungkapkan Ketua Umum Kadin Rosan Perkasia Roeslani bahwa pengalaman organisasi Anindya di Kadin telah jauh lebih lama dibanding dirinya.

Anindya sudah 15 tahun berkiprah di Kadin Indonesia, di mana sekitar 10 tahun di antaranya menjabat sebagai wakil ketua umum bidang organisasi, keanggotaan, dan pemberdayaan daerah (OKP). Tak mengherankan jika Anindya sangat dikenal di kalangan pengurus dan anggota Kadin, baik di pusat maupun di daerah. Mereka rutin berkomunikasi secara intens, lazimnya keluarga.

Atas dasar itu, serta banyaknya dukungan Kadin Daerah dan Asosiasi kepada Anindya, Rosan berharap hal itu mampu memuluskan langkah Anindya menakhodai Kadin. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita pun berharap ketua umum terpilih adalah yang benar-benar mengerti Kadin sebagai organisasi dan mampu menjalankan program Kadin secara baik.

Anindya sendiri, jika terpilih sebagai ketua umum, berjanji akan menggalang kerja sama dengan pemerintah, khususnya dalam membantu pemulihan ekonomi nasional, termasuk menyukseskan program vaksinasi dan mendorong implementasi UU Cipta Kerja sebagai bagian dari transformasi ekonomi nasional yang sedang digalakkan pemerintahan Jokowi. Dia juga bertekad membawa para anggota Kadin di pusat dan daerah naik kelas.

Menjelang Munas ini, Kadin diguncang isu untuk memundurkan jadwal sekaligus memindahkan lokasi Munas dari Bali ke Kendari. Padahal, lebih dari 2.000 kamar hotel di Bali telah dipesan dan UMKM Bali telah menyambut dengan suka cita. Digerlarnya Munas Kadin di Bali diharapkan mampu memulihkan ekonomi daerah tujuan wisata nomor satu itu setelah kuartal I-2021 ini berkontraksi 9%.

Terlepas motif dan gejala di dalam yang menyertainya, kita berharap Kadin tetap menjaga kekompakan, soliditas, dan kebersamaan. Selain itu, Munas diharapkan berlangsung damai, sehat, serta menghasilkan keputusan yang terbaik.

Kita juga berharap sosok yang memimpin Kadin dalam lima tahun ke depan benar-benar mampu menjadikan organisasi dunia usaha ini sebagai mitra strategis pemerintah. Sekaligus berjuang bersama pemerintah mengatasi pandemi Covid, memulihkan ekonomi, dan mengawal transformasi ekonomi nasional. □

Mendorong *Stance* Pemulihan
Ekonomi Nasional

Dari perspektif global, terlihat bahwa program vaksinasi harian di sejumlah negara menunjukkan pola yang divergen. Negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris dan Uni Eropa mampu memenuhi standar vaksinasi Covid-19 yang ideal sesuai arahan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Oleh Ryan Kiryanto *)

Sementara itu, negara-negara sedang berkembang, termasuk Indonesia, masih berkejaran dengan waktu untuk dapat meningkatkan kuantitas vaksinasi hariannya guna mencapai kekebalan komunal (*herd immunity*) secepatnya. Pun demikian dengan Cili, Peru, Turki, Meksiko dan Brazil. Kelompok negara sedang berkembang ini memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap pasokan vaksin Covid-19 buatan Tiongkok.

Seperti kita ketahui, Amerika Serikat (AS), Inggris, India dan Tiongkok adalah negara-negara produsen vaksin, baik untuk memenuhi kebutuhan warganya sendiri maupun untuk pemenuhan kebutuhan negara-negara lainnya. Tepat jika dikatakan gerakan pemulihan ekonomi global menuju pertumbuhan yang berkesinambungan menciptakan divergensi pula, di mana kelompok negara maju membentuk kurva V lancip, sementara di negara-negara sedang berkembang membentuk kurva V tumpul yang mendekati kurva U.

Kesimpulan awalnya, kecepatan program vaksinasi Covid-19 di suatu negara berbanding lurus dengan pembentukan pola pemulihan ekonominya. Semakin cepat program vaksinasi dilakukan dengan kuantitas yang memadai, maka pembentukan pola pertumbuhan ekonomi akan menyerupai kurva V lancip. Sebaliknya, kelambatan dalam program vaksinasi akan menghambat proses pemulihan ekonominya sehingga cenderung membentuk kurva V tumpul.

Beberapa Contoh

Sebagai contoh, pertumbuhan ekonomi (PDB) Tiongkok pada kuartal pertama tahun ini mencapai 18,3% *year on year* (yoy). Sementara AS mencapai 6,4% secara tahunan pula, lebih baik bila dibandingkan kuartal terakhir tahun lalu yang tercatat sebesar 4,3, juga ini lebih tinggi dari proyeksi sejumlah ekonom. Di luar lonjakan pertumbuhan pada kuartal III-2020, kenaikan kuartal I-2021 merupakan yang terbesar sejak kuartal III-2003.

Baik Tiongkok maupun AS mampu memacu program vaksinasi publiknya dengan lebih baik sehingga mampu menormalkan aktivitas ekonomi dan sosial warganya. Ekspor Tiongkok secara tak terduga melonjak pada April 2021, seiring pemulihan cepat ekonomi AS yang mendorong permintaan. Sementara itu produksi di India tersendat, ketika negara itu tengah berjuang menghadapi ledakan kasus virus Covid-19.

Kondisi yang tengah menimpa India mendorong produk-produk buatan Tiongkok membanjiri pasar global. Ekspor Tiongkok dalam mata uang dolar AS melonjak lebih dari 32% dari tahun sebelumnya menjadi hampir US\$ 264 miliar. Pada bulan yang sama, impor Tiongkok juga tumbuh dengan kecepatan tertinggi lebih dari satu dekade, melonjak 43% dari tahun lalu. Meskipun ketegangan perdagangan masih berlangsung dengan AS dan negara-negara lain, namun ekspor Tiongkok untuk bulan April mampu mencetak surplus.

Di AS, perbaikan dari kinerja perekonomian di awal tahun ini sebagian besar didorong oleh konsumsi masyarakat. Bentuk konsumsi tersebut antara lain dengan pembelian mobil,



Ryan Kiryanto

makanan dan minuman serta jasa seperti restoran dan akomodasi. Lonjakan konsumsi tersebut menunjukkan tingkat kepercayaan konsumen yang mulai meningkat seiring dengan proses distribusi vaksin. Selain itu, diiringi dengan pemberian stimulus oleh pemerintah setempat.

Pertumbuhan PDB mulai merangkak tercernin dari aktivitas ekonomi AS yang semakin menggeliat pasca-vaksinasi publik yang melonjak diikuti pelonggaran kebijakan pembatasan fisik dan sosial. Hanya saja, pembukaan kembali bisnis dan peningkatan pengeluaran masyarakat juga mendorong harga lebih tinggi.

Departemen Perdagangan AS mencatat inflasi melonjak 3,5% pada periode Januari-Maret 2021. Angka ini melonjak jika dibandingkan dengan kenaikan 1,5% pada kuartal sebelumnya (IV/2020). Bahkan kenaikan ini tidak termasuk harga makanan dan energi yang lebih tinggi sta-

yang terjadi pada kuartal IV-2020 sebesar 5,4% (yoy). Di sisi lain, pemerintah Singapura pun tidak mengubah proyeksi pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2021 di kisaran 4% hingga 6%.

Di India, lembaga pemeringkat kredit S&P Global mengatakan gelombang kedua infeksi Covid-19 di negara tersebut dapat menghambat pemulihan ekonominya. Selain itu membuat negara lain terpapar gelombang wabah lebih lanjut.

Sistem perawatan kesehatan India telah kewalahan, saat negara terpadat kedua di dunia melaporkan lebih dari 300.000 kasus baru Covid-19 setiap hari selama enam hari terakhir dan jumlah kematian diperkirakan melebihi 200.000.

Tentu ini merupakan kabar buruk bagi India, mengingat sebelumnya India mampu mencatat pertumbuhan ekonomi 0,4% (yoy) pada kuartal IV-2020. Itu artinya, India berhasil keluar dari jurang resesi ekonomi akibat pandemi covid-19. India dinilai mampu bangkit setelah penguncian wilayah (*lockdown*) ketat selama berbulan-bulan.

Kebijakan *lockdown* membuat pasar tenaga kerja sempat runtuh dan ekonomi berkontraksi hampir seperempat pada kuartal II-2020. Resesi yang dialami India pada tahun lalu merupakan yang pertama sejak kemerdekaan negara ini pada 1947 silam. Pemerintah India memproyeksi PDB India turun 8% (yoy) pada 2020-2021.

Bagaimana Outlook Indonesia?

Morgan Stanley mengubah prediksi pertumbuhan ekonomi

“ Sekali lagi, vaksinasi menjadi *game changer* utama untuk menopang pemulihan aktivitas ekonomi dan sosial.

bil atau fluktuatif. Indeks harga untuk pengeluaran konsumsi pribadi (PCE) naik 2,3%, melampaui target 2% dari The Federal Reserve Bank.

Di zona Euro, dari 27 negara anggotanya, terdapat dua negara, yaitu Prancis dan Spanyol, yang akan memasuki reli pertumbuhan tercepat tahun ini dengan persentase pertumbuhan masing-masing 5,5% dan 5,6%, setelah mengalami beberapa kontraksi terdalam tahun lalu, dan akan terus menjadi dua negara dengan pertumbuhan tertinggi pada 2022 nanti.

Yang menarik, Jepang sebagai salah satu anggota negara maju, mengalami pertumbuhan ekonomi yang memburuk pada kuartal I-2021. Pertumbuhan ekonomi Jepang pada kuartal I-2021 kembali kontraksi karena peluncuran vaksin yang lambat dan kebangkitan Covid-19 menghantam sektor konsumsi. Ekonomi Jepang menyusut 5,1% secara tahunan (yoy) pada kuartal I-2021, realisasi yang lebih buruk dari perkiraan pasar, dengan rata-rata kontraksi 4,6% (yoy).

Di kelompok negara Asean, ekonomi Singapura tumbuh lebih pesat dari perkiraan pemerintah maupun para analis pada kuartal I-2021. Produk domestik bruto (PDB) Singapura tumbuh 1,3% (yoy) pada kuartal pertama tahun ini. Angka tersebut lebih tinggi dibanding perkiraan yang sebesar 0,2% (yoy).

Selain itu, juga lebih besar dibandingkan dengan kontraksi

Indonesia menjadi 4,5% (yoy) pada 2021 ini. Sebelumnya, lembaga sekuritas berbasis di AS ini memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini sebesar 6,2%. Namun, rata-rata konsensus yang dihimpun dari *consensus economics* sebesar 4,4% (yoy).

Pada kuartal I-2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat masih negatif 0,7% (yoy). Kemudian pada kuartal kedua prediksi pertumbuhan ekonomi naik ke level 6,5% yoy. Sedangkan pada kuartal III, Morgan Stanley memprediksi pertumbuhan ekonomi turun tipis ke 6,3% (yoy) dan pada kuartal IV-2021 juga turun tipis ke 6,2% (yoy). Narasi "turun tipis" ini menunjukkan bahwa pola pertumbuhan ekonomi Indonesia sedang menuju ke fase normalisasi seperti sebelum masa pandemi.

Sedangkan pada 2022 Morgan Stanley memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 5,4%. Angka itu lebih rendah dari perkiraan sebelumnya yang sebesar 5,5% dengan rata-rata konsensus yang dihimpun dari *consensus economics* sebesar 5,5%.

Sebelumnya International Monetary Fund (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini menjadi 4,3% dari sebelumnya sebesar 4,8%. Keputusan ini berbanding terbalik dengan pandangan IMF atas pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan tumbuh 6%, naik dari proyeksi Januari 2021 sebesar 5,5%.

IMF menegaskan peningkatan proyeksi pertumbuhan global pada tahun ini dan tahun depan digerakkan oleh kelompok negara maju, terutama AS yang diproyeksi tumbuh 6,4% tahun ini. Negara-negara kaya dengan kemampuan fiskal yang kuat sekaligus menjadi produsen vaksin mampu pulih lebih cepat ketimbang negara-negara miskin dengan kebutuhan ratusan juta vaksin impor.

Sepandungan dengan IMF, Asian Development Bank (ADB) juga memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh 4,5% pada 2021 dan meningkat menjadi 5% pada 2022. Pemulihan ekonomi Indonesia akan didorong terutama oleh pulihnya sektor manufaktur serta stimulus fiskal melalui program pemulihan ekonomi nasional (PEN) yang besar pada tahun ini.

Meski terjadi krisis yang tak terduga akibat Covid-19, namun Indonesia mampu melewati 2020 dengan baik karena respons krisis yang dikordinasikan dan dikomunikasikan dengan baik dan kepemimpinan yang kuat dalam menanggulangi pandemi.

Sementara itu, Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,4% tahun 2021. Angka ini tidak berubah dengan proyeksi sebelumnya pada akhir tahun lalu. Bila dibandingkan dengan target pemerintah di APBN 2021 yang sebesar 5%, maka angka proyeksi ADB tersebut pun masih lebih rendah.

Dari sisi pemerintah, terbersit optimisme bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun ini akan jauh lebih baik dibanding tahun lalu. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Suharso Monoarfa, mengatakan *outlook* pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun ini diprediksi tumbuh 4-5% dengan titik tengah 4,5%. Angka ini lebih rendah daripada proyeksi pemerintah sebelumnya yang berkisar 4,5-5,3%.

Pendorongnya adalah perbaikan harga komoditas di pasar global yang berpotensi memberikan dampak positif terhadap konsumsi, investasi serta pendapatan. Alokasi belanja modal dan proyek infrastruktur yang berlanjut akan membantu peningkatan investasi. Selain itu, pemulihan ekonomi dunia – termasuk negara-negara mitra dagang utama Indonesia – yang lebih cepat akan mendorong peningkatan kinerja ekspor.

Kemudian, industri pengolahan menunjukkan tanda-tanda mulai dapat beradaptasi di tengah tekanan mobilitas selama pandemi. Ini terlihat dari *Purchasing Managers' Index* (PMI) Indonesia yang berada di posisi 54 atau telah berada di zona ekspansi. Terakhir, gelombang kedua peningkatan kasus Covid-19 dapat dicegah, sehingga proses vaksinasi dapat berjalan lebih cepat.

Sekali lagi, vaksinasi menjadi *game changer* utama untuk menopang pemulihan aktivitas ekonomi dan sosial. Sehingga sisi permintaan masyarakat akan meningkat, permintaan kredit untuk semua jenis penggunaan juga melonjak. Pun, kapasitas produksi industri pengolahan akan mencapai batas optimal dibarengi dengan kenaikan permintaan sisi jasa usaha mencakup sektor kesehatan, pendidikan, konsultansi, pariwisata termasuk horeka (hotel, rekreasi dan kafe) yang kembali bergerak menuju titik normal.

*) Ekonom



Impacting Lives Through News You Can Trust

Dewan Redaksi: Theo L Sambuaga (Ketua), Markus Parmadi, Didik J Rachbini, Samuel Tahir

MANAGEMENT: Chief Operating Officer: Anthony Wonsono. Finance Director: Lukman Djaja. News Director: Primus Dorimulu. Senior Advisor: Samuel Tahir

INVESTOR DAILY
INDONESIA

Penerbit: PT Koran Media Investor Indonesia

Wakil Pemimpin Redaksi: Hari Gunarto. Redaktur Pelaksana: Abdul Aziz. Asisten Redaktur Pelaksana: Ester Nuky URS, Nurjoni. Redaktur: Abdul Muslim, Edo Rusyanto, Euis Rita Hartati, Francis Rio Winto, Harso Kurniawan, Iwan Subarkah, Imam Suhartadi, Jauhari Mahardhika, Nasori, Totok Hari Subagyo, Thomas E. Harefa, Tri Murti, Tri Listiyarini, U. Heri Gagarin (Foto), Asisten Redaktur: Aris Cahyadi, Ely Rahmawaty, Eva Fitriani, Happy Amanda Amalia, Kunradus Aliandru, Mardiana Maknum, Parluhan Situmorang, Retno Ayuningtyas. Staf Redaksi: Arnoldus Kristianus, Emanuel Kure, Imam Mudzakir, Indah Handayani, Leonard AL Cahyoputra, Novy Lumanauw, Ridho Syukra, Thessa Sandra Deslika, Triyan Pangastuti, Farid Firdaus, Gita Rossiana, Nabil Syarifudin Al Faruq, Muhammad Ghafur Fadillah, Nida Sahara, Prisma Ardianto, Grace Eldora Sinaga, Rangga Ambar Prakoso. Wartawan Foto: David Gita Roza, Emral Firdiansyah. Riset Foto: Arief Hidayat. Surabaya: Amrozi Amenan. Sekretariat Redaksi: Chandra Wijayanti (Kepala), Francisus Chrisnanto Nugroho. Litbang: Alam Surawijaya. Produksi: Gianto (Kepala), Sukadi, Agustinus W. Trivibowo, R. Thaiti Tri Adiwanto. Desain Grafis: Rochadi Kusmabrata. Advertising: Djemy Piether (General Manager), Arlan Darmawan (Manager), Benediktus Utoro Wiratsongko (Manager), Jaya Peranginangin (Manager), Enny Wulandari, Hery Suhaery. Marcomm & Event Management: Sari Oetomo (Genera Manager), Herry Wardiyanto (Manager). Circulation: Amson Nainggolan. Finance: Anna Gertruida. Alamat Redaksi dan Iklan: Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950. Redaksi: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983/81, Iklan: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983/81, Email Iklan: iklan.investordaily@investor.co.id, Alamat Sirkulasi: Hotel Aryaduta Semanggi, Tower A, Lantai 1, Jl. Garnisun 22.000/mmk, FC Rp 32.000/mmk, Harga belum termasuk ppn 10%. No Rekening: BCA Cab. Kuningan Jakarta AC. 217.30.90111, CIMB Niaga Cab. Gatot Subroto Jakarta AC. 226.0100364007 (Rek. Iklan), CIMB Niaga: 226.0100448005 (Rek. Sirkulasi) Percetakan: PT. Gramedia Jl. Palmerah Selatan No. 22-28 Jakarta Pusat. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Pasar AS akan Menunggu Laporan Tenaga Kerja

Oleh Iwan Subarkah Nurdianan

► NEW YORK – Pasar saham Amerika Serikat (AS) pekan ini akan menunggu laporan terbaru tentang pasar tenaga kerja, yang dijadwalkan keluar pada Jumat (4/6). Sementara pasar memasuki Juni yang kerap lemah untuk saham, dan mengakhiri perdagangan Mei 2021 dengan kinerja beragam.

Indeks saham dari emiten berkapitalisasi besar seperti S&P 500 dan Dow Jones mengakhiri Mei dengan penguatan. S&P menguat setengah persen. Sedangkan Dow Jones naik 1,9%. Tapi indeks teknologi Nasdaq turun 1,5%.

Juni secara historis bukan bulan yang kuat untuk saham. Bespoke Investment Group, seperti dikutip CNBC akhir pekan lalu menyebutkan, selama 50 tahun terakhir indeks Dow Jones naik hanya 0,12% pada Juni dan hanya 52% di antaranya berakhir positif.

Sementara kalau rentangnya 20 tahun terakhir, Juni jauh lebih lemah bagi saham. Dow Jones hanya menguat 40% di antaranya dengan rata-rata turun 0,7%.

Data-data ekonomi akan menjadi pusat perhatian sepanjang pekan ini. ISM dijadwalkan merilis indeks kegiatan sektor manufaktur dan jasa. Tapi yang akan paling dicermati adalah laporan ketenagakerjaan pada Jumat.

Menurut Dow Jones, kalangan ekonom memperkirakan laporan tenaga kerja itu menunjukkan penambahan 674.000 sepanjang

Mei 2021. Setelah April 2021 secara mengejutkan hanya memperlihatkan penambahan 266.000 lapangan kerja.

"Jika sampai dua bulan berturut-turut ekspektasi pasar tenaga kerja meleset, pasar akan resah. Semoga ekspektasi itu terlampaui lalu memunculkan sentimen positif, sehingga saat kami memasuki pekan rapat kebijakan The Fed, kami yakin bahwa perekonomian berada di jalur yang benar," tutur George Goncalves, kepala strategi makro MUFG untuk AS, seperti dikutip CNBC.

Rapat kebijakan bank sentral AS itu dijadwalkan berlangsung pada 15-16 Juni 2021. Pasar memperhatikan rapat tersebut akan menjadi kejadian paling penting untuk Juni.

Para pejabat The Fed sudah menekankan bahwa bank sentral akan mempertahankan kebijakan akomodatif karena masih menunggu pertanda bahwa pemulihan ekonomi berlangsung kuat. The Fed juga menyatakan kenaikan inflasi saat ini hanya

sementara, karena dibandingkan dengan periode lemah sepanjang tahun lalu.

Pernyataan yang akan dicermati oleh para investor adalah apakah The Fed mulai yakin inflasi lebih tinggi dari ekspektasinya atau ekonomi cukup kuat untuk terus berkembang tanpa dukungan kebijakan moneter sangat longgar.

Para pejabat The Fed menyatakan akan mempertimbangkan pembahasan tapering atas *quantitative easing* (QE) jika melihat pertanda tersebut. Dan hal itu akan menjadi langkah pertama menuju naikan suku bunga acuan, yang sudah diperkirakan tetap di level sekarang setidaknya hingga 2023.

Jika inflasi naik terlalu tinggi, senjata utama The Fed untuk meredamnya adalah dengan menaikkan suku bunga acuan. Prospek kenaikan suku bunga itu menggetarkan pasar saham, karena berarti harga-harga akan naik sedangkan likuiditas perusahaan berkurang.

Secara teoretis, kenaikan suku bunga juga berarti para investor dapat mengalihkan dananya dari saham ke obligasi berimbal hasil tinggi.

Dengan demikian, data ekonomi paling besar yakni ini adalah laporan ketenagakerjaan. Karena data inflasi terbaru jauh lebih tinggi dari ekspektasi. Data inflasi inti yang dirilis pada Jumat pekan lalu menunjukkan angka 3,1% dibandingkan tahun lalu atau yang tertinggi sejak 1992. (sumber lain)



Vaksinasi di Pub

Seorang tenaga kesehatan (kanan) menyuntikkan jarum berisi vaksin Covid-19 buatan Johnson & Johnson kepada seorang pria, sementara di pintu sebelahnya, seorang perempuan sedang antri, di pub "Revolve Bar" di distrik Friedrichshain, Berlin, Jerman, Minggu (30/5).

Properti Dubai Diborong Orang Kaya

DUBAI – Pasar properti Dubai bangkit dari keterpurukan selama enam tahun terakhir. Pendukungnya adalah para investor kaya internasional dan para penghindar karantina hingga pembelian properti tersebut mencapai rekor dan mendorong pemulihan ekonomi.

Vila-vila mewah menjadi segmen terlaris di pasar tersebut. Para pembeli dari Eropa secara khusus mengincar rumah di pulau buatan Palm Jumeirah dan juga resor-resor golf.

Padahal, kata Zhann Zochinke, direktur operasi konsultan Property Monitor, pasar properti Dubai terus merosot sejak 2014. Dan mandeg sejak adanya pandemi Covid-19, karena Pemerintah Uni Emirat Arab (UEA) juga menutup perbatasannya bagi warga asing.

"Lalu begitu selesai masa karantina kami mulai melihat kenaikan volume transaksi. Dan sejak itu tak terbanding. Sekarang terjadi rekor

kenaikan dan volume transaksi bulanan," ujar dia kepada AFP.

Negara keemiratan di Teluk ini menjadi salah satu tujuan pertama yang terbuka kembali untuk pengunjung pada Juli tahun lalu. Disertai kebijakan ketat tentang pemakaian masker dan jaga jarak, UEA juga gencar menjalankan program vaksinasi Covid hingga menjadi salah satu yang tertinggi di dunia.

Walaupun sempat terjadi lonjak-

kan kasus baru pada masa liburan tahun baru, tapi kehidupan sudah kembali normal. Restoran-restoran dan hotel-hotel sudah buka dan pembatasan sudah longgar.

"Para penghindar karantina dari negara-negara lain sekarang banyak sekali di sini. Daya tarik lainnya adalah aturan tinggal yang lebih longgar dan kebijakan untuk mengizinkan kepemilikan penuh oleh asing," tambah Zochinke. (afp/sn)

Dikira Kebun Ganja, Ternyata Tambang Bitcoin

LONDON — Kepolisian Daerah West Midlands Inggris belum lama ini menemukan sebuah tambang bitcoin ilegal, saat mencari sebuah kebun ganja.

Kepolisian menyatakan, seperti dikutip CNBC akhir pekan lalu, tambang mata uang kripto itu berlokasi di sebuah gedung di kawasan industri di luar kota Birmingham. Tambang ini diduga mencuri listrik senilai ribuan pound dari gardu utama.

Aparat kepolisian menyelidiki gedung di daerah Sandwell itu pada 18 Mei 2021, berdasarkan informasi intelijen bahwa tempat itu digunakan untuk perkebunan ganja.

Pada hari yang sama, banyak orang mendatangi gedung tersebut. Saat aparat datang, di tempat itu didapati sejumlah gulungan kabel dan saluran ventilasi. Drone polisi juga mendeteksi hawa panas keluar dari gedung tersebut.

Kepolisian awalnya meyakini bahwa semua itu adalah tanda-tanda klasik adanya kegiatan perkebunan ganja di dalam gedung. Tapi setelah dibuka, aparat menemukan sekitar 100 komputer dan sama sekali tidak ada ganja.

"Ini di luar dugaan kami. Karena semuanya menunjukkan tempat budidaya ganja dan saya yakin ini baru tambang kripto kedua yang kami temukan di West Midlands," ujar Jennifer Griffin, sersan polisi Sandwell dalam pernyataannya.

Para penambang bitcoin menggunakan komputer-komputer yang dirakit khusus untuk memecahkan rumus-rumus rumit matematika dan menjalankan transaksi bitcoin. Hasil yang didapatkan para penambang adalah mata uang digital tersebut.

Tapi, keseluruhan prosesnya membutuhkan energi listrik yang luar biasa besar. Karena daya yang digunakan oleh komputer-komputer itu juga sangat besar.

Menurut Digionomist, bitcoin memiliki jejak karbon yang setara dengan Selandia Baru. Karena setiap tahunnya menghasilkan 36,95 megaton gas karbondioksida (CO2).

"Sepemahaman saya penambangan mata uang kripto itu tidak lah ilegal tapi jelas-jelas menyedot listrik dari gardu utama," kata Griffin.

Polisi tidak menyalah komputer-komputer itu dan belum juga melakukan penahanan. Pada Rabu pekan lalu, Pemerintah Iran melarang penambangan seluruh mata uang kripto karena sedotan listriknya telah menyebabkan sejumlah kota mati listrik. (sumber lain/sn)

Tesla Mulai Gunakan Kamera Kabin

NEW YORK – Tesla mulai menggunakan kamera kabin di sebagian mobil listrik Model 3 dan Model Y. Untuk memastikan para pengemudinya fokus ke jalan saat mereka menggunakan fitur bantuan pengemudi.

Mobil listrik Model 3 dan Model Y sudah dilengkapi kamera kabin yang menghadap ke pengemudi. Tapi manual pemilik yang dikeluarkan Tesla menyebutkan bahwa kamera tersebut tidak dimaksudkan untuk memantau perilaku pengemudi. Sebaliknya, sistem Tesla mewajibkan pengemudi untuk mulai menggunakan mobil dengan menyetujui kemudi yang dilengkapi sensor-sensor.

Menurut Kevin Smith, pembeli Tesla dari kota Murfreesboro, Tennessee, seperti dikutip CNBC, Tesla sekarang memberi tahu pengemudi bahwa kamera kabinnya sekarang berfungsi untuk memantau perilaku pengemudi di mobil-mobil terbaru yang tidak dilengkapi sensor radar. Smith membeli Tesla keduanya, tipe crossover Model Y keluaran 2021.

Perubahan teknis ini dilakukan karena hasil pemeriksaan regulasi terhadap Tesla tentang keselamatan kendaraan, di Amerika Serikat (AS) maupun di luar negeri. Penyelidikan federal di AS merujuk pada sejumlah kecelakaan yang melibatkan mobil Tesla, yang sebagian terjadi saat pengemudinya mengaktifkan fitur Autopilot.

Tesla menjual sistem bantuan pengemudi bermerek Autopilot dan Full-Self Driving (FSD) itu sebagai opsional seharga US\$ 10.000. Tesla juga menawarkan sebagian pembeli FSD sebuah opsi untuk mencoba fitur bantuan pengemudi dalam program FSD Beta. (sumber lain/sn)



PEMANGGILAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini Direksi PT Lippo General Insurance Tbk ("Perseroan") memanggil dan mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juni 2021
 Pukul : 09.30 WIB – selesai
 Tempat : Majapahit Room Hotel Borobudur Jakarta
 Jalan Lapangan Banteng Selatan, Jakarta, Indonesia 10710

Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan penguasaan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
Penjelasan: Berdasarkan ketentuan Pasal 69 ayat 1 Undang Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT"), Laporan Tahunan Perseroan, termasuk didalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan harus mendapatkan persetujuan dan pengesahan dalam Rapat.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
Penjelasan: Mata acara ini di susulkan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 dan 71 UU PT, Direksi Perseroan akan menyampaikan rencana penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyalinan untuk cadangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut.
Penjelasan: Berdasarkan ketentuan Pasal 59 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka juncto pasal 13 ayat 1 dan 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Perseroan akan meminta persetujuan Pemegang Saham untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 beserta penetapan honorariumnya.
4. Penetapan dan/atau Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen serta penetapan gaji/honorarium dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Penjelasan: a. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 3 juncto Pasal 8 dan Pasal 23 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Pemegang Saham Terbatas mengajukan permohonan persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan sekaligus menetapkan/pengesahan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. b. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 96 dan Pasal 113 UU Perseroan Terbatas, Perseroan akan meminta persetujuan Pemegang Saham untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium, gaji dan/ atau tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
5. Perubahan beberapa Pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020.
Penjelasan: Merujuk ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 mengenai kewajiban perusahaan terbuka untuk penyesuaian anggaran dasarnya paling lambat 18 (delapan belas) bulan sejak berlakunya POJK ini.

Ketentuan Umum:

1. Pemanggilan Rapat ini dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 17 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan tidak mengimkan surat undangan tersendiri kepada Pemegang Saham sehingga iklan pemanggilan ini merupakan undangan resmi bagi Pemegang Saham Perseroan.
2. Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah:
 - a. untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif halyahal Pemegang Saham atau para kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Mei 2021 selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB pada PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek Perseroan yang beralamat di BeritaSatu Plaza Lt.7, Jl.Jenderal Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta 12950 ("BAE");
 - b. untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam Penitipan Kolektif halyahal para pemegang rekening atau kuasa para pemegang rekening yang namanya Tercatat pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada tanggal 28 Mei 2021 selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB.
3. Pemegang Saham yang bermaksud menghadiri Rapat secara fisik diminta dengan hormat untuk menyerahkan pada saat registrasi:
 - a. Bagi Pemegang Saham perorangan (corporate.secretary@lippoinsurance.com). Surat Kuasa asli yang dikirimkan ke Perseroan harus ditanda-tangani oleh Pemegang Saham sebelum memasuki ruang Rapat.
 - b. Bagi Pemegang Saham berbentuk badan hukum agar memberikan salinan atau Anggaran Dasar lengkap dan data susunan pengurus terakhir dengan dilengkapi salinan persetujuan pemberitahuan/pengesahan (sebagaimana berlaku) dari pejabat atau instansi yang berwenang.
 - c. Bagi Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif KSEI wajib membawa KTUR yang dapat diperoleh melalui anggota Bursa atau Bank Kustodian.
4. Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri Rapat dapat diwakili oleh kuasanya yang sah dengan membawa surat kuasa dengan bentuk dan isi yang disetujui oleh Direksi Perseroan. Perseroan telah menyediakan formulir surat kuasa yang dapat diperoleh melalui email Corporate Secretary Perseroan (corporate.secretary@lippoinsurance.com). Surat Kuasa asli yang dikirimkan ke Perseroan harus diterima oleh Direksi Perseroan di Kantor Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat yaitu pada tanggal 18 Juni 2021 pukul 16.00 WIB. Hanya surat kuasa yang divalidasi sebagai Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat yang akan diperhitungkan baik untuk penetapan kuorum maupun keputusan yang diambil dalam Rapat.
5. Sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19, Perseroan menghimbau kepada para Pemegang Saham untuk dapat memberikan kuasanya kepada penerima kuasa independen yang disediakan Perseroan yaitu perwakilan Biro Administrasi Efek Perseroan PT Sharestar Indonesia melalui Fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY KSEI) ("Penerima Kuasa Independen"), dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Pemegang Saham harus terlebih dahulu terdaftar dalam fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas KSEI ("AKSes KSEI"). Apabila Pemegang Saham belum terdaftar, mohon untuk melakukan registrasi dengan menghubungi situs akses.ksei.co.id.
 - b. Pemegang Saham yang telah terdaftar sebagai pengguna AKSes KSEI dapat memberikan kuasanya secara elektronik melalui eASY KSEI dengan cara login terlebih dahulu pada web AKSes KSEI (akses.ksei.co.id).
 - c. Jangka waktu Pemegang Saham untuk dapat memberikan kuasa dan suaranya, melakukan perubahan penunjukan kepada Penerima Kuasa Independen dan/atau mengubah pilihan suara untuk setiap mata acara Rapat serta melakukan pencabutan atas kuasa adalah sejak tanggal pemanggilan RUPS Tahunan hingga selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan Rapat.
6. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 Perseroan telah menunjuk Sdr. Listiono, pejabat dari PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai pihak yang disediakan Perseroan sebagai penerima kuasa elektronik.

Catatan:

1. Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang akan tetap menghadiri Rapat secara wajib mengikuti dan lulus dalam protokol keamanan dan kesehatan yang berlaku yang ditetapkan oleh Perseroan antara lain sebagai berikut:
 - a) Memiliki Surat Keterangan Uji Tes Rapid Antigen dengan hasil negatif yang diperoleh dari dokter rumah sakit, puskesmas, atau klinik dengan tanggal pengambilan sampel 1 (satu) hari sebelum Rapat.
 - b) Menggunakan masker selama berada di area dan tempat Rapat.
 - c) Berdasarkan deteksi dan pemantauan suhu tubuh tidak sedang memiliki suhu tubuh diatas 37,3°C.
 - d) Menggunakan hand sanitizer yang disediakan sebelum memasuki ruangan Rapat.
 - e) Dalam rangka menegakan kebijakan physical distancing, Petugas akan mengarahkan Pemegang Saham atau kuasanya ke dalam ruangan Rapat yang ditentukan dan membatasi jumlah orang dalam 1 (satu) ruangan. Pemegang Saham atau kuasanya yang mengikuti arahan panitia Rapat dalam menerapkan kebijakan physical distancing selama berada di Gedung tempat penyelenggaraan Rapat.
 - f) Dalam hal Pemegang Saham atau kuasanya tidak memenuhi yang diatur dalam ketentuan a-c, mengalami gejala sakit termasuk flu dan/atau batuk (walaupun suhu tubuh tidak lebih dari 37,3°C, Perseroan berhak untuk:
 - a. Melarang Pemegang Saham atau kuasanya untuk menghadiri Rapat;
 - b. Meminta Pemegang Saham atau kuasanya untuk segera meninggalkan ruang Rapat dan/atau Gedung tempat penyelenggaraan Rapat; atau
 - c. Melakukan tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Perseroan maupun manajemen Hotel Borobudur Jakarta.
2. Sesuai dengan Pasal 8 ayat (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dalam hal ini Perseroan akan membuat Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir secara fisik berdasarkan first come first served saat melakukan registrasi.
3. Bahan mata acara Rapat termasuk Laporan Tahunan Perseroan telah tersedia dan dapat diunduh pada situs web Perseroan yaitu www.lippoinsurance.com dan situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").
4. Demi alasan kesehatan dan pencegahan penyebaran Covid-19, Perseroan tidak menyediakan makanan/minuman dan bahan mata acara Rapat dalam bentuk fisik (hardcopy) kepada Pemegang Saham dan kuasanya yang hadir dalam Rapat.
5. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, Pemegang Saham atau kuasanya diminta dengan hormat agar hadir di tempat Rapat paling lambat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.
6. Apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi terkait tata cara pelaksanaan Rapat sehubungan dengan kondisi dan perkembangan terkini mengenai penanganan dan pengendalian terpadu untuk mencegah penyebaran Virus Covid-19 akan diumumkan pada situs web Perseroan.

Demikian diberitahukan agar Para Pemegang Saham mengetahui.

Jakarta, 31 Mei 2021
PT Lippo General Insurance Tbk
 Direksi



INVITATION TO SHAREHOLDERS

Hereby, the Board of Directors of PT Lippo General Insurance Tbk ("Company") calls and invites the Company's Shareholders to attend the Annual General Meeting of Shareholders ("Meeting") which will be held on:

Day/ Date : Wednesday, June 23, 2021
 Time : 09.30 WIB – finished
 Place : Majapahit Room Hotel Borobudur Jakarta
 Jalan Lapangan Banteng Selatan, Jakarta, Indonesia 10710

Meeting Agenda:

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statements including the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended 31 December 2020 and to provide full settlement and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company for supervisory and management actions carried out in the financial year ended 31 December 2020.
Explanation: Referring to Article 69 paragraph 1 of Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company ("UU PT"), the Company's Annual Report, including reports on the Company's activities and reports on the supervisory duties of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements must be approved and ratified in the Meeting.
2. Determination of the use of the Company's profits for the financial year ended 31 December 2020.
Explanation: This agenda item is proposed to comply with the provisions of Article 70 and Article 71 of UU PT, the Board of Directors will submit a plan for the use of net profit including the determination of the allowance for reserves for the fiscal year ended December 31 2020.
3. Appointment of a Public Accountant Firm that will audit the Company's books for the financial year 2021 and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other terms of the appointment.
Explanation: Referring to Article 59 paragraph 1 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company in conjunction Article 13 paragraph 1 and 2 of the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities, Association, the Company will request the approval from the Shareholders to delegate authority to the Board of Commissioners in appointing a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2021 along with the determination of the honorarium.
4. Determination and / or change in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners including the Independent Commissioner as well as the determination of the salary / honorarium and / or other remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
Explanation:
 - a. To fulfill the provisions of Article 3 in conjunction with Article 8 and Article 23 POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company will seek Shareholders' approval for proposed changes to the composition of the Board of Directors members and at the same time determine / reaffirm the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - b. To fulfill the provisions of Article 96 and Article 113 of the Limited Liability Company Law, the Company will seek Shareholder approval to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium, salary and / or allowances for the Board of Commissioners and Directors of the Company.
5. Amendments to several articles of the Company's Articles of Association in order to comply with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020.
Explanation: Referring to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the obligations of public companies to adjust their articles of association no later than 18 (eighteen) months after the enactment of this POJK.

General requirements:

1. This summons for the Meeting is conducted in order to comply with the provisions of the Articles of Association of the Company and Article of the Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The Company does not send a separate letter of invitation to the Shareholders, so this advertisement of invitation is an official invitation for the Shareholders of the Company.
2. Shareholders who are entitled to attend or be represented at the Meeting are:
 - a. for the Company's shares that have not been included in the Collective Custody, only the Shareholders or proxies of the Company's Shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on May 28, 2021 at the latest 16.00 WIB at PT Sharestar Indonesia, Bureau Securities Administration for the Company which is located at BeritaSatu Plaza 7th Floor, Jl.Jenderal Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta 12950 ("BAE");
 - b. for Company shares that are in Collective Custody, only account holders or account holders whose names are registered at the Exchange Member or Custodian Bank at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") on 28 May 2021 at the latest 16.00 WIB.
3. Shareholders who intend to attend the Meeting physically are kindly requested to submit at the time of registration:
 - a. Individual Shareholders must submit a photocopy of their identity Card (KTP) or other identification to the Securities Administration Bureau officer before entering the Meeting room.
 - b. Shareholders in the form of a legal entity must provide a copy of the complete Articles of Association deed and the latest deed of management, accompanied by a copy of the notification / ratification approval (as applicable) from the authorized official or agency.
 - c. Shareholders in KSEI Collective Custody are required to bring KTUR which can be obtained through members of the Exchange or Custodian Bank.
4. Shareholders who are unable to attend the Meeting may be represented by their legal proxies by bringing a power of attorney with the form and content approved by the Company's Board of Directors. The Company will provide a power of attorney form which can be obtained by emailing the Company's Corporate Secretary (corporate.secretary@lippoinsurance.com). The original power of attorney sent to the Company must be received by the Board of Directors of the Company at the Company's office no later than 3 (three) working days before the date of the Meeting which is 18 June 2021 at 16.00 WIB. Only a power of attorney validated as a Shareholder who is entitled to attend the Meeting will be taken into account both for determining the quorum and for decisions taken at the Meeting.
5. As a measure to prevent the spread of Covid-19, the Company appealed to the Shareholders to be able to give power of attorney to the independent power recipient provided by the Company, namely the representative of the Company's Securities Administration Bureau PT Sharestar Indonesia through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY KSEI) Facility ("Recipient Independent Proxy"), with the following procedure:
 - a. Shareholders must first be registered in the KSEI Securities Ownership Reference Facility ("KSEI AKSes"). If the Shareholder has not been registered, please register by visiting the site access.ksei.co.id.
 - b. Shareholders who have registered as KSEI AKSes users can give their proxies electronically through the KSEI eASY by logging in first on the KSEI AKSes web (akses.ksei.co.id).
 - c. The period of time for Shareholders to be able to cast their proxies and votes, change the appointment of the Independent Proxy and / or change the voting options for each agenda of the Meeting as well as to revoke the power of attorney is from the date of the summons for the Annual GMS until no later than 1 (one) working day, before the date of the meeting.
6. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.15 / POJK.04 / 2020 the Company has appointed Mr. Listiono, an official from PT Sharestar Indonesia as the Company's Securities Administration Bureau as a proxy provided by the Company as an electronic authorizer.

Note:

1. Shareholders or shareholder proxies who will continue to attend the Meeting are obliged to follow and pass the applicable health and safety protocols stipulated by the Company, among others, are as follows:
 - a) Have a Certificate of Rapid Antigen Test with negative results obtained from a hospital doctor, health center, or clinic with a sampling date of 1 (one) day before the Meeting.
 - b) Using a mask while in the meeting area and place.
 - c) Based on detection and monitoring the body temperature is not having a body temperature above 37.3o C.
 - d) Use the handsanitizer provided before entering the meeting room.
 - e) In order to implement the physical distancing policy, the Officer will direct the Shareholders or their proxies to the designated Meeting room and limit the number of people in 1 (one) room. Shareholders or their proxies must follow the direction of the Meeting committee in implementing the physical distancing policy while in the building where the Meeting is held.
 - f) In the event that Shareholders or their proxies do not comply with the provisions stipulated in a-c, experience symptoms of illness including flu and / or cough (even though body temperature is not more than 37,3°C, the Company has the right to:
 - a. Prohibiting Shareholders or their proxies from attending the Meeting;
 - b. Requesting the Shareholders or their proxies to immediately leave the meeting room and / or building where the Meeting will be held; or
 - c. Take other necessary actions in accordance with the health protocol established by the Company and the management of Hotel Borobudur Jakarta.
2. In accordance with Article 8 paragraph (4) of the Financial Services Authority Regulation Number 16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically, in this case the Company will limit the Shareholders or Proxy of Shareholders who are physically present based on first come first served at registration.
3. Meeting agenda materials including the Company's Annual Report are available and can be downloaded on the Company's website, namely www.lippoinsurance.com, PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") website.
4. For health reasons and to prevent the spread of Covid-19, the Company does not provide food / drink and materials for the Meeting agenda in physical form (hardcopy) to Shareholders and their proxies who are present at the Meeting.
5. To facilitate the arrangement and order of the Meeting, Shareholders or their proxies are kindly requested to be present at the Meeting venue no later than 30 (thirty) minutes before the Meeting begins.
6. If there is a change and / or additional information regarding the procedures for holding the Meeting in connection with the latest conditions and developments regarding integrated handling and control to prevent the spread of the Covid-19 Virus, it will be announced on the Company's website.

It is thus notified so that the Shareholders are aware.

Jakarta, 31 May 2021
PT Lippo General Insurance Tbk
 Board of Director

Produksi Petani di Daerah *Food Estate* Bisa Diekspor

JAKARTA – Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyatakan bahwa produksi petani dari daerah yang terpilih menjalankan program lumbung pangan (*food estate*) dapat diekspor, termasuk *food estate* Sumatera Selatan (Sumsel). "Program ini butuh komitmen serius dari pemerintah kabupaten, jika setuju buat kesepakatan dan tandatangani bersama maka kita bisa ekspor (hasil pertanian)," kata Mentan saat *Kick Off Food Estate* Petani Bela Negeri Agrosolution di Pemulutan, Ogan Ilir, Sumsel, pekan lalu.



Syahrul Yasin Limpo

Mentan mengatakan, tidak semua daerah mendapat kepercayaan menjalankan program *food estate*. Hanya daerah dengan potensi luasan lahan pertanian lebih dari 500 hektare (ha) yang dapat menjalankan program pemerintahan Jokowi itu. *Food estate* Sumsel pun berbeda dengan program lumbung pangan sebelumnya karena bersifat multikomoditas yakni menggabungkan antara peternakan, pertanian, dan hortikultura. Jika program ini berhasil maka produktivitas pertanian Indonesia akan meningkat karena sejauh ini berada di urutan empat dunia. Dengan meningkatnya hasil pertanian maka ketahanan pangan nasional terjaga. Indonesia tidak perlu lagi mengimpor sejumlah komoditas seperti selama ini.

Gubernur Sumsel Herman Deru mengatakan, hingga kini Sumsel masih menghadapi persoalan klasik di sektor pertanian, di antaranya ketidaksinkronan data luas baku lahan sehingga berpengaruh pada alokasi bantuan beragam program pertanian, keterbatasan alokasi pupuk subsidi, dan rendahnya produktivitas. "Kami minta solusi dari Mentan terkait persoalan ini karena Sumsel sangat serius mencapai target peringkat tiga besar produksi beras," kata dia. *Food estate* di Sumsel akan menjadi peleton semangat para kepala daerah untuk fokus pada peningkatan sektor pertanian. Setelah program dicanangkan diharapkan mendapatkan jaminan ketersediaan pupuk dan penyerapan pasar dengan harga layak.

Dirut PT Pusri Tri Wahyudi Saleh mengatakan, persoalan berkomitmen mendukung program *food estate* Sumsel dengan menjalankan program Agrosolution, yakni Pusri akan mendampingi petani dalam budidaya pertanian sehingga penggunaan pupuk tepat sasaran, juga diaplikasikan teknologi hingga penyambungan ke *offtaker*. Sumsel menargetkan produksi padi 3,10 juta ton gabah kering giling (GKG) pada 2021 dengan meningkatkan intensitas penanaman dan produktivitas, pada 2020 mencapai 2.696.103 ton GKG. Secara nasional, Sumsel masih di bawah Sulawesi Selatan dengan 4,60 juta ton GKG, Jawa Barat 9 juta ton GKG, Jawa Tengah 9,60 juta ton GKG, dan Jawa Timur 9,90 juta ton GKG.

Mentan juga mengatakan, *food estate* Sumsel melibatkan banyak pihak dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem terintegrasi berkelanjutan. Keterlibatan pemerintah daerah, BUMN, perbankan, serta pelaku usaha sangat dibutuhkan guna mempercepat program *food estate* demi meningkatkan kesejahteraan petani dan menghadirkan pertanian yang maju, mandiri, dan modern. *Kick Off Food Estate* Petani Bela Negeri Agrosolution adalah salah satu upaya yang dilakukan Pemda Sumsel bersama Kementerian Pertanian, PT Pusri, dan *stakeholder* lainnya untuk mewujudkan hal tersebut.

Gubernur Herman menyampaikan, apa yang dilakukan pada Jumat (28/5) adalah wujud dan komitmen Sumsel bersama pihak dalam menjaga stabilitas pangan melalui program *food estate*. Sementara Tri Wahyudi menyatakan, dengan semangat transformasi bisnis dan visinya, Pusri terus berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada para *stakeholder*, salah satunya dengan program Agrosolution. "Kami siap *support* bukan hanya *food estate* tapi juga komoditas lain sesuai dengan klaster, episentrum sawit, karet, dan juga singkong yang sudah kami siapkan pupuk spesifik," ujar Tri Wahyudi.

Mentan mengapresiasi langkah Gubernur Sumsel, apa yang dilakukannya adalah sesuatu yang strategis dan mendasar bagi negara. *Kick Off Food Estate* membuktikan Sumsel bukan provinsi yang biasa-biasa. Sumsel adalah provinsi penyangga pertanian di Indonesia. *Food estate* menjadi program strategis nasional sebagai konsep pengembangan sentra produksi kawasan pangan yang berbasis korporasi dengan badan usaha tingkat petani yang mengelola usaha tani pangan mulai dari hulu hingga hilir secara berkelanjutan dan terintegrasi. (dho/tl/ant)

PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI KONVERSI OBLIGASI KONVERSI ANABATIC TAHUN 2018 DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., berkedudukan di Jakarta Pusat, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Anabatic Technologies Tbk ("Obligasi") berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi, No.07 tanggal 25 April 2018 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliananatan Anabatic Tahun 2018 Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Anabatic Technologies Tbk No. 48 tanggal 19 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta, antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Anabatic Technologies, Tbk. ("Perjanjian Perwaliananatan"), dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Obligasi Konversi terkait rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Konversi ("RUPO"), yang akan diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 29 Juni 2021.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No.VI.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KeP-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Jakarta, 31 Mei 2021
WALI AMANAT
BRI
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.

Pengembangan Peternakan Sapi Perah Rakyat Harus Dipercepat

Oleh **Ridho Syukra**

▶ JAKARTA – Dewan Persusuan Nasional (DPN) meminta pemerintah segera menerbitkan payung hukum dalam bentuk peraturan presiden (perpres) atau instruksi presiden (inpres) guna menjamin percepatan pengembangan peternakan sapi perah rakyat. Upaya tersebut diperlukan untuk meningkatkan peran peternakan sapi perah domestik dalam memenuhi kebutuhan susu Indonesia, saat ini produksi susu sapi segar lokal hanya mampu mengisi sekitar 20% dari total kebutuhan nasional.

Demikian disampaikan Ketua DPN Teguh Boediyana dalam keterangan persnya di Jakarta, Minggu (30/5), terkait Hari Susu Nusantara (HSN) 2021 yang diperingati setiap 1 Juni. Pemerintah telah menetapkan 1 Juni sebagai HSN dan untuk 2021 ini adalah peringatan HSN yang ke-13. Butir-butir yang menjadikan pertimbangan penetapan HSN di antaranya adalah untuk lebih mendorong perkembangan peternakan sapi perah rakyat dan meningkatkan konsumsi susu segar.

Menyambut HSN 2021, terdapat empat kebijakan yang dituntut DPN, pertama, pemerintah harus segera menerbitkan payung hukum dalam bentuk perpres atau inpres yang menjamin percepatan pengembangan peternakan sapi perah rakyat. Kedua, mendesak pemerintah agar peternakan sapi perah rakyat memperoleh kesempatan ikut menikmati nilai tambah dari susu segar yang selama ini mereka hasilkan dan lebih dari 90% dipasarkan ke industri pengolahan susu sebagai bahan baku.

Ketiga, perlu ada subsidi untuk sapi perah impor guna menaikkan skala kepemilikan sapi peternakan dan mempercepat peningkatan

populasi. Keempat, menguskan *holding* BUMN pangan untuk menjadi motor utama dalam pengembangan peternakan sapi perah rakyat. "Prinsipnya, DPN meminta kepada pemerintah untuk mengambil langkah konkret demi memberi perhatian kepada pengembangan peternakan sapi perah rakyat yang sebenarnya adalah tambang emas putih," jelas Teguh.

Tuntutan itu diajukan karena dalam perkembangannya HSN selama ini justru lebih banyak dimantaafkan korporasi industri pengolahan susu untuk promosi produk mereka. Peternak sapi perah rakyat tetap sebagai penonton karena mereka tidak merasakan secara nyata makna dari HSN seperti yang dirancang dan ditetapkan. Beberapa indikator tidak adanya makna HSN bagi peternak antara lain tidak ada wujud yang signifikan dan komitmen politik dari pemerintah untuk memacu percepatan pengembangan peternakan sapi perah rakyat. Payung hukum dalam bentuk inpres atau perpres sebagai pengganti Inpres No 2 Tahun 1985 tentang Koordinasi Pembinaan dan Pengembangan Persusuan Nasional yang dituntut



Produksi Beras Nasional

Petani mengolah lahan sawah di Tangerang, baru-baru ini. Dirjen Tanaman Pangan Kementan Suwandi memprediksi dampak masa tanam yang berkesinambungan didukung curah hujan yang cukup dapat mendorong produksi beras nasional selama panen raya Januari hingga Mei 2021 hingga mencapai 15,89 juta ton atau mengalami surplus sebesar 3,66 juta ton.

oleh peternak sapi perah tidak kunjung terbit.

Selain itu tidak ada wujud komitmen pemerintah yang dimanifestasikan dalam APBN di Kementerian Pertanian (Kementan), di lembaga terkait lain juga terlalu kecil. Pemerintah selama hampir 17 tahun lebih hanya fokus pada program swasembada daging sapi yang telah menelan dana APBN lebih dari Rp 25 triliun. Indikator lain juga tercermin dengan produksi susu segar dari peternak sapi perah yang relatif stagnan sehingga produksi susu segar hanya mampu memenuhi kebutuhan susu nasional kurang dari 20%. Program swasembada susu akhirnya belum terwujud.

Data Kementan menyebutkan, jumlah populasi sapi perah secara nasional relatif stagnan yaitu sekitar 0,50 juta ekor dengan produksi susu segar dalam negeri di kisaran 0,90 juta ton. Menurut Badan

Pusat Statistik (BPS) tingkat konsumsi susu masyarakat Indonesia pada 2019 masih berkisar 16,27 kilogram (kg) per kapita per tahun. Kebutuhan susu di Indonesia mencapai 4,30 juta ton per tahun, sementara produk susu nasional belum sampai 1 juta ton per tahunnya, sehingga kontribusi susu dalam negeri terhadap kebutuhan susu nasional baru sekitar 22% dan sisanya harus mengimpor.

Tingkatkan Produksi

Sementara itu, Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) telah menyiapkan beberapa program peningkatan produksi susu nasional. Hal ini untuk mengurangi susu impor. Dirjen PKH Kementan Nasrullah mengatakan, program itu disusun menjadi dua bagian, yaitu hulu dan hilir. Di hulu, ada peningkatan populasi sapi

perah, perbaikan kualitas susu dan peningkatan produktivitas. "Sedangkan hilir, ada diversifikasi dan inovasi produk, peningkatan mutu dan keamanan produk, serta promosi produk dan perluasan pasar," papar Nasrullah.

Peningkatan populasi sapi perah antara lain dengan menerapkan Program Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri (Sikomandan) untuk *replacement* induk. Sikomandan merupakan salah satu kegiatan utama dalam rangka meningkatkan penyediaan produksi daging sapi dalam negeri bagi masyarakat. Sedangkan *replacement* indukan selain melalui induk yang berasal dari lokal, juga melalui pemasukan sapi perah yang memiliki kualitas genetik bibit yang tinggi dan telah memenuhi aspek kesehatan hewan dari negara yang telah diharmonisasikan dengan Pemerintah Indonesia. (t)

dutapertiwi
developer and real estate

PT DUTA PERTIWI Tbk
BERKEDUDUKAN DI KOTA JAKARTA UTARA
("PERSEROAN")

PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
dan
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi Perseroan dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan ("**Pemegang Saham**") untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**Rapat**"), yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu / 23 Juni 2021
Waktu : 10:00 – 12:00 WIB
Tempat : Indonesia Convention Exhibition (ICE)
Convention Center, Lantai 1, Ruang Garuda 6 AB,
Jl. BSD Grand Boulevard Raya No.1, BSD City, Tangerang 15345

Dengan agenda Rapat sebagai berikut:
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020;
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020;
3. a. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021;
b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021;
4. Penunjukkan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2021.

Penjelasan mata acara Rapat:
Seluruh mata acara Rapat merupakan mata acara rutin yang diadakan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Persetujuan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan atas:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Penjelasan mata acara Rapat:
Mata acara Rapat merupakan usulan kepada Rapat, untuk menyetujui perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Catatan:

1. Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada para pemegang saham, sehingga pemanggilan ini telah sesuai dengan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan dan merupakan undangan resmi bagi para pemegang saham Perseroan.
2. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat, adalah para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada hari Jumat, tanggal 28 Mei 2021 sampai dengan pukul 16:15 WIB (*recording date*).
3. Pemegang saham yang sahamnya belum masuk dalam penitikan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") atau kuasanya yang sah yang akan menghadiri Rapat, wajib untuk memperlihatkan asli Kartu Kolektif Saham atau menyerahkan fotokopinya dan diminta untuk membawa asli Kartu Tanda Penduduk ("KTP") atau bukti identitas lainnya yang sah dan bagi pemegang saham berbentuk badan hukum disertai bukti kewenangan mewakili badan hukum. PERSYARATAN tersebut harap diperhatikan kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat.
4. Dalam rangka mendukung upaya Pemerintah dalam penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19"), Perseroan menghimbau kepada para pemegang saham untuk memberikan kuasa, dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. Bagi para pemegang saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat yang sahamnya telah masuk dalam penitikan kolektif KSEI, dapat memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek yaitu PT Sinartama Gunita ("BAE") melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASYKSEI) dalam tautan <https://akses.ksai.co.id> yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan Rapat.
 - b. Bagi para pemegang saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat yang sahamnya belum masuk dalam penitikan kolektif KSEI atau dalam bentuk warkat, dapat memberikan kuasa kepada BAE dengan mengunduh Formulir surat kuasa melalui tautan <https://www.sinartamasland.com> dan <https://www.bsdcity.com> ("Situs Web Perseroan") dan asli surat kuasa harus sudah diterima kembali oleh Perseroan melalui BAE yang beralamat di Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin Kav.51 Jakarta Pusat 10350, UP, Corporate Sinartama, serta scan surat kuasa tersebut diterima melalui surat elektronik: helpdesk1@sinartama.co.id, selambat-lambatnya pada hari Selasa, tanggal 22 Juni 2021 pukul 16:00 WIB, dengan melampirkan salinan KTP atau bagi pemegang saham yang berbentuk badan hukum disertai bukti kewenangan mewakili badan hukum.
5. Bagi pemegang saham atau kuasanya yang akan hadir secara fisik dalam Rapat:
 - a. Membawa Surat Keterangan Uji Tes Rapid Antigen atau Tes Swab PCR Covid-19 dengan hasil negatif yang diperoleh dari dokter rumah sakit, puskesmas atau klinik dengan tanggal pengambilan sampel satu hari sebelum Rapat.
 - b. Menandatangani formulir "Deklarasi Kesehatan" yang dapat diunduh pada Situs Web Perseroan dan wajib mematuhi protokol keamanan dan kesehatan yang berlaku di tempat Rapat sebagaimana tercantum dalam Tata Tertib Rapat yang terdapat pada Situs Web Perseroan.
6. Seluruh materi Rapat termasuk penjelasan mata acara Rapat secara lengkap telah tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal pemanggilan ini di Situs Web Perseroan.
7. Demi memperhatikan protokol keamanan dan kesehatan, Perseroan tidak menyediakan makanan/minuman maupun tanda terima kasih kepada Para Pemegang Saham yang menghadiri Rapat.
8. Apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi terkait tata cara pelaksanaan Rapat sehubungan dengan adanya kondisi dan perkembangan terkini yang belum disampaikan melalui pemanggilan ini, selanjutnya akan diumumkan dalam Situs Web Perseroan.

Jakarta, 31 Mei 2021
PT Duta Pertiwi Tbk
Direksi

BSDCITY
BIG CITY, BIG OPPORTUNITY

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
BERKEDUDUKAN DI KABUPATEN TANGERANG
("PERSEROAN")

PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
dan
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi Perseroan dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan ("**Pemegang Saham**") untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**Rapat**"), yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu / 23 Juni 2021
Waktu : 13:30 – 15:30 WIB
Tempat : Indonesia Convention Exhibition (ICE)
Convention Center, Lantai 1, Ruang Garuda 6 AB,
Jl. BSD Grand Boulevard Raya No.1, BSD City, Tangerang 15345

Dengan agenda Rapat sebagai berikut:
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020;
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020;
3. a. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021;
b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021;
4. Penunjukkan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2021.

Penjelasan mata acara Rapat:
Seluruh mata acara Rapat merupakan mata acara rutin yang diadakan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Persetujuan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan atas:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Penjelasan mata acara Rapat:
Mata acara pertama Rapat merupakan usulan kepada Rapat, untuk menyetujui perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Catatan:

1. Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada para pemegang saham, sehingga pemanggilan ini telah sesuai dengan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan dan merupakan undangan resmi bagi para pemegang saham Perseroan.
2. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat, adalah para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada hari Jumat, tanggal 28 Mei 2021 sampai dengan pukul 16:15 WIB (*recording date*).
3. Pemegang saham yang sahamnya belum masuk dalam penitikan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") atau kuasanya yang sah yang akan menghadiri Rapat, wajib untuk memperlihatkan asli Kartu Kolektif Saham atau menyerahkan fotokopinya dan diminta untuk membawa asli Kartu Tanda Penduduk ("KTP") atau bukti identitas lainnya yang sah dan bagi pemegang saham berbentuk badan hukum disertai bukti kewenangan mewakili badan hukum. PERSYARATAN tersebut harap diperhatikan kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat.
4. Dalam rangka mendukung upaya Pemerintah dalam penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19"), Perseroan menghimbau kepada para pemegang saham untuk memberikan kuasa, dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. Bagi para pemegang saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat yang sahamnya telah masuk dalam penitikan kolektif KSEI, dapat memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek yaitu PT Sinartama Gunita ("BAE") melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASYKSEI) dalam tautan <https://akses.ksai.co.id> yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan Rapat.
 - b. Bagi para pemegang saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat yang sahamnya belum masuk dalam penitikan kolektif KSEI atau dalam bentuk warkat, dapat memberikan kuasa kepada BAE dengan mengunduh Formulir surat kuasa melalui tautan <https://www.sinartamasland.com> dan <https://www.bsdcity.com> ("Situs Web Perseroan") dan asli surat kuasa harus sudah diterima kembali oleh Perseroan melalui BAE yang beralamat di Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin Kav.51 Jakarta Pusat 10350, UP, Corporate Sinartama, serta scan surat kuasa tersebut diterima melalui surat elektronik: helpdesk1@sinartama.co.id, selambat-lambatnya pada hari Selasa, tanggal 22 Juni 2021 pukul 16:00 WIB, dengan melampirkan salinan KTP atau bagi pemegang saham yang berbentuk badan hukum disertai bukti kewenangan mewakili badan hukum.
5. Bagi pemegang saham atau kuasanya yang akan hadir secara fisik dalam Rapat:
 - a. Membawa Surat Keterangan Uji Tes Rapid Antigen atau Tes Swab PCR Covid-19 dengan hasil negatif yang diperoleh dari dokter rumah sakit, puskesmas atau klinik dengan tanggal pengambilan sampel satu hari sebelum Rapat.
 - b. Menandatangani formulir "Deklarasi Kesehatan" yang dapat diunduh pada Situs Web Perseroan dan wajib mematuhi protokol keamanan dan kesehatan yang berlaku di tempat Rapat sebagaimana tercantum dalam Tata Tertib Rapat yang terdapat pada Situs Web Perseroan.
6. Seluruh materi Rapat termasuk penjelasan mata acara Rapat secara lengkap telah tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal pemanggilan ini di Situs Web Perseroan.
7. Demi memperhatikan protokol keamanan dan kesehatan, Perseroan tidak menyediakan makanan/minuman maupun tanda terima kasih kepada Para Pemegang Saham yang menghadiri Rapat.
8. Apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi terkait tata cara pelaksanaan Rapat sehubungan dengan adanya kondisi dan perkembangan terkini yang belum disampaikan melalui pemanggilan ini, selanjutnya akan diumumkan dalam Situs Web Perseroan.

Tangerang, 31 Mei 2021
PT Bumi Serpong Damai Tbk
Direksi

Megawati: SIN Perpajakan Efektif Optimalkan Penerimaan Negara

Oleh Nasori

JAKARTA – Presiden Kelima RI Megawati Soekarnoputri berpandangan, program *single identification number* (SIN) atau nomor identitas tunggal perpajakan perlu diterapkan untuk mendorong optimalisasi penerimaan negara. Pasalnya, kebijakan tersebut telah terbukti efektif selama ia memimpin pada 2001 hingga 2004 yang ditunjukkan dengan penerimaan perpajakan dan rasio perpajakan (*tax ratio*) yang terus meningkat.

"Terbukti pada zaman saya, target penerimaan pajak tercapai dengan rasio pajak sekitar 12,3%," kata Megawati saat memberikan sambutan pengarah secara virtual pada webinar bertema "Optimalisasi Penerimaan Pajak Melalui Penerapan SIN Pajak demi Kemandirian Fiskal Indonesia" yang diselenggarakan oleh Doktor Hukum Universitas Pelita Harapan (UPH) pada Jumat (28/5). Berdasarkan data Kementerian Keuangan, pada 2001 penerimaan perpajakan tercatat Rp 185,5 triliun dengan rasio perpajakan terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 12,8%. Kemudian, pada 2002 penerimaan perpajakan meningkat menjadi Rp 210,1 triliun dan rasio perpajakan naik menjadi 13% serta pada 2003 penerimaan perpajakan kembali naik menjadi Rp 242 triliun dan rasio perpajakan menjadi 13,5%.

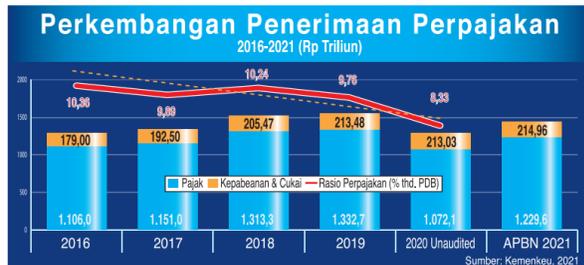
"Bahkan, pada 2002 dan 2003, penerimaan pajak mampu menutupi pengeluaran rutin negara," ungkap Megawati. Pada tahun terakhir pemerintahannya, yaitu pada 2004, penerimaan perpajakan melanjutkan peningkatannya menjadi Rp 279,2 triliun dengan rasio perpajakan naik menjadi 14%. Rasio ini jauh di atas rasio perpajakan tahun 2020 yang hanya 8,33% (*unaudited*).

Megawati yang juga Ketua Dewan Pengarah Badan Riset dan Inovasi Na-

sional (BRIN) itu lalu menjelaskan soal bagaimana dasar filosofis dari program itu. Awalnya adalah perspektif ideologis Bung Karno yang menegaskan jalan Trisakti, yaitu berdaulat di bidang politik, berdiri di atas kaki sendiri (berdikari) di bidang ekonomi, dan berkepribadian di bidang kebudayaan.

Dalam konteks itu, sektor keuangan dilihat sebagai pilar penting bagi Indonesia yang berdaulat dan sekaligus sebagai akar persoalan krisis politik dan sosial yang terjadi dapat diselesaikan. Bayangkan, lebih dari 300 ribu kasus kredit macet dapat diselesaikan sesuai dengan perintah TAP MPR pada saat itu," ucap Megawati menjelaskan seperti dikutip Antara.

Pada acara yang sama, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyatakan, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) berkomitmen untuk membangun sebuah sistem data yang terintegrasi. Sejalan dengan inisiatif pemerintah pada program Satu Data Indonesia yang diatur pada Peraturan Presiden nomor 39 Tahun 2019,



sistem tersebut akan menggunakan *common identifier*. "Saat ini sambil terus membangun fondasi, DJP (Direktorat Jenderal Pajak) melakukan integrasi data perpajakan dengan melakukan *matching* dari NIK (Nomor Induk Kependudukan) dengan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)," jelas Sri Mulyani.

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2012, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memiliki kewenangan untuk mendapatkan data dan informasi dari instansi, lembaga, asosiasi, dan pihak lainnya (ILAP). Dari total 80 negara dan 69 instansi, dengan 337 jenis data yang meliputi data transaksi, data identitas, data perizinan, dan data yang sifatnya nontransaksional diperoleh dan digunakan DJP untuk menggali potensi perpajakan, membangun basis data, dan analisis potensi dan risiko.

40 Nomor Identitas
Namun, dalam penggunaan data-data tersebut, DJP masih menghadapi

tantangan khususnya saat melakukan *data matching*. "Saat ini penduduk Indonesia memiliki 40 nomor identitas. Nomor identitas itu memiliki sistem

sendiri-sendiri, tersebar di berbagai lembaga atau instansi," ungkap dia. Banyaknya nomor identitas dengan sistem yang belum terintegrasi menjadikan data tidak mudah untuk dianalisis. Sementara data yang terintegrasi akan bermanfaat untuk mengidentifikasi transaksi, aset, dan keterangan lain terkait wajib pajak. "Di bidang perpajakan, sistem data yang terintegrasi akan memudahkan pemerintah untuk memberikan bantuan sosial, subsidi, atau intervensi lainnya," pungkask dia.

Sedangkan Direktur Jenderal Pajak periode 2001-2006 Hadi Poernomo menilai, penerapan SIN perpajakan akan membantu dalam mengoptimalkan penerimaan pajak sekaligus mewujudkan kemandirian fiskal Indonesia. "SIN Pajak memberikan solusi konkret dalam rangka optimalisasi penerimaan perpajakan," kata dia.

Hadi mengatakan, dengan menggunakan konsep *link and match* SIN perpajakan maka DJP akan dapat memetakan sektor yang belum tersentuh pajak atau celah dalam perpajakan. Data SIN Pajak juga mampu menyediakan data wajib pajak (WP) yang belum membayar kewajiban perpajakannya.

Pelonggaran LTV Dongkrak Penjualan Properti

JAKARTA – Asisten Gubernur Departemen Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia (BD) Juida Agung mengatakan, pelonggaran *loan to value* (LTV) untuk kredit properti telah berdampak positif terhadap pertumbuhan penjualan properti secara *indent* atau pre sales yang meningkat pada kuartal I-2021.

Juida mengatakan, minat investasi masyarakat di sektor properti kian meningkat tercermin pada kategori rumah tapak, ruko/rukan, apartemen, bahkan tanah. Ini sejalan dengan diluncurkannya insentif sisi fiskal yakni diskon PPN dan pelonggaran ketentuan uang muka atau *down payment*. "Yang inden, itu kelihatan mengalami peningkatan terutama untuk ruko, rumah tapak, bahkan untuk tanah dan apartemen. Kecuali untuk kantor, yang memang dengan sekarang *work from home*, kantor tidak diperlukan," ujarnya dalam peluncuran buku Kebijakan Makroprudensial di Indonesia, Jumat (28/5).

Adapun berdasarkan datanya, penjualan pre sales rumah tapak naik 45% *year on year* (yoy), sementara ruko/rukan naik 74% yoy, apartemen naik 41% yoy, dan tanah naik 20% yoy.

Selain itu, kredit pemilikan rumah (KPR) juga tumbuh positif di tengah kontraksi kredit sektor lainnya pada akhir kuartal I-2021.

"Sementara kredit lain secara industri minus 2,28%. KPR sekarang sudah 4,48% yoy. Jadi kita patut syukuri bahwa tanda-tanda pemulihan mulai terjadi," tuturnya. (try)

Jaga dan Sayangi Orang Tua dengan Vaksinasi

Jakarta 29 Mei 2021 - Angka kematian pada lansia usia 60 tahun ke atas akibat COVID-19 mencapai 49,4 persen. Persentase tersebut yang tertinggi di antara kelompok usia lainnya. Karena memiliki risiko tinggi jika terkena COVID-19, menjadi sangat penting untuk memprioritaskan perlindungan kepada lansia.

Juru Bicara (Jubir) Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Prof. Wiku Adisasmito mengatakan, pihaknya juga mencatat untuk kelompok usia 46-59 tahun mencapai 35,5 persen, usia 31-45 tahun sebanyak 11,2 persen, sisanya berasal dari kelompok usia 30 tahun ke bawah. "Hingga Jumat 28 Mei 2021 angka kematian akibat COVID-19 di Indonesia bertambah 193 orang sehingga total mencapai 50.100 orang," ujar Prof. Wiku. Kehilangan ayah tercinta dialami Eka Simanjuntak. Ayahnya, Humala Simanjuntak meninggal dunia 1 Maret 2021 lalu. Almarhum sempat dirawat 11 hari di Rumah Sakit Hermina Kemayoran.



Vaksinasi Covid-19 untuk Lansia - Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin Covid-19 kepada warga lanjut usia di Kemayoran, Jakarta, Jumat (5/3/2021).

"Bapak wafat pada usia 85 tahun," ujar Eka. Menurut Eka, sebelum meninggal dunia ayahnya masih sangat aktif, masih bekerja, jalannya juga masih tegak, berpikir baik bahkan kemana-mana masih setir sendiri. Bapak Humala berprofesi sebagai pengacara, dan menurut Eka, ayahnya masih aktif melakukan pendampingan bagi orang-orang yang memiliki masalah hukum. Namun satu saat ayahnya jatuh di tangga. Eka dan keluarga sempat membawa ayahnya ke rumah sakit. Sempat didiagnosis memiliki masalah pada gendang telinga (keeseimbangannya terganggu) dan rawat jalan di rumah. Pada saat makan, ayahnya tidak bisa mencium bau dan merasakan makanan. "Kakak saya mulai curiga, ayah saya langsung di PCR dan hasilnya positif COVID-19. Kemudian langsung dirawat di RS Hermina Kemayoran hingga tutup usia," katanya.

Eka menceritakan, semasa hidupnya ayahnya adalah orang yang sangat disiplin menerapkan protokol kesehatan. Tidak hanya pada dirinya tapi juga rekan kerja di kantor. Ayahnya sering mengingatkan yang lain agar selalu menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan tidak boleh berkumpul. Hingga karena suatu keperluan, lanjut Eka, ayahnya pulang ke kampung. Disana ayahnya menyaksikan banyak orang yang tidak menjalankan protokol kesehatan, tidak memakai masker, tidak menjaga jarak tetapi tidak banyak yang tertular COVID-19. Nah pengalaman itulah yang membuat ayahnya kemudian mulai mengangap COVID-19 tidak terlalu berbahaya seperti yang selama ini disampaikan.

"Apalagi ayah saya merasa sehat dan masih bisa beraktivitas seperti biasa di usia yg sudah 85 tahun," ujarnya. Untuk itu, Eka berpesan kepada siapapun untuk tidak mengangap remeh COVID-19 meski merasa sehat. Menurut Eka, ayahnya juga dari segi kesehatan tidak pernah ada masalah. Selama hidup ayahnya juga amat konsen dengan kesehatan, makan dan tidur teratur, serta rajin olahraga, namun akhirnya terpapar COVID-19 dan meninggal. Kita tidak pernah tahu dalam kondisi seperti apa kita tertular," pesan Eka. Untuk itu, dia pun mengingatkan, vaksinasi saat ini merupakan satu-satunya cara menghindari COVID-19 selain menerapkan protokol kesehatan. Tidak alasan untuk tidak divaksin. Ada banyak rumor tentang efek samping setelah divaksin, tapi ada ratusan juta orang di seluruh dunia yang telah divaksin dan sejauh ini hampir semua baik-baik saja.

"Tidak ada yang lain. Vaksinasi mengurangi risiko, dan kalau pun masih tertular, proses penyembuhannya akan lebih baik dibanding dengan yang belum divaksinasi," tegas Eka. Peristiwa serupa juga dialami Taufiq Dimas (20), asal Banyumas, yang harus kehilangan ayahnya karena COVID-19. Dimas berpesan, pandemi sudah lama melanda bangsa ini dan sudah banyak yang harus meninggal dunia akibat COVID-19. Sudah bukan waktunya untuk ragu apakah COVID-19 ada atau tidak. Apalagi sampai mengangap enteng dan meremehkan. Dimas juga berpendapat, vaksinasi amat penting terutama bagi lansia.

"Jangan karena masih merasa sehat saja dan tidak pernah mengalami hal yang tidak diinginkan kita jadi abai dengan protokol dan malah membahayakan orang lain," ujar Dimas.

Kepala Bidang Pengembangan Profesi

Masdalina juga menambahkan, karena mekanisme pertahanan diri pada lansia turun sangat jauh dibandingkan kelompok usia muda, jadi lebih banyak harus diberi dukungan dari luar untuk bertahan. Misalnya obat dan suplemen. "Tentu saja vaksinasi dan protokol kesehatan juga harus jalan," kata Masdalina. Plt Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Maxi Reni Rondonuwu menyebut, salah satu hal kendala masih rendahnya cakupan vaksinasi bagi lansia adalah kemudahan akses ke lokasi vaksinasi. Dengan fisik yang sudah mulai menurun, lansia membutuhkan tempat vaksinasi yang mudah dekat dan mudah dijangkau.

Tidak semua sasaran vaksinasi memiliki kondisi sosial maupun ekonomi yang sama seperti lokasi vaksinasi yang jauh, ketiadaan pendamping, akses transportasi yang sulit dll. Hal inilah yang kemudian menghambat para lansia untuk mengikuti vaksinasi. Menurutnya, daerah perlu melakukan gerakan bersama yang jauh lebih masif dengan melibatkan stakeholder terkait agar semakin banyak lansia yang divaksinasi. Termasuk menciptakan model baru vaksinasi yang mudah, aman dan nyaman. "Kami membuat kebijakan, satu pendamping yang membawa dua lansia akan ikut disuntik vaksin. Mudah-mudahan daerah juga akan diimplementasikan. Karena ada 456 Kabupaten/Kota yang cakupan vaksinasi lansia masih di bawah 25%. Saya kira daerah perlu mencontoh DKI Jakarta, yang kamu maupun lurah ikut terlibat untuk memobilisasi lansia," kata Maxi.

Di samping kemudahan akses, kepercayaan masyarakat mengikuti vaksinasi untuk melindungi dari potensi penularan COVID-19, turut menjadi perhatian pemerintah. Sebab, ada kecenderungan para anak-anak lansia ini khawatir mengikutsertakan orang tua mereka vaksinasi karena takut akan keamanan dan efektivitas vaksin.

Koordinator PMO Komunikasi Publik KPCCPN Arya Sinulingga mengatakan, pemerintah menargetkan 181,5 juta penduduk Indonesia mendapatkan vaksin COVID-19. Proses penyuntikan yang telah dimulai sejak 13 Januari 2021 ditargetkan rampung dalam waktu satu tahun. Karenanya, Arya menambahkan, pemerintah melibatkan semua pihak termasuk swasta untuk sukseskan program vaksinasi nasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah semakin banyak membuka lokasi vaksinasi yang bertujuan memudahkan juga mendekatkan akses vaksinasi terutama bagi lansia. "Ini tidak hanya di Jakarta, tetapi juga di sejumlah kota di Indonesia. Ada juga layanan drive thru," kata Arya.

Disamping itu, dia berharap, keluarga terdekat hendaknya mau mengajak dan

membantu orang tua untuk divaksin. Karena hal tersebut semata-mata untuk kebaikan orang tua. "Jangan ragu, juga dan sayangi orang tua kita dengan vaksinasi," tutur Arya.

Sementara itu, terkait efek samping, Ketua ITAGI Profesor Dr. Sri Rezeki S Hadinegoro, dr., SpA(K), menekankan kepada masyarakat agar tidak perlu khawatir bahkan ketakutan. Karena sejauh pelaksanaan vaksinasi COVID-19, kelompok lansia justru memiliki Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIP) yang sangat rendah. Gejala yang dialami pasca penyuntikan sifatnya ringan dan mudah diatasi, sehingga para anak diimbau untuk tidak perlu khawatir, manfaat vaksinasi jauh lebih besar dibandingkan risikonya.

"Efek samping kedua vaksin ini (Sinovac dan AstraZeneca) cukup ringan, tidak ada yang masuk RS atau sampai meninggal. KIPi pada lansia ini justru sangat sangat sedikit dibandingkan yang dewasa/muda," kata Profesor Sri Rezeki. Sebagai salah satu pihak yang ikut terlibat dalam penentuan jenis vaksin yang akan digunakan dalam program vaksinasi nasional, Sri menegaskan pemerintah tentunya akan menyediakan vaksin COVID-19 yang aman, bermutu dan berkhasiat untuk melindungi seluruh masyarakat.

Hal senada disampaikan Ketua Komnas PP KIPi Profesor Dr. dr. Hindra Irawan Satari, Sp. A(K).

M. TropPaed yang mengatakan kesadaran masyarakat lansia cukup baik karena mengetahui masuk dalam kelompok rentan. Namun sayangnya terkadang justru dari keluarga yang tidak mengizinkan lansia untuk divaksinasi. "Karena ternyata (keluarga) memperoleh informasi yang kurang tepat atau pihak yang tidak berwenang terkait imunisasi atau vaksinasi," ujarnya.

Sebagai lansia, Profesor Hindra menyatakan, dirinya telah divaksinasi dua kali. Padahal memiliki gangguan irama jantung, penderita hipertensi, kolesterol juga sempat tinggi, dan begitu juga asam urat. "Alhamdulillah sehat, saya sudah dua kali divaksinasi jadi jangan ragu-ragu," kata profesor yang saat ini berusia 66 tahun tersebut. Menurutnya, meski memiliki komorbid atau penyakit penyerta, lansia tetap bisa divaksin. Karena tentu, divaksin lebih baik daripada tidak divaksin. "Jika ada KIPi (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) mudah-mudahan sifatnya ringan dan dapat ditolerir namun manfaat vaksinasi jauh lebih besar maka sama-sama kita divaksin," ujarnya lagi.

Dia juga menjamin, vaksin aman bagi masyarakat. Komnas KIPi pun terus memantau, mengkaji, merekomendasikan apakah vaksin itu aman atau tidak bagi masyarakat. Kalau aman vaksin pihaknya merekomendasikan untuk program vaksinasi nasional. Dan itu dipantau dan dikaji tiap hari. "Kalau ada perubahan kita buat rekomendasi baru," kata Profesor Hindra.

Dia menambahkan, jika ada laporan terkait KIPi maka ada dua hal yang dilakukan Komnas KIPi. Pertama, mengecek berapa lama ketika diberikan vaksin hingga ada gejala dan kedua apakah ada penyakit lain yang menyebabkan gejala dan bukan berasal dari vaksin. "Kalau gejala lebih dua hari laporkan saja nanti gejala itu diinvestigasi, dianalisis, dan dikaji. Apapun keluhannya silakan lapor, kita justru mengharapkan laporan," ujar Profesor Hindra.

Kadin Kalimantan Barat Deklarasikan Dukungan untuk Arsjad Rasjid



Pontianak – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Kalimantan Barat secara resmi mendeklarasikan dukungan kepada Arsjad Rasjid untuk menjadi ketua umum Kadin Indonesia periode 2021-2026," sebut deklarasi itu.

Di lokasi acara, deklarasi itu juga terlihat diisi dengan yel-yel dukungan kepada Presiden Direktur PT Indika Energy Tbk tersebut. "Arsjad Rasjid, menang, menang, menang, menang," seru mereka.

Menurut Joni, bukan tanpa sebab dukungan penuh itu mereka berikan kepada Arsjad. Dalam situasi negeri yang masih dikepung pandemi, konsep, pemikiran serta visi misi Arsjad Rasjid dinilai selaras dengan semangat untuk membangkitkan kembali kesehatan, ekonomi nasional,

bersama, Kadin Kalimantan Barat memberikan suara penuh kepada saudara Arsjad Rasjid untuk menjadi ketua umum Kadin Indonesia periode 2021-2026," sebut deklarasi itu.

Di lokasi acara, deklarasi itu juga terlihat diisi dengan yel-yel dukungan kepada Presiden Direktur PT Indika Energy Tbk tersebut. "Arsjad Rasjid, menang, menang, menang, menang," seru mereka.

Menurut Joni, bukan tanpa sebab dukungan penuh itu mereka berikan kepada Arsjad. Dalam situasi negeri yang masih dikepung pandemi, konsep, pemikiran serta visi misi Arsjad Rasjid dinilai selaras dengan semangat untuk membangkitkan kembali kesehatan, ekonomi nasional,

serta memajukan Kadin Indonesia.

Selain itu, lanjut Joni, melalui empat pilar yang diusungnya, Kadin Kalimantan Barat optimistis Arsjad Rasjid mampu menjaga marwah Kadin.

"Arsjad Rasjid adalah sosok yang membawa inovasi dan terobosan untuk menjadikan Kadin semakin kuat," lanjutnya.

Kadin kabupaten/kota se-Kalimantan Barat yang juga turut hadir memberikan dukungan dalam deklarasi itu, antara lain Kadin Kota Pontianak, Kadin Kota Singkawang, Kadin Kabupaten Kubu Raya, Kadin Kabupaten Sanggau, Kadin Kabupaten Sintang, Kadin Kabupaten Mempawah, serta Kadin Kabupaten Sambas. (*)

Investor Daily/Emral Firdiansyah



SPKLU

Pengendara mobil listrik mengaktifkan SPKLU dengan aplikasi di *smartphone* untuk mengisi baterai kendaraannya, Jakarta, beberapa waktu lalu. Menurut Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, target nasional pemasangan SPKLU di tahun 2021 sebanyak 572 unit. Saat ini baru terpasang sebanyak 112 unit yang tersebar di 83 lokasi di Indonesia.

DRAF RUPTL 2021-2030

Indonesia Berpeluang Tambah Porsi Energi Terbarukan 20 GW

Oleh Retno Ayuningtyas dan Ranga Prakoso

JAKARTA – Indonesia dinilai berpotensi menambah kapasitas pembangkit listrik berbasis energi terbarukan hingga lebih dari 20 gigawatt (GW) sampai 2030 nanti. Hal ini jika pemerintah dan PT PLN (Persero) serius mendongkrak pengembangan energi terbarukan dan mengurangi porsi pembangkit listrik berbasis fosil seperti dalam draf Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030.

Direktur Eksekutif Institute of Essential Services Reform (IESR) Fabby Tumiwa menuturkan, berbagai program penambahan kapasitas energi terbarukan dan pengurangan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang direncanakan pemerintah dan PLN, berpotensi mendorong porsi energi hijau cukup signifikan. Hingga 2025 saja, dia optimis bisa ada tambahan porsi energi terbarukan sampai 10 GW jika program tersebut berjalan.

"Jadi di 2025 saja, saya kira PLN bisa menambah sampai dengan 10 GW pembangkit energi terbarukan, dan sampai 2030, bahkan bisa lebih dari 20 GW," kata dia kepada *Investor Daily*, akhir pekan lalu.

Dia menjelaskan, program penggantian pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) bisa menambah kapasitas pembangkit energi terbarukan, khususnya berbasis surya, sebesar 5-6 GW. Kemudian, penggantian sejumlah PLTU dan pembangkit berbasis gas sebesar 1-1,2 GW yang dimulai pada 2025, termasuk penghentian konstruksi PLTU yang belum berkontrak 5 GW, akan memberikan tambahan pembangkit energi hijau hingga 10 GW. Belum lagi program *co-firing* atau pencampuran biomassa dalam bahan bakar PLTU yang menambah 1,5 GW.

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Rida Mulyana menuturkan, RUPTL 2021-2030 akan lebih hijau daripada sebelumnya. Dalam RUPTL 2019-2028, dominasi pembangkit fosil cukup signifikan yakni mencapai 70%, sementara energi terbarukan hanya 30%. Porsi energi terbarukan bakal lebih besar dalam RUPTL yang baru.

"Sekarang [RUPTL] yang kami susun lebih hijau dengan komposisi energi terbarukan 48% dan fosil 52%. Jadi besok lusa mungkin porsi energi terbarukan akan lebih besar," ungkapnya.

Dalam draf tersebut, tambahan kapasitas pembangkit listrik direncanakan sebesar 41 GW selama 10 tahun ke depan, di mana porsi energi terbarukan sekitar 19,89 GW. Sayangnya, belum seluruh tambahan pembangkit ini disepakati pemerintah dan PLN. Mengacu data pemerintah, pembangkit hijau yang telah disetujui sekitar 15,3 GW. Sementara proyek PLTS dengan total kapasitas 4,56 GW masih dalam pembahasan.

Namun, penambahan kapasitas pembangkit energi terbarukan ini berbeda de-

ngan data PLN yang hanya sebesar 16,1 GW atau 39,5% dari total tambahan 39,9 GW untuk 2021-2030. Wakil Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo mengungkapkan, pandemi Covid-19 melemahkan pertumbuhan listrik sehingga proyeksinya direvisi dari 6,42% pada RUPTL 2019-2028 menjadi 4,87% pada draf RUPTL 2021-2030. Sehingga, permintaan setrum sebesar 361 terawatt hour (TWh) yang harusnya terjadi di 2025, akan mundur ke 2028.

Hal ini berdampak pada target bauran energi terbarukan 23% pada 2025. "Sudah ada kontrak-kontrak [pembangkit listrik] yang terlajur [diteken], sedangkan *size* itu [361 TWh] baru tercapai di 2028. Tentu saja kami menemui kendala capai 23% di 2025 dengan kondisi ini," jelasnya. Namun, pihaknya tetap akan



Fabby Tumiwa

berupaya mengejar target tersebut. Rida melanjutkan, pembahasan draf RUPTL 2021-2030 masih berlanjut. Masalah besaran cadangan kapasitas pembangkit listrik (*reserve margin*) juga menjadi salah satu fokus pemerintah. Pihaknya menargetkan draf RUPTL ini bisa selesai dalam waktu dekat ini. "Sehingga bisa menjadi pasokan kita semua, termasuk investor dalam negeri maupun luar negeri, karena di masa pandemi, semakin mengemuka pentingnya investasi, termasuk sektor ketenagalistrikan," ujarnya.

Kurangi PLTU

Untuk mencapai bauran energi terbarukan yang lebih tinggi, dalam draf RUPTL 2021-2030, pemerintah mendorong pembangunan PLTS, pelaksa-

naan *Co-firing* di PLTU, dan penggantian PLTD dengan pembangkit energi terbarukan. Kemudian, pemerintah juga akan mempercepat pembangunan interkoneksi jaringan listrik dalam dan antar pulau, serta merelokasi pembangkit untuk mengurangi kelebihan pasokan setrum di Pulau Jawa.

"Kami juga mengambil kebijakan untuk tidak lagi menerima usulan PLTU baru, kecuali PLTU yang sudah tahap konstruksi atau *financial close*. Ujungnya, kami akan menuju *net zero emission*," tegas Rida.

Darmawan menambahkan, PLN menargetkan bisa mencapai *carbon neutral* pada 2060. Selain mendorong pengembangan energi terbarukan hingga bisa menjadi pemikul beban dasar (*base load*) di 2025-2026, pihaknya merencanakan pemberhentian PLTU yang saat ini sudah beroperasi secara bertahap.

"Sebagaimana skenario, *retirement* PLTU seiring masuknya pembangkit energi terbarukan ke sistem. Kami cukup *confident* bisa capai *carbon neutral* di 2060," ungkapnya.

Menurut data PLN, penggantian PLTU dan PLTMG dengan pembangkit energi terbarukan akan dimulai pada 2025 dengan kapasitas 1,1 GW. Tahap berikutnya, penghentian operasi PLTU *subcritical* tahap pertama 1 GW pada 2030 dan tahap kedua 9 GW pada 2035. Langkah ini diikuti penghentian operasi PLTU *supercritical* 10 GW pada 2040, serta PLTU *ultra supercritical* 24 GW pada 2045, serta terakhir 5 GW pada 2055.

Peroleh Kompensasi, PLN Bayar Utang Rp 30 Triliun

JAKARTA – Di tengah pandemi Covid-19, PT PLN (Persero) melunasi pinjaman sebelum tahun tempo sekitar Rp 30 triliun setelah memperoleh pembayaran kompensasi selisih tarif listrik dari pemerintah. Pelunasan ini membuat pengeluaran utang perseroan menjadi lebih baik.

Pada tahun lalu, tak hanya mampu membukukan laba bersih sebesar Rp 5,99 triliun, PLN juga berhasil memangkas rasio utang kena bunga (*interest bearing debt*). Per akhir 2020, saldo rasio utang kena bunga perusahaan setrum pelat merah itu turun tipis 0,4% menjadi Rp 452,4 triliun dari Rp 454,2 triliun per 31 Desember.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PLN Sinthya Roesly menjelaskan, pelunasan pinjaman sebelum tahun tempo tersebut dilakukan seiring dengan telah diterimanya piutang kompensasi dari pemerintah untuk 2018 dan 2019 dengan total Rp45,4 triliun. Selain itu, pihaknya juga telah menerbitkan surat utang (*Global Medium Term Notes/GMTN*) US\$1,5 miliar pada Juni 2020, dengan tingkat bunga lebih rendah dan tenor lebih panjang dibanding pinjaman sebelumnya.

Penerbitan GMTN pada 2020 ini disebutnya meraup sukses besar dengan tingkat bunga jauh lebih murah dan kompresi harga dari indikatif awal sekitar 0,7%. Surat utang ini juga memperoleh penawaran *oversub* dari para investor global.

"Ini merupakan rangkaian upaya *liability management* untuk menurunkan beban *cashflow* pinjaman dalam jangka panjang, serta upaya perbaikan *cashflow* terutama 5 tahun ke depan, penurunan beban bunga pinjaman, dan untuk mengendalikan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) listrik dan subsidi seiring dengan turunnya beban bunga pinjaman," kata Sinthya dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (30/5).

Langkah tersebut, lanjut Sinthya, juga dilakukan untuk menurunkan kewajiban pinjaman melalui pelunasan atas pinjaman-pinjaman dengan tingkat bunga tinggi, sehingga beban keuangan perseroan menjadi lebih efisien. Pelunasan pinjaman di luar jadwal pembayaran sekitar Rp 30 triliun tersebut juga akan memperbaiki Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) bagi PLN.

Dia melanjutkan, dengan adanya upaya-upaya tersebut, maka rasio *leverage* perseroan menjadi lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu. Tak hanya itu, kemampuan arus kas operasi untuk memenuhi kewajiban pinjaman baik pokok dan bunga pinjaman, juga naik secara signifikan pada 2020.

PLN secara berkelanjutan juga melakukan perbaikan dan pembenahan internal dengan potensi efisiensi. Langkah ini dengan strategi oportunistik, yaitu peroleh-



Sinthya Roesly

an pinjaman baru dengan tingkat biaya pinjaman yang jauh lebih murah dan tenor lebih panjang dengan memanfaatkan kondisi pasar lokal dan global secara berkelanjutan.

"Di masa pandemi dan krisis global saat ini, kami memanfaatkan momentum tersebut untuk melakukan berbagai efisiensi biaya, perbaikan proses bisnis, dibarengi upaya untuk melakukan berbagai langkah untuk mencari dana murah serta menurunkan *cost of fund*," tambah Sinthya.

Di samping melakukan *voluntary prepayment*, sepanjang tahun lalu, pihaknya juga melakukan diversifikasi pinjaman untuk mendapatkan *cost of fund* yang paling optimal. Perseroan juga melakukan pengelolaan risiko keuangan melalui aktifitas lindung nilai (*hedging*) sesuai panduan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Kemudian pada aspek pengelolaan keuangan, pihaknya juga membangun *Cash War Room* yang dikelola secara hati-hati dan diawasi dengan pinjaman, dan untuk mengendalikan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) listrik dan subsidi seiring dengan turunnya beban bunga pinjaman," kata Sinthya dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (30/5).

Langkah tersebut, lanjut Sinthya, juga dilakukan untuk menurunkan kewajiban pinjaman melalui pelunasan atas pinjaman-pinjaman dengan tingkat bunga tinggi, sehingga beban keuangan perseroan menjadi lebih efisien. Pelunasan pinjaman di luar jadwal pembayaran sekitar Rp 30 triliun tersebut juga akan memperbaiki Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) bagi PLN.

Dia melanjutkan, dengan adanya upaya-upaya tersebut, maka rasio *leverage* perseroan menjadi lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu. Tak hanya itu, kemampuan arus kas operasi untuk memenuhi kewajiban pinjaman baik pokok dan bunga pinjaman, juga naik secara signifikan pada 2020.

PLN secara berkelanjutan juga melakukan perbaikan dan pembenahan internal dengan potensi efisiensi. Langkah ini dengan strategi oportunistik, yaitu peroleh-

an pinjaman baru dengan tingkat biaya pinjaman yang jauh lebih murah dan tenor lebih panjang dengan memanfaatkan kondisi pasar lokal dan global secara berkelanjutan.

"Di masa pandemi dan krisis global saat ini, kami memanfaatkan momentum tersebut untuk melakukan berbagai efisiensi biaya, perbaikan proses bisnis, dibarengi upaya untuk melakukan berbagai langkah untuk mencari dana murah serta menurunkan *cost of fund*," tambah Sinthya.

Di samping melakukan *voluntary prepayment*, sepanjang tahun lalu, pihaknya juga melakukan diversifikasi pinjaman untuk mendapatkan *cost of fund* yang paling optimal. Perseroan juga melakukan pengelolaan risiko keuangan melalui aktifitas lindung nilai (*hedging*) sesuai panduan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Kemudian pada aspek pengelolaan keuangan, pihaknya juga membangun *Cash War Room* yang dikelola secara hati-hati dan diawasi dengan pinjaman, dan untuk mengendalikan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) listrik dan subsidi seiring dengan turunnya beban bunga pinjaman," kata Sinthya dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (30/5).

Langkah tersebut, lanjut Sinthya, juga dilakukan untuk menurunkan kewajiban pinjaman melalui pelunasan atas pinjaman-pinjaman dengan tingkat bunga tinggi, sehingga beban keuangan perseroan menjadi lebih efisien. Pelunasan pinjaman di luar jadwal pembayaran sekitar Rp 30 triliun tersebut juga akan memperbaiki Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) bagi PLN.

Dia melanjutkan, dengan adanya upaya-upaya tersebut, maka rasio *leverage* perseroan menjadi lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu. Tak hanya itu, kemampuan arus kas operasi untuk memenuhi kewajiban pinjaman baik pokok dan bunga pinjaman, juga naik secara signifikan pada 2020.

PLN secara berkelanjutan juga melakukan perbaikan dan pembenahan internal dengan potensi efisiensi. Langkah ini dengan strategi oportunistik, yaitu peroleh-

an pinjaman baru dengan tingkat biaya pinjaman yang jauh lebih murah dan tenor lebih panjang dengan memanfaatkan kondisi pasar lokal dan global secara berkelanjutan.

"Di masa pandemi dan krisis global saat ini, kami memanfaatkan momentum tersebut untuk melakukan berbagai efisiensi biaya, perbaikan proses bisnis, dibarengi upaya untuk melakukan berbagai langkah untuk mencari dana murah serta menurunkan *cost of fund*," tambah Sinthya.

Di samping melakukan *voluntary prepayment*, sepanjang tahun lalu, pihaknya juga melakukan diversifikasi pinjaman untuk mendapatkan *cost of fund* yang paling optimal. Perseroan juga melakukan pengelolaan risiko keuangan melalui aktifitas lindung nilai (*hedging*) sesuai panduan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Kemudian pada aspek pengelolaan keuangan, pihaknya juga membangun *Cash War Room* yang dikelola secara hati-hati dan diawasi dengan pinjaman, dan untuk mengendalikan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) listrik dan subsidi seiring dengan turunnya beban bunga pinjaman," kata Sinthya dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (30/5).

Langkah tersebut, lanjut Sinthya, juga dilakukan untuk menurunkan kewajiban pinjaman melalui pelunasan atas pinjaman-pinjaman dengan tingkat bunga tinggi, sehingga beban keuangan perseroan menjadi lebih efisien. Pelunasan pinjaman di luar jadwal pembayaran sekitar Rp 30 triliun tersebut juga akan memperbaiki Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) bagi PLN.

Dia melanjutkan, dengan adanya upaya-upaya tersebut, maka rasio *leverage* perseroan menjadi lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu. Tak hanya itu, kemampuan arus kas operasi untuk memenuhi kewajiban pinjaman baik pokok dan bunga pinjaman, juga naik secara signifikan pada 2020.

PLN secara berkelanjutan juga melakukan perbaikan dan pembenahan internal dengan potensi efisiensi. Langkah ini dengan strategi oportunistik, yaitu peroleh-

an pinjaman baru dengan tingkat biaya pinjaman yang jauh lebih murah dan tenor lebih panjang dengan memanfaatkan kondisi pasar lokal dan global secara berkelanjutan.

"Di masa pandemi dan krisis global saat ini, kami memanfaatkan momentum tersebut untuk melakukan berbagai efisiensi biaya, perbaikan proses bisnis, dibarengi upaya untuk melakukan berbagai langkah untuk mencari dana murah serta menurunkan *cost of fund*," tambah Sinthya.

Di samping melakukan *voluntary prepayment*, sepanjang tahun lalu, pihaknya juga melakukan diversifikasi pinjaman untuk mendapatkan *cost of fund* yang paling optimal. Perseroan juga melakukan pengelolaan risiko keuangan melalui aktifitas lindung nilai (*hedging*) sesuai panduan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Kemudian pada aspek pengelolaan keuangan, pihaknya juga membangun *Cash War Room* yang dikelola secara hati-hati dan diawasi dengan pinjaman, dan untuk mengendalikan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) listrik dan subsidi seiring dengan turunnya beban bunga pinjaman," kata Sinthya dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (30/5).

Langkah tersebut, lanjut Sinthya, juga dilakukan untuk menurunkan kewajiban pinjaman melalui pelunasan atas pinjaman-pinjaman dengan tingkat bunga tinggi, sehingga beban keuangan perseroan menjadi lebih efisien. Pelunasan pinjaman di luar jadwal pembayaran sekitar Rp 30 triliun tersebut juga akan memperbaiki Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) bagi PLN.

Dia melanjutkan, dengan adanya upaya-upaya tersebut, maka rasio *leverage* perseroan menjadi lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu. Tak hanya itu, kemampuan arus kas operasi untuk memenuhi kewajiban pinjaman baik pokok dan bunga pinjaman, juga naik secara signifikan pada 2020.

PLN secara berkelanjutan juga melakukan perbaikan dan pembenahan internal dengan potensi efisiensi. Langkah ini dengan strategi oportunistik, yaitu peroleh-

an pinjaman baru dengan tingkat biaya pinjaman yang jauh lebih murah dan tenor lebih panjang dengan memanfaatkan kondisi pasar lokal dan global secara berkelanjutan.

"Di masa pandemi dan krisis global saat ini, kami memanfaatkan momentum tersebut untuk melakukan berbagai efisiensi biaya, perbaikan proses bisnis, dibarengi upaya untuk melakukan berbagai langkah untuk mencari dana murah serta menurunkan *cost of fund*," tambah Sinthya.

Di samping melakukan *voluntary prepayment*, sepanjang tahun lalu, pihaknya juga melakukan diversifikasi pinjaman untuk mendapatkan *cost of fund* yang paling optimal. Perseroan juga melakukan pengelolaan risiko keuangan melalui aktifitas lindung nilai (*hedging*) sesuai panduan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Kemudian pada aspek pengelolaan keuangan, pihaknya juga membangun *Cash War Room* yang dikelola secara hati-hati dan diawasi dengan pinjaman, dan untuk mengendalikan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) listrik dan subsidi seiring dengan turunnya beban bunga pinjaman," kata Sinthya dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (30/5).

Langkah tersebut, lanjut Sinthya, juga dilakukan untuk menurunkan kewajiban pinjaman melalui pelunasan atas pinjaman-pinjaman dengan tingkat bunga tinggi, sehingga beban keuangan perseroan menjadi lebih efisien. Pelunasan pinjaman di luar jadwal pembayaran sekitar Rp 30 triliun tersebut juga akan memperbaiki Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) bagi PLN.

Dia melanjutkan, dengan adanya upaya-upaya tersebut, maka rasio *leverage* perseroan menjadi lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu. Tak hanya itu, kemampuan arus kas operasi untuk memenuhi kewajiban pinjaman baik pokok dan bunga pinjaman, juga naik secara signifikan pada 2020.

PLN secara berkelanjutan juga melakukan perbaikan dan pembenahan internal dengan potensi efisiensi. Langkah ini dengan strategi oportunistik, yaitu peroleh-

an pinjaman baru dengan tingkat biaya pinjaman yang jauh lebih murah dan tenor lebih panjang dengan memanfaatkan kondisi pasar lokal dan global secara berkelanjutan.

"Di masa pandemi dan krisis global saat ini, kami memanfaatkan momentum tersebut untuk melakukan berbagai efisiensi biaya, perbaikan proses bisnis, dibarengi upaya untuk melakukan berbagai langkah untuk mencari dana murah serta menurunkan *cost of fund*," tambah Sinthya.

Di samping melakukan *voluntary prepayment*, sepanjang tahun lalu, pihaknya juga melakukan diversifikasi pinjaman untuk mendapatkan *cost of fund* yang paling optimal. Perseroan juga melakukan pengelolaan risiko keuangan melalui aktifitas lindung nilai (*hedging*) sesuai panduan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Kemudian pada aspek pengelolaan keuangan, pihaknya juga membangun *Cash War Room* yang dikelola secara hati-hati dan diawasi dengan pinjaman, dan untuk mengendalikan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) listrik dan subsidi seiring dengan turunnya beban bunga pinjaman," kata Sinthya dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (30/5).

Langkah tersebut, lanjut Sinthya, juga dilakukan untuk menurunkan kewajiban pinjaman melalui pelunasan atas pinjaman-pinjaman dengan tingkat bunga tinggi, sehingga beban keuangan perseroan menjadi lebih efisien. Pelunasan pinjaman di luar jadwal pembayaran sekitar Rp 30 triliun tersebut juga akan memperbaiki Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) bagi PLN.

Dia melanjutkan, dengan adanya upaya-upaya tersebut, maka rasio *leverage* perseroan menjadi lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu. Tak hanya itu, kemampuan arus kas operasi untuk memenuhi kewajiban pinjaman baik pokok dan bunga pinjaman, juga naik secara signifikan pada 2020.

PLN secara berkelanjutan juga melakukan perbaikan dan pembenahan internal dengan potensi efisiensi. Langkah ini dengan strategi oportunistik, yaitu peroleh-

an pinjaman baru dengan tingkat biaya pinjaman yang jauh lebih murah dan tenor lebih panjang dengan memanfaatkan kondisi pasar lokal dan global secara berkelanjutan.

"Di masa pandemi dan krisis global saat ini, kami memanfaatkan momentum tersebut untuk melakukan berbagai efisiensi biaya, perbaikan proses bisnis, dibarengi upaya untuk melakukan berbagai langkah untuk mencari dana murah serta menurunkan *cost of fund*," tambah Sinthya.

Di samping melakukan *voluntary prepayment*, sepanjang tahun lalu, pihaknya juga melakukan diversifikasi pinjaman untuk mendapatkan *cost of fund* yang paling optimal. Perseroan juga melakukan pengelolaan risiko keuangan melalui aktifitas lindung nilai (*hedging*) sesuai panduan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Kemudian pada aspek pengelolaan keuangan, pihaknya juga membangun *Cash War Room* yang dikelola secara hati-hati dan diawasi dengan pinjaman, dan untuk mengendalikan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) listrik dan subsidi seiring dengan turunnya beban bunga pinjaman," kata Sinthya dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (30/5).

Langkah tersebut, lanjut Sinthya, juga dilakukan untuk menurunkan kewajiban pinjaman melalui pelunasan atas pinjaman-pinjaman dengan tingkat bunga tinggi, sehingga beban keuangan perseroan menjadi lebih efisien. Pelunasan pinjaman di luar jadwal pembayaran sekitar Rp 30 triliun tersebut juga akan memperbaiki Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) bagi PLN.

Dia melanjutkan, dengan adanya upaya-upaya tersebut, maka rasio *leverage* perseroan menjadi lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu. Tak hanya itu, kemampuan arus kas operasi untuk memenuhi kewajiban pinjaman baik pokok dan bunga pinjaman, juga naik secara signifikan pada 2020.

PLN secara berkelanjutan juga melakukan perbaikan dan pembenahan internal dengan potensi efisiensi. Langkah ini dengan strategi oportunistik, yaitu peroleh-

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN					
31 DESEMBER 2020					KONSOLIDASIAN					31 DESEMBER 2020					
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)					(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)					(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)					
ASET		2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS		2020	2019	URAIAN		2020	2019	URAIAN		2020	2019
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK				PENDAPATAN NETO				ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Kas dan setara kas	112.000.189	87.484.915		Utang usaha - Pihak ketiga	49.504.968	84.794.454		601.691.969	881.812.079			Penerimaan kas dari pelanggan	675.014.747	880.238.776	
Aset keuangan lainnya				Utang lain-lain - Pihak ketiga	3.373.711	369.854		(549.693.996)	(739.166.217)			Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(444.365.264)	(664.133.070)	
Pihak ketiga	35.227.962	44.808.083		Utang pajak	499.898	888.677		51.997.973	142.645.862			Kas yang dihasilkan dari operasi	230.649.483	216.105.706	
Pihak berelasi	-	784.764		Beban masih harus dibayar	29.584.640	47.907.412						Penerimaan bunga	3.296.758	2.109.457	
Piutang usaha				Pendapatan ditangguhkan	1.649.119	1.601.704						Pembayaran bunga	(48.487.446)	(54.884.479)	
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	151.109.244	223.067.895		Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	57.372.123	42.117.629						Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	18.425.029	(27.656.919)	
Piutang lain-lain				Pinjaman bank	701.945	735.713						Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	203.883.824	135.673.765	
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	7.898.342	13.140.723		Liabilitas sewa	77.601.754	78.933.982						ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pihak berelasi	1.228.784	1.975.462		Total Liabilitas Jangka Pendek	220.348.158	257.349.435						Penarikan (penempatan) aset keuangan lainnya	10.650.932	(9.240.017)	
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	39.524.439	54.249.301		LIABILITAS JANGKA PANJANG								Hasil dari penjualan aset tetap	2.444.896	73.145.344	
Pajak dibayar di muka	10.660.187	29.085.443		Liabilitas imbalan kerja	52.956.721	57.937.747						Perolehan aset tetap	(22.628.084)	(114.181.936)	
Biaya dibayar di muka dan uang muka	6.441.088	9.122.195		Pendapatan ditangguhkan	3.869.623	5.364.641						Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(9.532.256)	(50.276.609)	
Aset lainnya	3.529.919	7.790.864		Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun								ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Total Aset Lancar	367.620.154	471.509.645		Senior Notes	333.983.987	343.685.106						Pembayaran liabilitas sewa	(95.685.741)	(75.131.171)	
				Pinjaman bank	-	72.365.261						Pembayaran atas pinjaman bank	(57.866.667)	(158.966.666)	
				Utang jangka panjang	99.559.845	163.932.529						Pembayaran senior notes	(12.700.000)	-	
				Liabilitas sewa	77.601.754	78.933.982						Pembayaran atas utang jangka panjang	(739.261)	(127.164)	
				Total Liabilitas Jangka Panjang	490.370.176	643.990.777						Penerimaan atas pinjaman bank	-	168.333.333	
				Total Liabilitas	710.718.334	901.340.212						Penerbitan modal saham	-	122.043	
				EKUITAS								Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(166.991.669)	(65.769.625)	
				Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham								KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS			
				Modal dasar - 27.000.000.000 saham								KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	87.484.915	66.606.898	
				Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.019.817.982 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	47.313.056	47.313.056						DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(2.844.625)	1.250.486	
				Tambahan modal disetor	145.025.621	145.025.621						KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	112.000.189	87.484.915	
				Cadangan kompensasi berbasis saham	716.967	618.564									
				Selisih kurs perubahan laporan keuangan dalam Mata Uang Asing	29.122	87.584.393									
				Saldo laba	70.647.677	87.584.393									
				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	263.731.205	280.570.756									
				Keperingan nonpengendali	214	223									
				Total Ekuitas	263.731.419	280.570.979									
				TOTAL ASET	974.449.753	1.181.911.191									
				TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	974.449.753	1.181.911.191									

LABORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN						
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020						
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)						
URAIAN	Modal Saham Ditanggung dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	Selisih Kurs Perubahan Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Saldo Laba (Rugi)	Total
Saldo 1 Januari 2019	47.283.998	144.654.118	245.061	45.018	69.282.604	261.510.799
Hak opsi saham	29.058	371.503	(278.518)	-	-	122.043
Beban kompensasi program kepemilikan saham manajemen dan karyawan senior	-	-	652.021	-	-	652.021
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(15.696)	18.301.789	18.285.893
Saldo 31 Desember 2019	47.313.056	145.025.621	618.564	29.122	87.584.393	280.570.979
Beban kompensasi program kepemilikan saham manajemen dan karyawan senior	-	-	98.403	-	-	98.403
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(1.238)	(16.936.716)	(16.937.954)
Saldo 31 Desember 2020	47.313.056	145.025.621	716.967	27.884	70.647.677	263.731.419

KASUS DUGAAN KORUPSI LAHAN CIPAYUNG

Wagub DKI Minta Mantan Dirut Sarana Jaya Jelaskan Fakta

Oleh Imam Suhartadi

► JAKARTA – Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta Ahmad Riza Patria yang akrab disapa Ariza mengatakan, pihaknya meminta mantan Direktur Utama (Dirut) Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Pembangunan Sarana Jaya, Yoory C Pinontoan memberikan keterangan sesuai fakta dalam kasus korupsi pengadaan lahan di Cipayung, Jakarta Timur.

"Terkait Pak Yoory, kami menghormati aparat hukum, KPK, yang bekerja. Tentu kami juga memberikan kesempatan kepada Pak Yoory untuk bisa memberikan keterangan yang baik sesuai fakta, situasi kondisi yang ada, apa adanya, terbuka," kata Ariza di Jakarta, Minggu (30/5). Ariza meminta kepada KPK

untuk menghormati hak-hak Yoory untuk membela diri. Menurut dia, semua pihak tetap berpegang pada asas praduga tak bersalah.

"Sejauh yang kami tahu jajaran kami di manapun di Pemprov maupun di BUMD selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat khususnya warga Jakarta," tan-

das dia.

Terkait status tanah yang menjadi obyek korupsi, Ariza menyerahkan sepenuhnya kepada keputusan KPK. Apalagi, kata dia, proses pembelannya belum lunas.

"Kita serahkan apa yang nanti menjadi kebijakan, keputusan KPK terkait aset, apakah disita dulu atau bagaimana, nanti kita lihat. Kan masih dalam proses pembelian yang belum lunas, baru 2 kali pembayaran," pungkask Ariza.

Sebagaimana diketahui, KPK resmi menetapkan mantan Dirut Perumda Pembangunan Sarana Jaya, Yoory C Pinontoan, sebagai tersangka terkait kasus dugaan korupsi pengadaan lahan di daerah Cipayung, Jakarta Timur.

Sesuai diumumkan penetapan tersangkanya ke publik, Yoory langsung dijebloskan ke penjara. KPK menahan Yoory di Rumah Tahanan (Rutan) Pomdam Jaya, Guntur, Jakarta.



Ahmad Riza Patria

Yoory ditahan untuk masa penahanan pertamanya selama 20 hari ke depan.

"Setelah dilakukan pemeriksaan sebanyak 44 saksi, tim penyidik telah melakukan penahanan terhadap saudara YRC untuk masa penahanan pertama

selama 20 hari kedepan sejak 26 Mei sampai 15 Juni di Rutan KPK cabang Pomdam Jaya," kata Wakil Ketua KPK, Nurul Hafid.

Selain Yoory, KPK juga menetapkan dua orang dan satu korporasi dalam perkara ini. Dua tersangka lainnya itu yakni, Wakil Direktur PT Adonara Propertindo, Tommy Adrian, dan Direktur PT Adonara Propertindo, Anja Runtunewe. Sedangkan satu korporasi yang juga ditetapkan tersangka yakni, PT Adonara Propertindo.

KPK sudah mengusut kasus dugaan korupsi pengadaan lahan di Cipayung, Jakarta Timur ini sudah cukup lama. Namun demikian, KPK baru mengumumkan penetapan tersangka terkait kasus ini.

Framing Negatif

Anggota Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan (TGUP) DKI Jakarta, Tatak Ujayati merasa aneh dengan upaya

framing sejumlah pihak bahwa Pemprov DKI dan Gubernur DKI Jakarta Anis Baswedan terlibat dalam kasus dugaan korupsi lahan di Cipayung.

Diketahui, kasus itu telah menyeret mantan Direktur Utama (Dirut) Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Pembangunan Sarana Jaya, Yoory C Pinontoan (YRC). Menurut Tatak, tuduhan itu sangat jauh dari kenyataan karena BUMD seperti Pembangunan Sarana Jaya merupakan badan hukum yang terpisah dari Pemprov DKI Jakarta.

"Maka aneh sebenarnya yang coba memaksakan framing keterlibatan Pemprov DKI dan Anies dalam kasus ini (korupsi lahan di Cipayung). Kasus hukum itu berdasar bukti yang kuat kok, bukan berdasar asumsi. Aneh, tetapi bisa dipahami karena mereka yang membuat framing negatif ini memang punya kepentingan politis untuk menjelekkan citra Anies," ujar Tatak dalam akun twitternya

sebagaimana dikutip Beritasatu.com, Minggu (30/5).

Tatak menjelaskan, BUMD dan BUMD mempunyai manajemen terpisah, tata aturan sendiri, serta laporan keuangan terpisah dari pemerintah. Termasuk, kata dia, dalam pengadaan di mana BUMD memiliki aturan perusahaan sendiri meskipun sebagian uang yang dikelola adalah uang dari APBN atau APBD dalam bentuk penyertaan modal.

Keputusan penggunaan dana tersebut diambil secara mandiri sesuai dengan aturan perusahaan BUMD/BUMD itu sendiri.

"Demikian pula dengan kasus pengadaan tanah di BUMD Sarana Jaya. Mereka punya tata aturan internal perusahaan untuk pengadaan tanah, seperti penawaran dari penjual kepada BUMD, asesmen terhadap tanah ya oleh internal BUMD, negosiasi harga dan pembayaran juga oleh internal BUMD. Pemprov DKI tidak ikut-ikutan," tandas Tatak. (b1)

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK				Gedung BeritaSatu Plaza, Lantai 4 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta - 12950 Tel: (021) 5577-7755 Fax: (021) 55577-7373	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
ASET	31 Des 2020	31 Des 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Des 2020	31 Des 2019
ASET LANCAR			LIABILITAS		
Kas dan Setara Kas	93.714	76.553	LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Piutang Usaha - Neto			Utang Usaha		
Pihak Ketiga	21.447	75.040	Pihak Ketiga	1.955.662	1.980.890
Pihak Berelasi	4.547	17.264	Pihak Berelasi	242.195	239.856
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.675	146.624	Beban Akruak	46.871	62.080
Persediaan	-	9.388	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	30.038	23.854
Pajak Dibayar di Muka	3.374	9.914	Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang:		
Biaya Dibayar di Muka	7.928	9.980	Utang Bank dan Lembaga Keuangan	1.333.194	724.973
Jumlah Aset Lancar	133.685	344.763	Utang Sewa Pembiayaan	99	27.283
			Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	992.182	476.508
			Pinjaman Jangka Pendek	153.773	365.649
			Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	164.948	167.339
			Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.920.800	4.069.059
			LIABILITAS JANGKA PANJANG		
			Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang	435.572	1.780.740
			Utang Sewa Pembiayaan	14.830	9.929
			Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	232.380	298.260
			Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	17.852	19.232
			Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	44.949	43.204
			Liabilitas Pajak Tangguhan	14.043	8.330
			Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	759.426	2.159.959
			JUMLAH LIABILITAS	5.680.226	6.228.754
ASET TIDAK LANCAR			EKUITAS		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	169.192	184.145	EKUITAS yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Investasi pada Entitas Asosiasi	5.608.693	5.478.078	Modal Saham - Nilai Nominal		
Aset Tetap	151.790	246.467	Rp 500 per Saham		
Aset Takberwujud	97	1.013	Modal Dasar - 6.967.587.600 saham	871.084	871.084
Uang Muka	44.953	47.574	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.742.167.907 saham	(47.723)	(47.723)
Aset Pajak Tangguhan	12.059	31.466	Komponen Ekuitas Lainnya	143.988	143.988
Aset Tidak Lancar Lainnya	346.314	348.947	Penghasilan komprehensif Lain	(47.567)	(83.396)
Piutang Pihak Berelasi			Saldo Laba	993.199	1.027.103
Non-Usaha	45.844	380.999	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.912.981	1.911.056
Aset Pengampunan Pajak	73.146	85.803	Keuntungan Non-Pengendalian	(987.160)	(965.315)
Biaya Dibayar di Muka	20.274	25.240	Jumlah Ekuitas	925.821	945.741
Jangka Panjang					
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.472.362	6.829.732	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.606.047	7.174.495
JUMLAH ASET	6.606.047	7.174.495			
Catatan:					
- Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT First Media Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, firma anggota dari jaringan global RSM dalam laporannya bertanggal 24 Mei 2021 untuk opini wajar tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan atas hal-hal.					
- Informasi tertentu seperti Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian serta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tidak termasuk dalam informasi yang disajikan diatas.					
- Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.					

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK				Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 lot 22 Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta 12190	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)					
ASET	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019
Aset Lancar			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan setara kas	397.236.034.419	411.847.900.805	Utang usaha	137.622.000	3.988.012.000
Investasi jangka pendek	268.228.515.327	70.231.918.120	Pihak berelasi		
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 202.602.882 pada tanggal 31 Desember 2020	19.701.697.210	16.292.193.770	Pihak ketiga	342.119.228.756	355.106.438.251
Piutang lain-lain	3.603.402.227	14.522.828.912	Utang lain-lain		
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 66.151.934.909 dan Rp 70.043.088.777 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	195.314.478.301	181.935.242.597	Pihak berelasi	793.095.764	825.960.285
Pajak dibayar dimuka	17.483.189.708	18.303.334.180	Pihak ketiga	11.563.128.223	20.679.571.800
Biaya dibayar dimuka	25.526.040.919	58.887.268.744	Utang pajak	7.442.059.885	2.448.921.179
Uang muka	26.234.079.638	59.916.347.195	Beban akrual	12.528.618.064	8.927.262.579
Jumlah Aset Lancar	853.327.437.749	831.937.034.323	Uang muka pelanggan	4.686.606.106	3.300.326.684
			Pendapatan sewa dimuka	841.180.777	2.248.821.476
			Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17.402.495.807	2.317.893.476
			Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	397.514.035.472	399.844.207.730
			LIABILITAS JANGKA PANJANG		
			Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18.310.568.505	2.502.088.402
			Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	59.866.532.000	60.608.499.000
			Sektor jaminan	2.091.867.864	2.373.737.804
			Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	80.268.968.169	65.494.325.206
			Jumlah Liabilitas	477.783.003.641	465.328.532.936
Aset Tidak Lancar			EKUITAS		
Piutang pihak berelasi	23.782.347.621	24.368.600.000	EKUITAS yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		
Aset yang dibatasi penggunaannya	-	310.000.000.000	Modal saham - nilai nominal masing-masing sebesar Rp 100 per saham		
Aset pajak tangguhan	10.301.989.517	13.970.125.866	Modal ditempatkan dan disetor - pada tanggal 31 Desember 2020	133.433.300.000	133.433.300.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 310.444.686.651 dan Rp 295.012.897.228 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	649.791.168.201	635.301.490.253	Saham treasury - 166.336.195 saham	1.223.693.710.389	1.223.693.710.389
Piutang lain-lain	67.278.128.087	4.333.212.500	Saldo laba	51.001.987.460	72.363.471.689
Aset pengampunan pajak	4.333.212.500	4.333.212.500	Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(39.967.151.703)	-
Aset lain-lain	21.782.172.887	25.413.911.808	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	1.252.814.452.921	1.379.995.814.814
Jumlah Aset Tidak Lancar	777.269.018.813	1.013.387.340.427	Keuntungan Nonpengendalian	328.996.900	326.217.052
JUMLAH ASET	1.730.596.456.562	1.845.324.374.750	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.730.596.456.562	1.845.324.374.750
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)					
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
	Modal Saham	Tambahan Modal	Saham Treasuri	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	133.433.300.000	1.223.693.710.389	(49.820.857.316)	40.502.957.287	(1.590.797.787)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	33.272.033.902	33.272.033.902
Laba (rugi) tahun berjalan bersih	-	-	-	-	-
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual direklasifikasi ke laba rugi - bersih	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	(1.411.519.500)	1.590.797.787
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	133.433.300.000	1.223.693.710.389	(49.820.857.316)	31.860.514.402	1.590.797.787
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	72.363.471.689	1.379.669.624.762
Laba (rugi) tahun berjalan bersih	-	-	-	-	-
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	(856.537.600)	856.537.600
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	133.433.300.000	1.223.693.710.389	(115.677.390.125)	51.001.987.460	1.252.814.452.921

CATATAN:
Informasi keuangan di atas diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Electronic City Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sani Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Perusahaan sedang merumuskan penilaian atas Human Capital. Jumlah karyawan tetap di akhir 2020 adalah 687 orang.
Jakarta, 31 Mei 2021
PT. ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
S.E & O.
Direksi

Perosi: Osteoporosis Masih Jadi Masalah Global

Oleh Indah Handayani

▶ JAKARTA – Osteoporosis masih menjadi masalah global yang berkembang. Lebih dari 10 juta orang di seluruh negeri diperkirakan menderita osteoporosis.

“Orang dengan usia lanjut memiliki risiko berbagai ancaman penyakit tidak menular seperti jantung, stroke, dan lainnya termasuk osteoporosis. Osteoporosis masih menjadi masalah global yang berkembang. Bahkan, lebih dari 10 juta orang di seluruh negeri diperkirakan menderita osteoporosis,” ungkap Ketua Umum Perhimpunan Osteoporosis Indonesia (Perosi) dr. Bagus Putu Putra Suryana, SpPD-KR, di sela virtual Media Briefing Fonterra bertajuk ‘Rayakan Lansia Sehat, Aktif dan Bahagia’, Jumat (28/5).

Menurut dr Bagus, lansia adalah salah satu kelompok risiko Osteoporosis karena seiring bertambahnya usia kita kehilangan lebih banyak kepadatan tulang. Jika kehilangan kepadatan tulang terjadi secara terus menerus akan menyebabkan osteoporosis sehingga

berisiko mengalami patah tulang. Data dari World Health Organization (WHO), 50% kejadian patah tulang disebabkan oleh osteoporosis. Patah tulang dapat menyebabkan rasa nyeri, disabilitas, deformitas hingga meningkatkan risiko kematian akibat komplikasi medis.

“Untuk itu, investasi kesehatan tulang, sendi, dan otot agar tetap kuat merupakan tujuan yang penting dilakukan setiap orang dengan usia berapapun, untuk memastikan kesehatan secara menyeluruh di setiap tahap kehidupan,” tambahnya. dr. Bagus menambahkan beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah osteoporosis antara lain, mengonsumsi kalsium yang cukup dengan takaran 1.000 miligram setiap hari untuk wanita berusia di bawah 50 tahun dan pria berusia di bawah 70 tahun, serta 1.200 miligram setiap hari untuk wanita berusia

di atas 50 tahun dan pria berusia di atas 70 tahun, mendapatkan vitamin D yang cukup untuk membantu penyerapan dan pemasukan kalsium ke dalam tulang, melakukan olahraga menahan beban secara teratur (bisa dimulai dengan berjalan 15-20 menit setiap harinya).

“Ditambah lagi dengan mengurangi kafein dan alkohol, berhenti merokok, serta mencukupi kebutuhan nutrisi lainnya seperti kalium, protein, dan mineral agar penyerapan kalsium dan pembentukan tulang baru berlangsung optimal dalam tubuh,” papar dr Bagus.

Sementara itu, *Marketing Manager* Anlene Fonterra Brands Indonesia Rhesya Agustine mengatakan bertepatan dengan Hari Lanjut Usia Nasional 2021, Anlene mengadakan rangkaian kegiatan yang diselenggarakan mulai dari 25 Mei hingga 29 Mei 2021 untuk memberdayakan peran dan potensi lansia. Rangkaian kegiatan ini sekaligus merupakan bagian dari gerakan ‘Ayo Indonesia Bergerak’ yang diluncurkan sejak 2018 lalu, untuk menunjukkan dukungan Anlene terhadap upaya pemerintah melawannya dan mendorong masyarakat Indonesia untuk lebih aktif, terutama bagi lansia.



Pameran Foto Meredah Covid-19

Warga melihat pameran foto jurnalistik karya pewarta foto Indonesia Tangerang di kawasan Pasar Lama, Tangerang, Minggu (30/5/2021). Pameran foto bertajuk meredah Covid-19 ini bertujuan agar masyarakat lebih waspada bahaya Covid-19 yang tengah mewabak di Indonesia dan terus menjaga protokol kesehatan.

Penggunaan Dot Pengaruhi Pertumbuhan Orofacial Bayi

JAKARTA – Penggunaan dot yang tidak didesain secara fisiologis berpotensi mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kompleks orofacial, yaitu sekitar wajah, rahang, dan mulut bayi.

Memberikan ASI secara langsung adalah yang terbaik. Namun, karena alasan kesehatan atau karena harus bekerja di luar rumah, ibu memberikan air susu menggunakan dot

“Mekanisme mengisap bayi yang menyusui langsung dari ibu dan bayi yang menggunakan dot berbeda. Bayi yang minum susu menggunakan alat bantu sering kali terjadi risiko seperti tersedak, kembung hingga terjadinya maloklusi, yaitu gangguan pertumbuhan gigi dan rahang yang terjadi pada anak. Hal ini karena bentuk dot yang tidak tepat, posisi bayi menyusui, kesiapan bayi menerima aliran susu, dan intensitas mengisap

dot,” kata DR. drg. Eriska Riyanti, Sp. KGA (K), Dokter Gigi Anak dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran di sela virtual media gathering, Jumat (28/5).

“Ada temuan fakta bahwa anak yang tidak mendapat ASI atau tidak menyusui langsung dari ibunya cenderung mengalami tingkat keparahan maloklusi lebih tinggi dibandingkan anak yang mendapat ASI atau menyusui langsung,” ungkap drg. Eriska

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Tim Peneliti dari Departemen Kedokteran Gigi Anak, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Padjadjaran (UNPAD) pada tahun 2020 mengungkapkan bahwa risiko atau masalah yang kerap timbul dari penggunaan dot, baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat dicegah dengan dot yang dikembangkan sesuai prinsip fi-

siologis yang mendukung ritmik isap yaitu dot orthodontic.

Drg Eriska menambahkan dot yang didesain secara fisiologis akan memfasilitasi pergerakan lidah ke depan dan ke atas pada daerah permukaan datar dot. Aliran air susu tidak akan otomatis mengalir ke tenggorokan, bila tidak terjadi gerakan mengisap karena adanya aktivitas otot-otot lidah, pipi, dan bibir. Mekanisme tersebut tidak menimbulkan si Kecil tersedak. “Dot yang didesain secara fisiologis memperlihatkan adaptasi yang baik terhadap organ-organ dan mekanisme fisiologis mengisap,” papar drg. Eriska yang juga sebagai Ketua Peneliti.

Sementara itu, Business Unit Director Baby HUKI Francisca Puspita Julia mengatakan pihaknya menghadirkan dot orthodontic sebagai salah satu solusi pendukung ASI. (iif)

Perbaikan Gizi Remaja Jadi Kunci Mengatasi Stunting

JAKARTA – Memperbaiki gizi remaja menjadi kunci mengatasi kasus *stunting* pada anak-anak yang masih tinggi. Hal ini menjadi perhatian Pemerintah dan Nutrition dengan memberikan suplemen mingguan tablet tambah darah (TTD) dan pendidikan gizi untuk mencegah anemia pada lebih dari 400 ribu remaja perempuan setiap tahun di Jawa Timur dan NTT.

“Memperbaiki gizi remaja menjadi kunci mengatasi stunting. Kementerian Kesehatan berkomitmen untuk meningkatkan status gizi remaja putri melalui pendidikan gizi seimbang dan pemberian suplemen TTD. Program Mitra Youth mendemonstrasikan pendekatan terintegrasi yang melibatkan kegiatan di sekolah dan di luar sekolah demi memastikan serapan TTD serta meningkatkan pengetahuan remaja tentang gizi yang baik,” kata Dhan Prohboyekti, Direktur Gizi Masyarakat,

Kementerian Kesehatan dalam konferensi pers secara daring, Kamis (27/5/2021).

Terkait itu, Kementerian Kesehatan mengapresiasi komitmen Nutrition International dalam memperbaiki gizi remaja lewat pendampingan dan penerapan praktik terbaik lewat kearifan lokal demi mendukung upaya percepatan penurunan stunting di Indonesia. Sebelumnya, Nutrition International, bekerjasama dengan pemerintah Indonesia, Australia, dan Kanada, telah menyelesaikan program Pencegahan Anemia pada Remaja Putri – Mitra Youth. Program ini dijalankan di sepuluh kabupaten di provinsi Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur.

Mitra Youth menjangkau lebih dari 400.000 remaja perempuan setiap tahun melalui pemberian suplemen mingguan tablet tambah darah (TTD), dibarengi dengan pendidikan gizi untuk mencegah anemia. Program ini

dilaksanakan dari 2017 hingga 2020 di 5.859 SMU di dua provinsi tersebut melalui pendekatan lintas sektoral dan kolaboratif demi memperkuat komitmen pemerintah terhadap gizi dan kesehatan remaja. Hasil utama program MITRA Youth dibagikan kepada perwakilan pemerintah dan pejabat dari Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Bappenas, mitra pembangunan, akademisi, dan media.

Untuk mencegah efek malnutrisi yang tidak dapat disembuhkan, pemilihan waktu sangatlah penting. “Setelah waktu krusial di masa kanak-kanak, masa remaja memberi kesempatan kedua untuk meningkatkan nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan. Gizi yang baik pada masa remaja ini dapat mendorong pertumbuhan fisik dan mental yang optimal; memberikan remaja kekuatan dan fokus untuk belajar, bekerja, menangkali

penyakit, dan berpartisipasi penuh di masyarakat. Mitra Youth dapat memberdayakan remaja putri dengan pengetahuan dan suplemen demi meningkatkan gizi mereka. Kami bangga dengan perjalanan program ini dalam meningkatkan gizi remaja dan membantu memperkuat komitmen pemerintah terhadap kesehatan remaja,” kata Dr. Sri Kusyuniati, Country Director Nutrition International.

“Australia ikut bangga dalam mendukung upaya pemerintah Indonesia meningkatkan gizi dan mengatasi stunting. Salah satu caranya adalah melalui kemitraan dengan Nutrition International dalam program MITRA Youth. Upaya Indonesia dalam mengatasi malnutrisi menjadi kunci untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan penduduk, serta memanfaatkan keuntungan populasi kaum muda demi mendorong pembangunan ekonomi. (nan)

Anin: Kadin Dukung Visi Pemerintah Wujudkan Indonesia Emas 2045

Sambungan dari hal 1

Acara yang oleh berbagai kalangan disebut-sebut sebagai cermin dukungan mayoritas pengurus dan anggota Kadin terhadap Anindya Bakrie itu juga dihadiri Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan serta Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf)/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno secara virtual.

Silaturahmi itu diselenggarakan menjelang Munas Kadin VIII yang sedianya digelar di Bali pada 2-4 Juni 2021, namun kemudian batal dan sempat dikabarkan bakal pindah ke Kendari pada akhir Juni. Kepastian waktu dan tempat Munas Kadin baru akan ditentukan melalui rapat pleno hari ini (Senin, 31/5). Munas Kadin VIII mengagendakan pemilihan ketua umum Kadin Indonesia periode 2021-2026 dengan dua calon, Anindya Bakrie dan Arsjad Rasjid.

Membantu Pemerintah

Anindya Bakrie yang saat ini menjabat sebagai wakil ketua umum Kadin Indonesia bidang organisasi, keanggotaan, dan pemberdayaan daerah, menjelaskan, sebagaimana visi pemerintah, Indonesia Emas 2045 dalam visi Kadin adalah Indonesia yang ekonominya mandiri, negara yang manusiawinya berbudaya, dan negara yang politiknya matang. “Dalam konteks ini, Kadin ingin berkontribusi dan membantu pemerintah dari sisi ekonomi,” ujar Anindya yang akrab disapa Anin. Anin berharap Kadin Indonesia menjadi rumah dan payung yang menunjukkan bagi para pengusaha. Ia juga menekankan pentingnya kebersamaan agar para pengusaha bisa bertahan dan bangkit dari krisis akibat pandemi Covid-19, sekaligus membantu pemerintah mengatasi pandemi.

“Nilah rumah tempat kita bernaung dari segala macam cuaca. Rumah yang menyjukan di saat panas dan mengh-

atkan di saat hujan. Rumah yang menjadi hidup karena kebersamaan para penghuninya. Hanya kebersamaan inilah yang memungkinkan kita bertahan dan bangkit dari berbagai macam bahaya, termasuk badai mengempas berbagai sendi kehidupan di seluruh dunia, yaitu badai pandemi,” papar dia.

Presiden direktur PT Bakrie & Brothers Tbk ini mengemukakan, Indonesia sudah memasuki tahun ke-2 pandemi. Kadin bersyukur sejumlah program dan terobosan pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi telah membuat Indonesia bukan saja mampu bangkit dari pandemi, tapi juga bisa bertransformasi secara andal dan ‘menyalip di tikungan’.

Di tengah krisis akibat pandemi, menurut Anin, pemerintah berhasil membuat berbagai terobosan penting dalam mewujudkan transformasi ekonomi, seperti menggolkan Undang-Undang UU Cipta Kerja (UU Ciptaker) yang dikomandoi Menko Perekonomian Airlangga Hartarto dan Ketua Umum Kadin Indonesia Rosan Perkasa Roeslani. Pemerintah juga konsisten menjalankan program pemulihan ekonomi nasional dan melaksanakan vaksinasi Covid-19 sebagai penentu (*game changer*) pemulihan ekonomi. Juga program Vaksinasi Gotong Royong hasil kolaborasi Kadin dengan pemerintah.

“Terobosan-terobosan pemerintah inilah yang membuat kita mampu bertahan dan segera keluar dari krisis akibat pandemi. Istilahnya, menyalip di tikungan,” tutur pengusaha yang sudah 15 tahun aktif di Kadin Indonesia itu.

Anin mengungkapkan, selama dua bulan terakhir, atas seizin Ketua Umum Kadin Indonesia Rosan Roeslani, ia berkeliling Indonesia untuk bersilaturahmi. Berkeliling ke daerah-daerah untuk bersilaturahmi sebetulnya sudah menjadi rutinitasnya dalam 15 tahun terakhir, terutama dalam 10 tahun terakhir sebagai wakil ketua umum bidang organisasi, keanggotaan,

dan pemberdayaan daerah. “Kebetulan kemarin juga bulan Ramadan. Dari silaturahmi ke daerah-daerah, banyak tantangan yang dihadapi. Akan tetapi, kami juga melihat begitu banyak peluang yang bisa diraih,” ucap dia.

Secara khusus, Anin menilai pemerintah telah melaksanakan kewajiban dengan begitu baik dalam situasi sulit. Kadin juga terus berupaya untuk membantu pemerintah. “Ada suatu panggilan, yaitu keinginan untuk maju dan terus mendukung pemerintah serta menjembatani aspirasi anggota-anggota Kadin, yaitu Kadin provinsi atau Kadin daerah, asosiasi, dan himpunan,” tandas dia.

Dari hasil silaturahmi dengan para anggota dan pengurus Kadin, termasuk para pengusaha senior, menurut Anin, ia berkesimpulan bahwa Indonesia Emas 2045 yang menjadi visi pemerintah sama atau selaras dengan visi Kadin.

“Aspirasi ini bukan berasal dari pemikiran pribadi, tetapi hasil perwujudan puluhan kunjungan dan ratusan pertemuan dalam rangka membuat program kerja. Kami tidak lagi bicara soal visi misi kami, karena visi misi Kadin harus selaras dengan visi misi pemerintah, yaitu mewujudkan Indonesia Emas 2045,” tegas dia.

Indonesia Emas, kata Anin, berarti ekonomi Indonesia yang mandiri, manusiawinya berbudaya, dan memiliki politik matang. “Dalam hal ini, Kadin ingin berkontribusi dari sisi ekonomi bersama Kadin provinsi, asosiasi, dan himpunan,” ujar dia.

Program Pro Kadin

Anindya Bakrie mengusung program kerja Pro Kadin yang akan diperjuangkan pada Munas Kadin mendatang. “Kami akan sangat bersyukur jika program ini bisa menjadi bahan kontribusi dan diskusi. Tentu kami juga meminta masukan dari pemerintah, khususnya Pak Menko,” tutur dia.

Anin mengakui, program kerja tersebut fokus untuk lima tahun ke depan karena periode lima

tahun ini paling penting untuk 25 tahun ke depan, guna mencapai Indonesia Emas pada 2045. “Program kerja kami sangat sederhana, sesuai arahan dan tutorial Pak Rosan,” kata dia.

Pro Kadin, menurut Anin, merupakan singkatan dari elemen-elemen program kerja yang diusungnya. Pro adalah profesional karena Kadin harus profesional. Sedangkan K adalah kelembagaan, yakni kelembagaan dan sumber daya manusia (SDM) yang kuat. Kadin memiliki fungsi dan peran yang diatur UU No 1 Tahun 1987 tentang Kadin, yaitu menjadi mitra strategis pemerintah dan kelembagaan yang mendukung.

“Ini adalah hal yang hakiki dan diperjuangkan Kadin,” ujar dia. Kemudian A, kata Anin, adalah agrikultur untuk ketahanan pangan. Ketahanan pangan merupakan ketahanan awal dan diharapkan mampu menghasilkan suatu industri yang menguatkan semua usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Lalu D adalah daerah dan UMKM modern. Adapun I adalah industrialisasi, yaitu industrialisasi yang berorientasi konektivitas infrastruktur serta berorientasi ekspor dan substitusi impor. Terakhir, N adalah normalisasi kehidupan pascapandemi dan kemandirian nasional bidang kesehatan.

“Program Pro Kadin ini sederhana, tetapi mesti dikawal implementasinya. Karena itu, kami siap menerima masukan dan kritik agar program ini semakin tajam, sehingga bisa menjadi pokok pikiran dan kesimpulan pada Munas mendatang,” papar dia.

Mengenai pelaksanaan Munas, Anin menyatakan, pihaknya akan mengikuti ketua umum Kadin mengenai arahan tempat dan waktunya. “Kalau mengenai figur ketua umum yang tepat, saya rasa tidak pas saya menanyakan ke bapak ibu semua, karena itu seperti mengajari itik berenang. Pilih saja yang kenal dan dikenal, memiliki rekam jejak yang baik. Mari kita buat Munas kali ini sejuak, teduh,

harmonis, dan mempersatukan kita semua,” kata Anin yang disambut tepuk tangan hadirin.

Sinergi Pemerintah

Di sisi lain, Ketua Umum Kadin Indonesia, Rosan Roeslani mengatakan, kebersamaan dunia usaha, terutama Kadin dengan pemerintah saat ini sungguh penting, terutama di bawah kepemimpinan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto.

Rosan melihat karya-karya Airlangga, seperti Kartu Prakerja dan *Omnibus Law* Cipta Kerja. Ia bersyukur dan merasa terhormat mendapat kepercayaan langsung dari Menko Airlangga sebagai ketua *task force* untuk *omnibus law*. “Alhamdulillah, *omnibus law* selesai pada waktunya, seperti yang ditetapkan oleh Presiden. Ini memberikan dampak yang sangat luar biasa, tidak hanya untuk dunia usaha, tetapi juga untuk masyarakat Indonesia secara keseluruhan,” tegas dia.

Dia menuturkan, kehadirannya pada acara silaturahmi tersebut membawa rasa kebersamaan dan kesejukan. Kebersamaan dan suasana sejuak sangat penting, karena sekarang merupakan masa kampanye pemilihan ketua umum Kadin Indonesia, yang dinamikanya lebih tinggi.

“Di masa kampanye ini, jangan lupa rasa kebersamaan dan persaudaraan yang selama ini sudah berjalan begitu baik. Saya sangat meyakini, Kadin adalah suatu organisasi yang sudah sangat matang, yang bisa melewati semua medan dengan baik dan benar,” tandas dia.

Rosan juga yakin Kadin bakal segera memiliki ketua umum yang terbaik. Yang paling penting adalah sinergi dengan pemerintah harus terus terjalin. “Saya melihat dukungan teman-teman yang hadir di sini luar biasa. Mari kita doakan yang terbaik untuk Pak Anin,” ujar Rosan, merespons gegap gempita hadirin dengan yel-yel

“Hidup Anin, Anin menang!”

Rosan Roeslani menambahkan, di tengah pandemi Covid-19, yang paling penting, semangat harus tetap menyala. Semangat yang terus dinyalakan adalah beradaptasi, berkreasi, dan berinovasi.

Rosan mengaku telah lama mengenal Anindya Bakrie. Ia bahkan mengenalnya jauh sebelum aktif di Kadin. Pengalaman organisasi Anin di Kadin malah jauh lebih lama dibanding Rosan.

“Saat masih menjabat sebagai komite tetap (komtap), Pak Anin telah menjabat sebagai wakil ketua umum. Alhamdulillah, beliau memantapkan hatinya untuk maju dan kita doakan insyaallah jilangnya diridai Yang Maha Kuasa,” papar dia.

5.000 Hotel Dipesan

Sementara itu, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Salahuddin Uno mengungkapkan, terdapat 3.000-5.000 kamar hotel dan penginapan di Bali yang sudah dipesan untuk keperluan Munas VIII Kadin Indonesia.

Sandiaga yakin perhelatan Munas di Bali bakal turut memulihkan sektor pariwisata dan ekonomi Pulau Dewata yang anjlok akibat pandemi. “Ya, kami mengapresiasi Kadin yang memutuskan untuk menyelenggarakan Munas di Bali karena kami dapat info dari pelaku pariwisata ekonomi kreatif bahwa ada 3.000-5.000 kamar yang sudah dipesan. Ini adalah bagian dari pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi di Bali,” papar Sandiaga, seperti dikutip *Beritasatu News Channel*, Minggu (30/5/2021).

Perihal Munas Kadin, Sandiaga menyatakan, pemerintah mendorong Kadin sebagai mitra. Ia yakin yang kelak terpilih sebagai ketua umum Kadin bisa bekerja sama dengan pemerintah untuk menggerakkan ekonomi.

Apresiasi kepada Kadin yang akan menyelenggarakan Munas di Bali sebelumnya juga disampaikan Sandiaga sesuai mengunjungi Desa Wisata Mas Ubud,

Gianyar Bali, Rabu (26/5).

Di Kabupaten Gianyar terdapat beberapa pengurus Kadin. Mereka menyampaikan kepada Sandiaga bahwa Bali siap menjadi tuan rumah penyelenggaraan Munas Kadin VIII. “Kebetulan ada beberapa pengurus Kadin di Gianyar ini yang memberikan masukan tentang kesiapan Provinsi Bali,” tutur Sandi.

Dia menambahkan, Munas VIII Kadin merupakan latihan pertama untuk menanggapi *event hybrid*, *event* besar dengan melibatkan beberapa lokasi dalam satu *bubble* area, yaitu Nusa Dua. “Pelaksanaan Munas VIII Kadin ini akan memberi dampak ekonomi dan sangat positif, khususnya untuk Bali,” tandas Sandiaga Uno.

Menurut Ketua *Steering Committee* (SC) Munas Kadin Indonesia, Benny Sutrisno, Munas Kadin di Bali yang sedianya digelar pada 2-4 Juni dipastikan batal. Padahal, berdasarkan AD/ART Kadin, ketua Kadin baru harus terpilih paling lambat akhir Juni 2021.

Benny mengaku tidak tahu alasan pembatalan Munas dan tidak tahu mengapa muncul Kendari sebagai pengganti lokasi Munas. “Kami sudah mengirim surat mengenai Munas kepada pemerintah, tetapi hingga saat ini belum mendapat balasan. Surat balasan ini penting untuk membuat semacam patokan bagi Kadin, dalam meminta izin polisi dan syarat teknis lainnya,” papar dia.

Dalam surat yang dikirim SC Munas Kadin, kata Benny, pihaknya mengundang Presiden Jokowi untuk membuka Munas. “Kami ingin bantu Bali karena ekonomi sedang terpuruk. Pak Sandi (Menparekraf) juga senang. Yang pasti, kalau batal, berarti rugi besar karena kami sudah mulai membuat souvenir, seragam batik Bali, sewa kendaraan, supir yang tadinya menganggur dipanggil lagi. Itu semua bisa menggerakkan ekonomi. Apalagi hotel-hotel juga akan penuh. Begitu pula restoran dan tempat-tempat wisata di Bali,” tegas dia. (b1/az)

Firli Bahuri: KPK Masih Buru Harun Masiku

Oleh Imam Suhartadi

▶ JAKARTA - Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri memastikan lembaganya terus melakukan perburuan terhadap tersangka buronan, Harun Masiku.

Dia mengatakan, polemik tes wawasan kebangsaan (TWK) yang terjadi saat ini tidak akan menghambat pencarian terhadap mantan politikus PDIP itu.

"Setiap perkara dikerjakan oleh tim yang bukan satu orang. Tim bekerja sesuai ketentuan dan prosedur," tegas Firli Bahuri, dalam keterangannya, Minggu (30/5).

Firli mengatakan, KPK bekerja dengan sistem, mekanisme, dan prosedur sesuai ketentuan yang berlaku. Firli juga menegaskan, sukses lembaga antirasuah adalah kerja tim dan bukan hasil individu. "Dir sidik (direktorat) yang mengatur," kata Firli.

Pernyataan Firli ini sekaligus menanggapi salah satu Kasatgas KPK Harun Al Rasyid yang mengetahui keberadaan Harun Masiku. Harun Al Rasyid merupakan salah satu pegawai KPK yang dinyatakan tidak memenuhi syarat TWK. "Ada (di Indonesia), sinyal itu ada," sebagaimana pernyataan Harun Al Rasyid.

Harun Al Rasyid menyatakan, pihaknya belum bisa menangkap DPO Harun Masiku. Karena saat ini dirinya dibebastugaskan, dengan dalih tidak memenuhi syarat TWK alih status pegawai KPK menjadi aparat sipil negara (ASN).

Seperti diketahui, Harun Masiku masuk ke dalam daftar buronan oleh KPK pada 17 Januari 2020 lalu. Namun hingga saat ini, KPK maupun aparat penegak hukum lain belum dapat menemukan keberadaannya.

Harun merupakan tersangka kasus suap paruh antar waktu (PAW) Anggota DPR periode 2019-2024. Status itu dia sandang bersamaan dengan tiga tersangka lain, yakni mantan komisioner KPU Wahyu Setiawan, mantan anggota bawastu Agustiani Tio Fridella dan pihak swasta Saeful. Wahyu disebut-sebut telah menerima suap Rp 900 juta guna meloloskan caleg PDIP Harun Masiku sebagai anggota dewan menggantikan caleg terpilih atas nama Nazarudin Kiemas yang meninggal dunia pada Maret 2019 lalu.

Klarifikasi

Wakil Ketua KPK Nurul Ghufron mengklarifikasi pernyataan terkait

ada satu pegawai yang mendapat nilai merah yang masih bisa dibina untuk jadi ASN.

Menurut Ghufron, pernyataan yang merah diangkat satu itu bukan pegawai, melainkan kriteria.

"Jadi perlu saya klarifikasi bahwa yang diberitakan saya memperjuangkan satu yang merah, itu maksudnya satu kriteria yang merah, bukan satu orang yang merah," ujar Ghufron, dalam keterangannya, Sabtu (29/5).

Ghufron mengatakan, dalam pembahasan yang dia lakukan bersama pihak terkait soal indikator TWK ini tidak membahas nama, tetapi alat ukur kriterianya.

Ghufron mengaku membahasnya bersama Badan Kepegawaian Negara (BKN), Kemenpan RB, Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), Kemenkumham, dan Lembaga Aparatur Negara (LAN).

"Pembahasan indikator TWK ini tidak membahas nama, tetapi alat ukur kriterianya, yaitu yang semula kriteria ada hijau ada 6 kriteria, kuning ada 7 kriteria, dan merah 9 kriteria. Kita dapat menyepakati agar kriteria yang hijau dan kuning dicabut seluruhnya, dan dari yang merah dicabut satu kriteria. Setelah diaplikasikan menjadikan terangkat 24 orang dari 75 yang semula TMS (tidak memenuhi syarat) menjadi MS (memenuhi syarat). Namun, dengan perlu pembinaan dengan diklat wawasan kebangsaan," jelas Wakil Ketua KPK ini.

Ghufron memastikan pernyataannya dalam konferensi pers soal 'yang merah diangkat satu' bukan memperjuangkan pegawai yang memiliki nilai merah agar masuk dalam 24 pegawai tak lolos TWK namun masih bisa dibina.

"Demikian yang dapat saya jelaskan, untuk juga mengklarifikasi pemberitaan yang kesannya saya memperjuangkan seseorang dari yang merah tersebut," kata Ghufron.

Pada kesempatan itu, Ghufron menjelaskan, KPK menerima surat permohonan penundaan pelantikan para pegawai KPK sebagai aparat sipil negara (ASN) yang direncanakan digelar, Selasa (1/6).

"Solidaritas dari segenap pegawai KPK yang meminta agar pelantikan ditunda sangat kami hargai karenanya

akan kami bahas Senin besok," kata Ghufron.

Sejatinnya, ungkap Ghufron, pelantikan Pegawai KPK menjadi ASN pada tanggal 1 Juni sekaligus memperingati hari lahir Pancasila sehingga bisa menjadi simbolik untuk menyatakan pegawai KPK itu pancasilais.

"Namun solidaritas juga substansialnya merupakan pengalaman sila persatuan yang juga kami apresiasi. Sehingga rencananya akan kami bahas besok Senin (31/5). Hasilnya akan kami kabarkan," kata Ghufron.

Dapat Dipertanggungjawabkan

Di tempat terpisah, Koordinator Tim Pembela Demokrasi Indonesia (TPDI) Petrus Selestinus menegaskan, Keputusan Badan Kepegawaian Negara (BKN) tentang 75 pegawai KPK yang dinyatakan tidak lulus tes wawasan kebangsaan (TWK) dan Keputusan Pimpinan KPK menonaktifkan 75 pegawai KPK dalam proses alih status menjadi ASN, merupakan keputusan tertulis Pejabat Tata Usaha Negara.

"Keputusan ini bersifat konkret, final, dan individual yang menimbulkan akibat hukum bagi seseorang atau badan hukum perdata, dapat dipertanggungjawabkan dan sah secara hukum. Kita harus ingat, setiap keputusan Pejabat Tata Usaha Negara yang bersifat konkret, individual, dan final, hanya boleh diubah dengan dua pendekatan yaitu pendekatan menggunakan asas *contrarius actus*, yaitu mencabut kembali Keputusan Tata Usaha Negara oleh Pejabat Pembuat Keputusan yang bersangkutan atau melalui pendekatan gugatan ke PTUN yang berwenang untuk dibatalkan," kata Petrus, kepada *Beritasatu.com*, Minggu (30/5).

Dengan demikian, kata Petrus, tidak pada tempatnya dan sangat disayangkan jika Novel Baswedan dan kawan-kawan, Bambang Widjojanto, ICW dan Koalisi Guru Besar Antikorupsi melakukan *politicking* dan akrobat politik kepada lembaga-lembaga di luar Badan Peradilan, menciptakan kegaduhan, dan mengabaikan upaya hukum yang ada.

Petrus menegaskan, pernyataan Bambang Widjojanto, bahwa Presiden sebagai pejabat tertinggi ASN, memiliki otoritas untuk mengambil alih persoalan TWK pegawai KPK dengan merujuk ketentuan Pasal 3 Ayat (7) PP 17/2020 tentang Manajemen ASN, lagi-lagi sebagai pandangan yang *absurd* dan provokatif.

"Karena Pasal 3 Ayat (7) itu jelas dimaksudkan untuk mereka yang sudah jadi ASN terkait sistem merit dan peningkatan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan," katanya. (b1)



Gebyar Vaksin Hari Lansia

Vaksinasi dan pengantar lansia membantu proses penyuntikan vaksin salah satu peserta pada gebyar vaksin lansia di Palembang Mall, Sumsel, Sabtu (29/5/2021). Kegiatan vaksin dalam rangka hari lanjut usia nasional ini menargetkan 200 lansia penerima vaksin dengan sistem satu pegawai mall membawa dua lansia untuk divaksinasi.

Vaksinasi dan Disiplin Protokol Kesehatan Harus Selaras

JAKARTA - Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19, dr Reisa Broto Asmoro mengatakan, protokol kesehatan (prokes) merupakan elemen yang sangat penting selaras dengan program vaksinasi nasional.

"Protokol kesehatan adalah elemen yang sangat penting selama masih ada pandemi Covid-19. Prokes tetap jalan terus meskipun program vaksinasi sudah berjalan seperti saat ini," kata Reisa dalam siaran pers diterima *Beritasatu.com*, Sabtu (29/5).

Reisa mengatakan, sudah lebih dari satu tahun masyarakat menjalankan prokes selama pandemi. Harapannya, masyarakat sudah lebih memahami pentingnya prokes sebagai cara agar tidak menambah kasus Covid-19.

"Mungkin memang masyarakat mulai jenuh dengan terus menerus mendisiplinkan diri menjalankan prokes ini. Namun untuk bisa terbiasa dengan hal baru memang butuh proses. Memang harus terus menerus diingatkan untuk disiplin menjaga prokes," ujarnya.

Untuk itu, Reisa mengimbau agar masyarakat tidak menyalahgunakan kesempatan untuk divaksinasi.

Dikatakannya, untuk dapat keluar dari pandemi Covid-19, maka harus mengutamakan proteksi. "Itulah kenapa kekebalan kelompok atau *herd immunity* menjadi tujuan dari program vaksinasi. Ditambah lagi dengan protokol kesehatan demi

melindungi diri dan orang-orang yang belum mendapatkan vaksin," ucapnya.

Sementara itu, Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (UI), Prof Hasbullah Thabrany mengatakan, dari kamata ekonomi kesehatan, vaksinasi adalah metode pencegahan yang efisien.

"Sebagai ilustrasi, katakanlah biaya vaksinasi Covid-19 seharga Rp 900.000, maka kita bisa mencegah diri dari penularan penyakit. Dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan apabila terkena Covid-19 yang rata-rata perawatan memerlukan 9-10 hari, biaya vaksinasi lebih efisien. Apabila kita bekerja sehari mampu menghasilkan Rp 500.000 maka kita bisa kehilangan potensi penghasilan 5 juta akibat dirawat Covid-19," ucapnya.

Hasbullah menjelaskan, akibat Covid-19, anggaran belanja negara defisit hingga lebih dari Rp 1.000 triliun. Hal ini terjadi karena Covid-19 yang tidak teratasi membuat perekonomian tidak bergerak.

"Pemerintah sadar betul apabila masyarakat tidak dipulihkan kesehatannya, serta perilaku masyarakat tidak didisiplinkan, ekonomi menjadi sulit bergerak. Pemerintah pun berinvestasi dengan vaksinasi dan melalui 3T," ujarnya.

Sementara itu, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melaporkan jumlah orang yang sudah menerima vaksinasi

Covid-19 dosis pertama di Indonesia sampai hari Minggu (30/5) pukul 12.00 WIB, telah mencapai lebih dari 16,3 juta atau tepat 16.304.700. Jumlah ini bertambah 100.871 dari sehari sebelumnya. Jumlah 16.304.700 berarti 40,41% dari target 40.349.049.

Sementara jumlah warga yang sudah mendapat suntikan pertama dan kedua vaksin Covid-19 sebanyak 10.584.489 orang atau bertambah 29.693 dari hari sebelumnya. Jumlah ini berarti 26,23% dari target.

Tenaga kesehatan yang sudah menjalani vaksinasi dosis 1 yakni 1.516.191 atau sudah 103,28% dari target. Sementara tenaga kesehatan yang sudah menjalani vaksinasi dosis 1 dan 2 terdapat 1.385.433 atau 94,33% dari target. Target vaksinasi SDM kesehatan adalah 1.468.764.

Untuk petugas publik yang sudah divaksinasi dosis 1 yakni 11.469.859 atau 66,14% dari target. Sementara petugas publik yang sudah disuntik dosis 1 dan 2 terdapat 7.020.718 atau 40,52% dari target. Target vaksinasi petugas publik adalah 17.329.169.

Sementara jumlah orang lanjut usia (lansia) yang sudah menjalani vaksinasi dosis 1 yakni 3.294.841 atau 15,29% dari target. Sedangkan lansia yang telah menjalani suntikan dosis 1 dan 2 mencapai 2.177.631 atau 10,10% dari target. Target vaksinasi lansia yakni 21.553.118. (b1)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK						
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN		LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN		
Tanggal 31 Desember 2020		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020		Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020		
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		
	31 Desember 2020	31 Desember 2019	2020	2019	2020	2019
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	366.324.551.448	590.392.899.081				
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	43.850.751.128	59.833.735.184				
Piutang usaha	28.659.489.858	27.773.654.022				
Piutang beresial	72.000.000	72.000.000				
Piutang non-usaha	69.041.624.556	42.175.033.743				
Piutang beresial	57.714.918.400	39.745.276.456				
Piutang atas perjanjian konsesi jasa jangka pendek	4.622.595.229	4.645.486.360				
Piutang sewa pembiayaan jangka pendek	14.405.217.420	-				
Pajak dibayar di muka	10.920.713.900	9.451.653.168				
Persediaan	8.372.811.173	2.531.157.880				
Uang muka dan bukan dibayar di muka	10.632.493.458	12.451.573.232				
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	29.173.932.000	24.589.844.319				
Jumlah Aset Lancar	643.801.098.570	813.662.313.445				
ASET TIDAK LANCAR						
Piutang atas perjanjian konsesi jasa	306.600.808.109	301.117.876.202				
Piutang sewa pembiayaan	386.703.358.022	-				
Klaim pengembalian pajak penghasilan	7.734.851.128	-				
Aset pajak tangguhan - neto	5.761.762.613	6.356.325.441				
Investasi pada entitas asosiasi	851.442.477.438	831.314.424.532				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp118.506.940.385 pada 31 Desember 2020 dan Rp98.713.727.863 pada 31 Desember 2019	126.481.334.438	451.468.308.398				
Aset takberwujud atas perjanjian konsesi - neto	3.343.417.531.148	2.290.478.036.707				
Aset hak guna - neto	3.360.524.535	-				
Uang muka proyek dan pembelian aset tetap	108.275.495.241	290.205.570.818				
Aset takberwujud lainnya	58.995.370.933	58.995.370.933				
Aset tidak lancar lainnya	4.108.780.574	33.811.552.833				
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.202.882.294.179	4.263.737.465.864				
JUMLAH ASET	5.846.683.392.749	5.077.399.779.309				
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang usaha - Pihak ketiga	102.299.576.629	22.843.937.711				
Utang non-usaha - Pihak ketiga	38.553.579.392	32.177.466.597				
Utang pajak	161.019.708.427	308.345.408.531				
Utang pajak	22.837.018.105	23.697.612.752				
Pendapatan ditertima di muka	3.583.830.237	5.946.204.795				
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						
Liabilitas sewa	2.777.692.120	4.318.095.232				
Utang pembiayaan konsumen	2.680.932.702	84.310.069.981				
Pinjaman jangka panjang	166.445.524.606	84.310.069.981				
LIABILITAS JANGKA PANJANG	499.997.862.218	481.638.795.999				
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						
Liabilitas sewa	17.080.715	2.923.274.220				
Utang pembiayaan konsumen	10.984.082.587	2.866.845.999				
Pendapatan ditertima di muka	842.576.679	651.428.099				
Utang non-usaha - Pihak ketiga	10.984.082.587	70.880.591.910				
Jaminan pelangan	3.265.983.571	2.866.845.999				
Provisi pemeliharaan jalan tol	67.352.088.060	70.880.591.910				
Liabilitas pajak tangguhan	8.842.719.995	8.284.000.324				
Komponen ekuitas lainnya	60.547.539.716	48.203.142.503				
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.991.577.841.760	1.401.974.170.062				
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.491.575.503.978	1.883.812.956.061				
JUMLAH LIABILITAS	2.491.575.503.978	1.883.812.956.061				
EKUITAS						
EKUITAS yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						
Modal saham - nilai nominal	1.239.749.573.545	1.239.749.573.545				
Reserwa	469.155.786.335	469.155.786.335				
Modal saham yang diperoleh kembali	(84.522.927.500)	(84.522.927.500)				
Penghasilan komprehensif lain	(10.467.838.264)	(93.500.059)				
Komponen ekuitas lainnya	469.420.366.634	497.379.919.488				
Saldo laba	16.306.772.114	18.869.635.568				
Suatu ditentukan penggunaannya	497.639.098.535	466.194.741.427				
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.597.280.741.399	2.602.722.208.794				
Kepentingan nonpengendali	757.827.147.372	591.064.614.554				
Jumlah Ekuitas	3.355.107.888.771	3.193.786.823.248				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.846.683.392.749	5.077.399.779.309				
PENDAPATAN DAN PENJUALAN						
Pendapatan usaha dan penjualan	517.203.734.662	630.172.697.946				
Pendapatan usaha lainnya	21.200.516.115	18.905.252.329				
Pendapatan konstruksi	1.031.715.055.184	943.516.814.193				
Jumlah	1.570.119.305.961	1.592.594.764.468				
BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN						
Beban langsung	(200.985.987.479)	(214.590.751.681)				
Beban pokok penjualan	(1.031.715.055.184)	(943.516.814.193)				
Jumlah	(1.232.701.042.663)	(1.158.107.565.874)				
LABA BRUTO	337.418.263.298	434.487.198.594				
Beban umum dan administrasi	(172.697.679.322)	(157.264.682.966)				
Beban operasional lainnya	(31.956.989.280)	(16.073.737.513)				
LABA USAHA	132.764.014.696	261.148.778.115				
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						
Penghasilan keuangan	23.397.762.152	33.231.820.770				
Beban keuangan	(61.632.049.506)	(70.082.067.284)				
Bagian laba bersih entitas asosiasi	41.114.557.804	75.536.409.860				
LABA SEBELUM PAJAK (BEBAN)/PENGHASILAN PAJAK	135.644.285.146	289.834.941.461				
Tanggungan	(25.789.021.172)	(52.098.425.043)				
JUMLAH BEBAN PAJAK	(23.022.399.542)	(94.478.207.930)				
LABA TAHUN BERJALAN	112.621.885.604	265.366.733.531				
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
Pos yang tidak akan direalisasikan ke laba rugi						
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	13.995.102	32.959.556				
(Rugi)/laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(15.982.984.056)	3.278.560.832				
Rugi aktuarii dan program imbalan pasca kerja	(1.101.504.038)	(3.582.820.096)				
Pajak penghasilan terkait	(32.680.608)	895.820.524				
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(17.161.671.660)	624.958.818				
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	95.518.212.004	265.990.792.347				
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						

INVESTOR DAILY

MARKETS & CORPORATE NEWS | 13

REKOMENDASI

Victoria Sekuritas

IHSG diperkirakan bergerak pada rentang 5.805-5.904 untuk perdagangan Senin (31/5). Sentimen bursa pada perdagangan Senin (31/5) akan dipengaruhi rilis indikator inflasi yang menjadi acuan bagi the FED untuk menentukan kebijakannya. Kami merekomendasikan Buy MARI (TP 324), BGTG (TP 183), BNBA (TP 965). Bursa Asia Pasifik mayoritas ditutup menguat pada perdagangan hari Jum'at (28/5). Penguatan diantaranya terjadi pada indeks Nikkei (+2,1%), ASX 200 (+1,1%), Kospi (+0,7%), Hang Seng (+,0%) dan Strait Times (+0,4%). IHSG ditutup menguat sebesar (+0,12%) ke level 5.848,6 pada perdagangan Jum'at (28/5). Investor asing pada perdagangan Jum'at kemarin (28/5) mencatatkan *net buy* sebesar Rp 1.298,2 miliar, dengan saham BBRI dan BMRI menjadi *top net buy*.

Phintraco Sekuritas

IHSG kembali tertahan pada *pivot area* 5.830-5.850 pada penutupan perdagangan Jumat (28/5). IHSG diperkirakan cenderung melemah pada perdagangan Senin (31/5) dan berpotensi menutup gap pada rentang 5.816-5.851. Dari data ekonomi, pekan depan akan menjadi pekan yang sibuk dengan rilis berbagai data ekonomi, terutama data indeks manufaktur dan inflasi sejumlah negara, termasuk Indonesia. Sebagai informasi, inflasi dan indeks manufaktur Indonesia meningkat di April 2021, dan tren tersebut diperkirakan berlanjut di Mei 2021.

Ekspektasi peningkatan *demand* baik dari dalam dan luar negeri (salah satu indikator adalah kenaikan US Markit Manufacturing Flash di bulan Mei 2021) mendasari proyeksi tersebut. Oleh sebab itu, pelaku pasar dapat kembali memperhatikan saham bank, terutama bank berkapitalisasi besar (BBCA, BBNI, BBRI dan BMRI) yang berkaitan erat dengan pemulihan ekonomi pada perdagangan Senin (31/5). Saham-saham industrials, energy dan basic materials, seperti ASII, UNTR, ANTM, MDKA dan PGAS juga dapat diperhatikan di awal pekan (31/5).

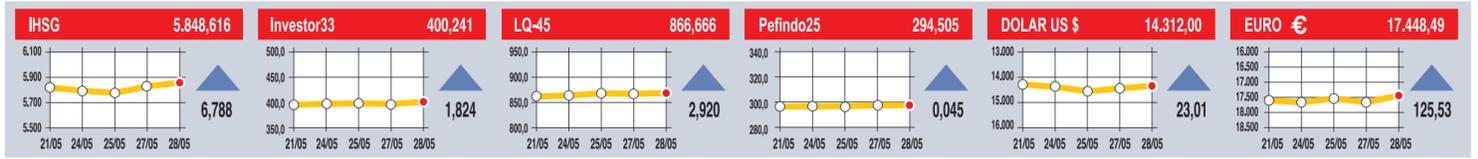
Indosurya Bersinar Sekuritas

Pada perdagangan hari ini, IHSG berpotensi untuk bergerak pada zona hijau. IHSG diperkirakan berada pada kisaran *support-resistance* 5.792-5.923. Perkembangan pergerakan IHSG saat ini terlihat masih betah berada dalam rentang konsolidasi wajar. Selama *support level* dapat dipertahankan maka peluang kenaikan jangka pendek masih terbuka lebar.

Selain itu, mengingat hingga saat ini para investor asing masih mencatatkan *capital inflow* secara *year to date* (ytd), maka IHSG masih bergerak dalam zona hijau. Cermati sejumlah saham berikut hari ini antara lain BBKA, BBRI, SMGR, JSMR, ITMG, AKRA, dan ASII.

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.



Perusahaan Tambang Emas Grup Rajawali Lanjutkan Rencana IPO

Oleh **Gita Rossiana**

► JAKARTA – PT Archi Indonesia akhirnya melanjutkan rencana penawaran umum perdana (*initial public offering/IPO*) saham, setelah beberapa waktu lalu dikabarkan menunda rencana aksi korporasi tersebut. Archi merupakan perusahaan tambang emas terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara milik Grup Rajawali yang dikendalikan Peter Sondakh.

Berdasarkan undangan resmi yang diterima *Investor Daily*, Archi Indonesia akan memaparkan lebih lanjut mengenai rencana IPO pada Senin (31/5). Disebutkan, IPO merupakan cara untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis dan penerapan tata kelola yang baik. Adapun berdasarkan laporan keuangan yang dirilis perusahaan bahwa pemegang saham

pada 9 Februari 2021 telah menyetujui rencana IPO saham. Langkah ini sekaligus bakal mengubah status Archi Indonesia dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka. Dalam IPO ini, perseroan berencana melepas 3,53 miliar saham ke publik. Perusahaan juga akan melakukan pemecahan nilai saham (*stock split*) dengan rasio 1:10. Kemudian,

melalui Proyek Toka, Archi mengelola tambang terbuka untuk mineral emas dan perak berskala menengah di Minahasa Utara dan Bitung, Sulawesi Utara. Dalam keber-

langsungannya, Proyek Toka mengedepankan efisiensi biaya tinggi dan kegiatan operasional yang berkelanjutan. Pemegang saham, PT Rajawali Corpora, juga telah berperan besar dalam pertumbuhan dan perkembangan Archi sejak tahun 2009. Rajawali telah membantu Archi dalam menjalin hubungan baik dengan pemangku kebijakan hingga Proyek Toka berproduksi di waktu yang tepat. Archi Indonesia juga terus melakukan ekspansi bisnis dengan memperkenalkan Lotus Archi (PT Elang Mulia Abadi Sempurna) sebagai usaha hilir. Archi juga memiliki anak usaha lain, yakni PT Karya Kreasi Mulia, PT Jasa Pertambangan Perkasa, dan

PT Geopersada Mulia Abadi. Berdasarkan catatan *Investor Daily*, Archi Indonesia berpotensi menjadi salah satu emiten baru dengan IPO bernilai jumbo. Selain Archi, terdapat produsen minuman yoghurt, PT Cisarua Mountain Dairy (Cimory), yang juga dikabarkan tengah mempertimbangkan IPO pada tahun ini. IPO tersebut dikabarkan senilai US\$ 300 juta. IPO Archi dan Cimory berpotensi menjadi yang terbesar sejak PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk yang IPO senilai US\$ 334 juta pada 2019. Tahun ini, Bursa Efek Indonesia (BEI) menargetkan sebanyak 54 emiten baru melantai di bursa. Dari target tersebut, hingga 24

Mei, sudah 17 perusahaan yang mencatatkan sahamnya (*listing*) di BEI dan sebanyak 25 perusahaan siap melaksanakan IPO. *Equity Analyst* PT Phillip Sekuritas Indonesia Anugerah Zamzami Nasr yakin emiten baru tahun ini lebih berkualitas dibandingkan tahun 2020. "Dengan demikian, penyerapan IPO-nya diharapkan juga bagus," kata dia kepada *Investor Daily*. Menurut Zamzami, optimisme tersebut seiring dengan pemulihan ekonomi pada tahun 2021, sehingga rencana emiten yang akan melakukan pencarian pendanaan lebih banyak dan diharapkan pendanaan untuk ekspansi juga semakin banyak.

Dividen Unilever Hampir 100% dari Laba Bersih

JAKARTA – Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menetapkan total dividen Rp 7,13 triliun untuk tahun buku 2020. Nilai dividen itu hampir 100% dari perolehan laba bersih pada 2020 yang mencapai Rp 7,16 triliun. Berdasarkan keterangan resmi perseroan, akhir pekan lalu, dividen tersebut terdiri atas dividen interim tahun buku 2020 sebesar Rp 3,32 triliun atau setara Rp 87 per saham yang telah dibagikan pada 17 Desember 2020. Sisanya dividen final sebesar Rp 3,81 triliun atau Rp 100 per saham. Dengan demikian, total dividen yang dibagikan mencapai Rp 7,13 triliun atau Rp 187 per saham. Untuk dividen final, pemegang saham yang berhak adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar

pemegang saham sebelum 9 Juni 2021. Adapun untuk jadwal pembagian dividen adalah *cum* dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 7 Juni 2021. Lalu, *ex* dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 8 Juni 2021. Selanjutnya *cum* dan *ex* dividen di pasar tunai pada 9 dan 10 Juni 2021. Kemudian, pembayaran dividen pada 24 Juni 2021. Sementara itu, hingga kuartal I-2021, Unilever Indonesia membukukan penurunan penjualan bersih sebesar 7,8% menjadi Rp 10,28 triliun dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 11,15 triliun. Penurunan tersebut memicu pelemahan laba perseroan dari Rp 1,86 triliun menjadi Rp 1,69 triliun. Pendapatan dan laba bersih tersebut juga menunjukkan penurunan dibandingkan kuartal IV-2020. Presiden Direktur Unilever Indonesia Ira Novianti menje-

laskan, penurunan penjualan ini sejalan dengan rendahnya pertumbuhan pasar industri konsumsi akibat pembatasan aktivitas hingga kuartal-I 2021. Sebagaimana diketahui, pemerintah memberlakukan pengetatan aktivitas setelah terjadi lonjakan kasus Covid-19 pasca liburan tahun baru 2020. "Meski demikian, perseroan masih mencatatkan laba sebanyak Rp 1,69 triliun dan margin laba sebelum pajak yang baik melalui optimalisasi dalam beberapa aspek, termasuk langkah-langkah penekanan biaya operasional," jelasnya dalam keterangan tertulis. Sementara itu, analisis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Mimi Halimin mengungkapkan, realisasi kinerja keuangan Unilever Indonesia pada kuartal I-2021 menggambarkan bahwa perseroan masih menghadapi tantangan hingga kini. (git)

PT BURSA EFEK INDONESIA (INDONESIA STOCK EXCHANGE)
Berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan")

Pengumuman Kepada Para Pemegang Saham Perseroan

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham Perseroan ("Pemegang Saham") bahwa pada hari Selasa, tanggal 29 Juni 2021 akan diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan.

Panggilan untuk RUPST Perseroan tersebut akan disampaikan kepada para Pemegang Saham melalui surat tercatat dan 2 (dua) surat kabar harian, yaitu harian "Investor Daily Indonesia" dan "Bisnis Indonesia" pada hari Senin, tanggal 14 Juni 2021.

Pemegang Saham yang berhak menghadiri RUPST Perseroan tersebut adalah Pemegang Saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, tanggal 11 Juni 2021 sampai dengan pukul 17.00 WIB.

Jakarta, 31 Mei 2021
PT Bursa Efek Indonesia
Direksi

PT. TAKARI KOKOH SEJAHTERA LAPORAN KEUANGAN				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020			
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 (Dalam Ribuan Rupiah)				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (Dalam Ribuan Rupiah)			
ASET	2020	2019*)	2018*)	2020	2019*)	2018*)	
Kas dan setara kas	41.796.773	30.703.163	40.229.517	Utang usaha - pihak ketiga	22.008.388	16.763.302	36.203.978
Piutang sewa pembiayaan - bersih				Utang lain-lain			
Pihak berelasi	48.414.285	123.199.579	81.594.261	Pihak berelasi	20.021	212.388	-
Pihak ketiga	480.574.029	641.789.608	788.524.481	Pihak ketiga	6.458.638	10.862.647	11.632.592
Piutang sewa operasi - bersih				Utang pajak	1.829.750	595.523	750.224
Pihak berelasi	4.501.336	4.624.350	6.413.324	Biaya masih harus dibayar	14.240.110	17.002.824	14.639.727
Pihak ketiga	29.251.034	36.410.522	35.705.096	Penghasilan yang ditangguhkan	2.420.864	6.989.664	13.037.833
Piutang lain-lain				Liabilitas derivatif	16.473.498	23.611.076	12.822.181
Pihak berelasi	5.309.304	8.801.790	6.744.727	Utang kepada pihak berelasi	-	54.350.814	87.928.525
Pihak ketiga	1.134.252	610.965	1.575.188	Utang bank	812.696.300	1.038.178.189	1.117.764.238
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4.999.302	10.734.002	24.435.034	Liabilitas imbalan pasca kerja	6.839.816	4.864.163	3.456.977
Pajak dibayar dimuka	12.877.875	12.489.394	10.327.237	Utang subordinasi	150.118.650	140.763.260	144.226.610
Aset sewa operasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai				JUMLAH LIABILITAS	1.033.106.035	1.314.183.850	1.442.462.885
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.950.728	1.691.083	1.921.188	EKUITAS			
Aset pajak tangguhan - bersih	5.011.164	10.423.237	16.827.716	Modal Saham - nilai nominal			
Aset takberwujud - bersih	2.292.318	3.655.962	2.303.585	Rp 10.000.000 per saham			
Aset derivatif	19.695.603	10.919.131	42.860.146	Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 25.000 saham	250.000.000	250.000.000	250.000.000
Aset hak guna	5.735.442	-	-	Komponen ekuitas lainnya	5.309.304	8.743.208	6.635.445
Investasi pada saham	2.300.000	2.300.000	-	Rugi komprehensif lain	(16.373.037)	(15.380.029)	(4.243.017)
				Defisit	(92.485.154)	(86.726.745)	(100.134.937)
				JUMLAH EKUITAS	146.451.113	156.636.434	152.257.491
JUMLAH ASET	1.179.557.148	1.470.820.284	1.594.720.376	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.179.557.148	1.470.820.284	1.594.720.376

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
Berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan")

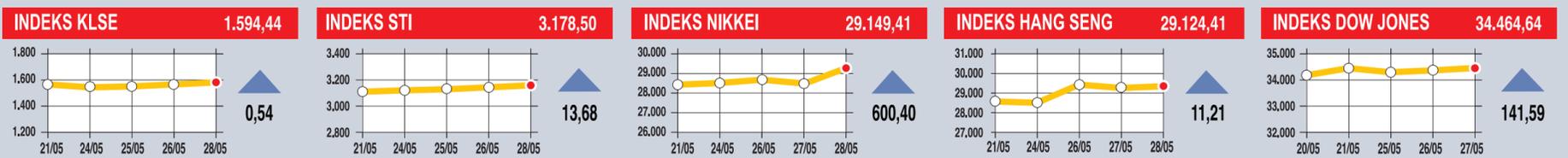
PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Dengan ini Direksi Perseroan memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ("Rapat") direncanakan akan diadakan pada hari Rabu, tanggal 30 Juni 2021.

Untuk tempat, waktu dan agenda Rapat akan diinformasikan dalam panggilan Rapat yang akan dilakukan melalui surat tercatat dan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia pada hari Selasa, tanggal 15 Juni 2021 sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.

Pemegang Saham yang berhak menghadiri Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Jakarta, 31 Mei 2021
PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
Direksi



Sumber : Stockwatch Pukul 19:00

Ciputra Development Lanjutkan Pertumbuhan

Insentif pajak pembelian rumah, pelonggaran regulasi properti terhadap warga negara asing, dan percepatan penyaluran kredit kepemilikan rumah (KPR) dari bank menjadi faktor penopang penguatan penjualan properti PT Ciputra Development Tbk (CTRA). Tren pertumbuhan perseroan telah terlihat sejak tahun lalu, meski banyak menghadapi kendala akibat pandemi Covid-19.

Oleh Parluhan Situmorang

Analisis CGS-CIMB Sekuritas Indonesia Michael Audie Benas dan Aurelia Barus mengungkapkan, Ciputra Development merupakan satu dari beberapa emiten properti yang paling diuntungkan oleh percepatan penyaluran KPR dari bank mitra. Hal ini mendorong CGS-CIMB Sekuritas untuk mempertahankan proyeksi pertumbuhan *marketing sales* Ciputra Development tahun

ini sebesar 19% menjadi Rp 6,5 triliun. Pertumbuhan laba bersih ini diperkirakan mencapai 14% menjadi Rp 1,3 triliun tahun ini. "Dengan ekspektasi tersebut, kami mempertahankan rekomendasi *add* untuk saham CTRA dengan target harga dipertahankan Rp 1.400. Target harga ini diskon 49% dari perkiraan nilai aset bersih (NAV) perseroan atau setara dengan rata-rata 10 tahun terakhir," tulis Michael dan Aurelia dalam risetnya. Mereka juga memberikan pandangan positif terhadap

Prospek CTRA
BRI Danareksa Sekuritas
 Rekomendasi : Buy
 Target Harga : Rp 1.450
 Harga Terakhir : Rp 1.155
 Potensi Gain : 25,5%

CGS-CIMB Sekuritas
 Rekomendasi : Add
 Target Harga : Rp 1.400
 Harga Terakhir : Rp 1.155
 Potensi Gain : 21,2%

prospek jangka panjang Ciputra Development terkait relaksasi regulasi kepemilikan properti oleh konsumen asing. Perseroan juga akan didukung oleh pengembangan apartemen senilai Rp 13 triliun yang bisa ditawarkan kepada investor asing. Adapun penjualan Ciputra Development ditargetkan meningkat menjadi Rp 9,13 triliun tahun ini dibandingkan realisasi tahun lalu senilai Rp 7,72 triliun. Laba bersih juga diproyeksikan meningkat dari Rp 1,43 triliun menjadi Rp 1,73 triliun.

Hingga kuartal I-2021, kinerja Ciputra Development sudah sesuai harapan. Lini pembangunan properti berkontribusi sekitar 33% terhadap total pendapatan perseroan. Sedangkan pendapatan investasi properti turun 1%. Perseroan membukukan peningkatan pendapatan sebesar 23% menjadi Rp 1,75 triliun pada kuartal I-2021 dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 1,5 triliun. Laba bersih naik 37% dari Rp 177,5 miliar menjadi Rp 224 miliar. Sementara itu, analisis BRI Danareksa Sekuritas Vic-

PT HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA		Head Office :	
Prudential Centre Kota Kasablanka Level 10, Unit A-H		Jl. Casablanca Kav. 88 Jakarta 12870	
Tel: (021) 2963 9999 - Fax: (021) 2963 9998			
FINANCIAL STATEMENT			
As of December 31, 2020, and For the Year then Ended (Expressed in thousands of Rupiah)			
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	December 31, 2020	December 31, 2019	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
ASSETS			
Investment in banks	67.021.195	106.876.605	REVENUES
Net investment in direct financing leases	800.413.452	819.095.965	Finance lease income
Equipment in transit	12.037.411	14.715.778	Gain on residual buyout
Deferred tax assets, net	46.019.074	48.138.368	
Claim for tax refund and prepaid taxes	6.973.985	5.394.289	
TOTAL ASSETS	932.465.117	994.221.005	
LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITIES			
Accounts payable	13.203.852	10.477.618	General and administration expenses
Accrued expenses and provision	33.703.695	37.346.641	Finance cost
Due to related parties	26.013.238	11.219.793	Provision for impairment loss of direct financing leases
Taxes payable	526.541	568.720	Other operating income
Intercompany loans	716.459.498	686.500.000	Other operating expenses
Employee benefits liability	4.045.948	3.257.569	
TOTAL LIABILITIES	793.952.772	749.470.341	LOSS BEFORE INCOME TAX
EQUITY			
Share capital - authorized, issued and fully paid - 100,000,000 ordinary shares with a par value of Rp1.000 (full amount) per share	100.000.000	100.000.000	Income tax benefit - (expense), net
Retained earnings	25.000.000	25.000.000	
Appropriated for general reserve	(116.258.131)	(10.019.812)	LOSS FOR THE YEAR
Unappropriated	129.770.476	129.770.476	
Exchange rate differences from financial statement translation	138.512.345	244.750.664	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL EQUITY	932.465.117	994.221.005	Items that will not be reclassified to profit or loss:
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	932.465.117	994.221.005	Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
			Items that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss on employee benefits liability
			Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
			Exchange rate differences from financial statement translation
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
			Income tax benefit - (expense), net
			LOSS FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS

Ekonomi Domestik Topang IHSG

Oleh Ghafur Fadillah

▶ JAKARTA – Indeks harga saham gabungan (IHSG) diperkirakan bergerak menguat pada kisaran 5.885-5.925 pada pekan ini. Selain aksi beli oleh investor asing, kenaikan indeks bakal ditopang oleh perekonomian Indonesia yang membaik.

Direktur Asosiasi Riset dan Investasi Pilarnas Investindo Sekuritas Maxamilianus Nico Demus mengatakan, indeks berpotensi menguat karena ditopang oleh sejumlah indikator positif ekonomi dalam negeri. Salah satunya, data *Market PMI Manufacturing, CPI dan CPI Core Indonesia* yang secara tahunan (*year on year/YoY*) diperkirakan naik di awal Juni.

Para investor juga diharapkan mencermati data *PMI Manufacturing, Construction Spending, ISM Manufacturing* dari Amerika Serikat. Kemudian dari zona Eropa, menurutnya *M3 Money Supply (YoY)* dan *CPI* secara bulanan menjadi data penting yang mempengaruhi kinerja indeks pada pekan ini. Tak ketinggalan dari India, *Gross Domestic Product (GDP)* pada kuartal I diproyeksikan meningkat dibandingkan dengan tahun lalu.

Lebih lanjut, Nico memperkirakan, investor asing diperkirakan akan mencoba untuk memperbesar porsi pada pasar saham Indonesia apabila proyeksi perekonomian Indonesia terus membaik. Dia menilai, hal ini menandakan bahwa kepercayaan asing pada penanganan pandemi di Indonesia mulai membaik ditengah lonjakan kasus yang masih terjadi.

Tentu ini menjadi perhatian karena untuk mengejar tingkat pertumbuhan pada kuartal II-2021 sebesar 7%, ekonomi memang sudah harus bergerak untuk mengejar keteringgalan kuartal pertama 2021," jelasnya kepada *Investor Daily*, akhir pekan lalu.

Sementara itu, untuk para investor dalam negeri, Nico mengatakan bahwa memperpanjang durasi investasi menjadi salah satu poin yang penting apabila khawatir akan volatilitas yang tinggi pada pergerakan harga saham. Meski demikian, tidak salahnya men-



Nico Demus

coba akumulasi beli pada beberapa saham yang fundamental baik dan harganya saat ini tengah murah untuk memanfaatkan momentum.

"Sedangkan untuk investor yang menyenangi investasi jangka pendek (*trading*) saat ini menjadi momentum yang bagus untuk memulai. Di sisi lain, beberapa pelaku pasar dan investor yang kecewa terhadap *cryptocurrency* yang baru-baru ini tengah ramai, mulai kembali lagi ke dalam pasar saham," ujarnya.

Secara terpisah, analis Sucer Sekuritas Hendriko Gani mengatakan, IHSG pekan ini akan dihadapkan

pada sentimen dari data PMI Juni dan inflasi Indonesia untuk bulan Mei. Selain itu, *rebalancing* IHSG berdasarkan *free float* akan memberikan volatilitas dalam jangka pendek bagi IHSG.

"*Level support* mingguan untuk IHSG pada level 5.734-5.750 dengan resisten di kisaran 5.896-5.900. Adapun untuk investor bisa mulai melakukan *buy on weakness* pada saham-saham yang masih memiliki *upside* dan fundamentalnya baik," kata dia.

Hendriko menyarankan, para investor dapat melihat saham-saham pada sektor perbankan yakni BNNI, BMRI, BNGA, dan BBTN, lantaran hingga kuartal pertama 2021 kinerjanya masih cukup *inline* dengan prediksi analis, sehingga masih menawarkan *return* jangka panjang yang cukup baik. Selain itu, emiten-emiten komoditas juga berpotensi menguat di tengah naiknya harga-harga komoditas.

Sementara itu, analis Phillip Sekuritas Indonesia Anugerah Zamzami Nasr memproyeksikan, IHSG dapat tembus hingga level 6.000 dalam pekan ini atau pekan depan, dengan indeks mingguan akan bergerak terbatas di level 5.760 sampai 5.960. "Di tengah IHSG yang berbalik arah, perhatikan saham-saham TLKM, EXCL, BBRI, dan BBCA," pungkask dia.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	2020	2019	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	13.115.002.638	19.308.587.267	
Deposito berjangka	3.000.000.000	6.892.281.400	
Piutang usaha			
Pihak ketiga	21.074.058.835	49.614.980.084	
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	45.000.000	45.000.000	
Pihak ketiga	56.143.005		
Persediaan	22.083.006.870	24.160.403.646	
Pajak dibayar dimuka	18.362.185	-	
Uang muka	13.484.954.584	6.756.547.947	
Biaya dibayar dimuka	215.085.897	15.955.258	
Jumlah Aset Lancar	73.091.614.014	106.793.756.502	
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan pajak	2.221.491.685	1.694.015.577	
Uang muka pembelian aset tetap	-	565.677.000	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	79.169.470.809	77.796.061.978	
Aset lain-lain - neto	364.275.972	183.150.973	
Jumlah Aset Tidak Lancar	81.755.238.466	80.238.905.528	
JUMLAH ASET	154.846.852.480	187.032.662.030	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Uang bank jangka pendek	3.051.544.390	-	
Uang usaha			
Pihak ketiga	15.505.350.603	42.766.343.880	
Uang lain-lain			
Pihak ketiga	225.616.535	72.342.841	
Pihak ketiga	34.732.816	49.881.724	
Uang muka penjualan	449.939.542	241.516.442	
Uang pajak	190.925.892	1.848.435.197	
Uang lain-lain jangka panjang - bagian jatuh tempo satu tahun	-	180.242.747	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	19.457.563.778	45.188.762.831	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Uang lain-lain jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	1.583.437.114	13.805.449	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	7.133.659.462	7.448.735.130	
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	9.987.302.362	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8.717.096.576	7.742.462.362	
Jumlah Liabilitas	28.174.660.354	52.933.805.193	
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham	715.749.640	715.749.640	
Modal dasar - 1.671.991.200 saham	35.068.745.914	35.068.745.914	
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -	71.574.964.000	71.574.964.000	
Tambahan modal disetor	35.068.745.914	35.068.745.914	
Surplus revaluasi - neto	18.222.964.606	19.272.033.362	
Saldo laba			
Dicadangkan	1.000.000.000	100.000.000	
Belum dicadangkan	762.670.465	8.038.022.311	
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	126.629.344.985	134.053.765.587	
Keperluan non-pengendali	42.847.141	45.091.250	
Jumlah Ekuitas	126.672.192.126	134.098.856.837	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	154.846.852.480	187.032.662.030	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020			
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Saldo laba revaluasi - neto
			Dicadangkan
			Belum dicadangkan
			Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
			Keperluan non-pengendali
			Total ekuitas
Saldo per 1 Januari 2019	71.574.964.000	35.068.745.914	20.140.167.652
Laba tahun berjalan	-	-	97.427.092
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	7.000.649.541
Penerimaan modal saham	-	-	71.811.388
Transfer ke saldo laba	-	-	(868.134.290)
Sub-total	-	-	(868.134.290)
Saldo per 31 Desember 2019	71.574.964.000	35.068.745.914	19.272.033.362
Laba tahun berjalan	-	-	(2.893.704.279)
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	(951.968.123)
Dividen tunai	-	-	(3.578.748.200)
Cadangan saldo laba	-	-	(900.000.000)
Transfer ke saldo laba	-	-	(1.049.068.756)
Sub-total	-	-	(8.421.521.755)
Saldo per 31 Desember 2020	71.574.964.000	35.068.745.914	18.222.964.606

Wika Kantongi Kontrak Baru Rp 5,54 T

JAKARTA – PT Wijaya Karya Tbk (WIK) memperoleh kontrak baru sebesar Rp 5,54 triliun hingga April 2021. Kontrak ini menambah *order book* perseroan menjadi Rp 77,13 triliun.

Direktur Utama Wijaya Karya atau Wika Agung Budi Waskito menjelaskan, kontrak baru terbesar berasal dari proyek infrastruktur, yakni proyek pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jatiluhur, pembangunan infrastruktur Kawasan Mandalika, serta rumah dinas TNI AD di 35 titik seluruh Indonesia. Selanjutnya, kontrak baru juga berasal dari sektor industri, energi, *industrial plant*, dan properti.

Sementara itu, hingga kuartal I-2021, perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 78,16 miliar, turun 20,54% dibandingkan kuartal I-2020 yang mencapai Rp 99,12 miliar. Laba bersih berasal dari penjualan yang mencapai Rp 3,92 triliun. Penjualan ini juga turun 6,66% dibandingkan kuartal I-2020 yang mencapai Rp 4,2 triliun.

Agung mengungkapkan, pencapaian ini menjadi bekal perusahaan untuk menjaga aktivitas produksi Wika ke depan. Manajemen juga telah merumuskan sejumlah strategi untuk menjaga keberlanjutan usaha. "Kami percaya bahwa kunci untuk menjaga perusahaan adalah tetap berada pada posisi positif dengan memastikan kondisi kesehatan setiap karyawannya agar tetap produktif. Perusahaan juga fokus pada kondisi likuiditas keuangan melalui monitoring *cashflow* secara berkala dan penerapan efisiensi di semua lini," jelas Agung dalam keterangan tertulis, akhir pekan lalu.

Adapun Rapat Umum Pemegang



Agung Budi Waskito

Saham Tahunan (RUPST) Wika memutuskan untuk tidak membagikan dividen. Dari laba bersih sebesar Rp 185,76 miliar pada 2020, sekitar Rp 122,76 miliar di antaranya ditetapkan sebagai cadangan lainnya. Sisanya Rp 63 miliar digunakan sebagai imbal hasil atas penerbitan surat berharga perpetual I Wika tahun 2018.

Berdasarkan laporan tahunan yang disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), Wika mematok target kontrak baru bisa bertumbuh 20% setiap tahunnya, mulai dari 2021. Pertumbuhan kontrak baru ini diharapkan bisa mendukung pertumbuhan penjualan dan laba bersih sebesar 20%.

Sementara itu, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON), anak usaha Wika, menargetkan penjualan tahun ini sebesar Rp 7,38 triliun. Proyeksi target ini menyusul optimisme perseroan terhadap kinerja positif pada tahun lalu, meskipun di tengah pandemi Covid-19.

Wika Beton juga menargetkan perolehan laba bersih tahun ini mencapai Rp 370,95 miliar dan target kontrak baru sebanyak Rp 8,02 triliun. Target tahun 2021 itu akan ditinjau lebih lanjut berdasarkan perkembangan kondisi ekonomi sepanjang tahun ini.

Tahun lalu, perseroan tetap bertahan dan mampu mencatatkan penjualan sebesar Rp 4,8 triliun atau 96,34% dari RKAP revisi tahun 2020 yang sebesar Rp 4,9 triliun. Sementara itu, laba bersih perseroan sebesar Rp 123,15 miliar atau 114,98% dari RKAP revisi tahun 2020 yang sebesar Rp 107 miliar.

Di tengah kondisi yang sangat menantang, arus kas perseroan dari aktivitas operasi dapat mencatat surplus sebesar Rp 802,86 miliar. Adapun arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp 281,52 miliar dan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 581,41 miliar. Dengan demikian, kas bersih akhir tahun 2020 sebesar Rp 1,54 triliun.

Beberapa proyek besar yang menyumbang perolehan kontrak baru hingga Desember 2020 didominasi oleh proyek di bidang infrastruktur sebesar 72,87%, disusul proyek di sektor energi sebesar 12,26%, kemudian berasal dari sektor properti, pertambangan dan industri masing-masing menyumbang sebesar 8,84%, 4,97% dan 1,07%.

Proyek-proyek tersebut di antaranya adalah Kereta Cepat Jakarta-Bandung, RKEF *Smelter* Nikel, Dermaga Patimban, RDMP Balikpapan, Pembangunan Jalur Kabel Optik Semarang, Terminal Kijing, Tol Indrapura-Kisarana, Pengaman Muara Sungai Bogowonto, Tol Tebing Tinggi-Parapat, dan Jakarta International Stadium. (*git/bil*)

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU			
LAPORAN POSISI KEUANGAN		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Tanggal 31 Desember 2020		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020	
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	
	31 Desember 2020	31 Desember 2019	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	648.363.288.809	545.658.219.091	
Piutang pihak ketiga	6.441.469.233	13.622.491.917	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	187.601.585.712	114.823.946.851	
Aset lancar lainnya	973.483.078	404.183.384	
JUMLAH ASET LANCAR	843.379.826.832	674.508.841.243	
ASET TIDAK LANCAR			
Aset sewa hak guna	256.464.121	-	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.747.252.398	2.787.957.948	
Aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2.193.507.214.962	2.217.393.404.019	
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	2.196.510.931.481	2.220.181.361.967	
JUMLAH ASET	3.039.890.758.313	2.894.690.203.210	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Uang usaha			
Pihak berelasi	1.040.928.656	876.125.508	
Pihak ketiga	36.640.771.422	31.761.351.398	
Uang lain-lain dan beban akrual	6.124.678.550	5.474.298.351	
Pendapatan diterima di muka	752.331.359	129.021.388	
Uang pajak	915.748.121	5.464.533.241	
Uang dividen	64.858.772.152	4.858.772.152	
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Liabilitas sewa	266.737.267	-	
Uang pembiayaan konsumen	60.044.444	102.933.333	
Obligasi	873.223.510.149	-	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	863.883.521.620	48.667.035.349	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Bagian pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Uang pembiayaan konsumen	-	60.044.445	
Obligasi	421.053.344.040	1.292.500.364.337	
Pendapatan diterima di muka	288.781.089	-	
Liabilitas pajak tangguhan	93.097.740.686	106.634.752.958	
Liabilitas untuk pemeliharaan jalan tol - jangka panjang	34.893.956.895	24.867.305.508	
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	9.443.365.851	7.625.722.549	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	558.777.188.161	1.431.688.189.707	
JUMLAH LIABILITAS	1.542.660.709.781	1.480.355.225.056	
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal	Rp1.000.000 per saham	948.000.000.000	948.000.000.000
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 948.000 saham	21.580.000.000	21.580.000.000	21.580.000.000
Tambahan modal disetor	527.918.751.461	444.761.491.307	
Saldo laba	(268.702.929)	(6.513.153)	
Komponen ekuitas lainnya	1.497.230.048.532	1.414.334.978.154	
JUMLAH EKUITAS	1.497.230.048.532	1.414.334.978.154	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.039.890.758.313	2.894.690.203.210	
PENDAPATAN			
Pendapatan total	387.156.914.236	499.241.380.300	
Pendapatan konstruksi	16.859.369.446	25.974.372.479	
Jumlah Pendapatan	404.016.283.682	525.215.752.779	
BEBAN USAHA, NETO			
Pelayanan pemakai jalan tol	(56.060.923.203)	(56.761.552.934)	
Pemeliharaan aset jalan tol	(23.885.401.894)	(22.783.569.409)	
Pengumpul pendapatan tol	(14.831.444.569)	(17.181.272.925)	
Biaya konstruksi	(16.859.369.446)	(25.974.372.479)	
Beban umum dan administrasi	(37.300.081.646)	(36.458.804.109)	
Pendapatan operasi lainnya	3.172.740.845	906.496.928	
Jumlah Beban Usaha, neto	(145.764.479.910)	(158.253.074.928)	
LABA USAHA	258.251.803.772	366.962.677.851	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga	30.054.739.544	24.289.515.844	
Pajak final atas pendapatan bunga	(6.010.947.909)	(4.857.903.169)	
Pajak final	24.043.791.635	19.431.612.675	
Beban keuangan	(14.520.946)	(15.352.500)	
Administrasi bank	(133.544.921.534)	(134.301.949.039)	
Beban bunga dan provisi bank	(32.289.025)	-	
Beban bunga atas liabilitas sewa	(133.591.711.505)	(134.317.301.539)	
Jumlah Beban Lain-lain - neto	(109.547.919.870)	(114.885.688.864)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	148.703.883.902	252.078.987.987	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN			
Beban pajak kini	(19.009.685.058)	(49.313.308.994)	
Mandatori/beban pajak tangguhan	13.463.061.310	(11.147.719.225)	
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(5.546.623.748)	(60.461.027.319)	
LABA TAHUN BERJALAN	143.157.260.154	191.617.960.668	
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi periode berikutnya:			

GrabFood Perkenalkan Program Duta Perwira dan Apresiasi Mitra

Oleh Emanuel Kure

JAKARTA - GrabFood akan menguji coba dua program baru yang ditujukan kepada para mitra toko (*merchant*) pada Juni 2021, yaitu program Duta Perwira GrabFood dan Program Apresiasi Mitra.

Inisiatif tersebut akan difokuskan untuk meningkatkan kapabilitas mitra *merchant*, sehingga saling berbagi keahlian dalam komunitas sekaligus memberikan insentif bagi para mitra *merchant* yang setia menggunakan platform GrabFood.

"Duta Perwira GrabFood, yang merupakan kependekan dari Duta Perkumpulan Wirasaha GrabFood, menunjuk sejumlah pemimpin mitra *merchant* untuk saling berbagi, belajar, dan menginspirasi satu sama lain," ujar *Head of Marketing* GrabFood, Grab Indonesia, Hadi Surya Koe, dikutip Minggu (30/5).



Hadi Surya Koe

Program tersebut telah dimulai di empat kota, yaitu Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan. Duta Perwira GrabFood dipilih berdasarkan kinerja bisnis, performa bisnis, visibilitas *online*, serta kemampuan komunikasinya.

Program Duta Perwira GrabFood diadakan untuk membangun komunitas mitra *merchant* yang kuat dan membangun rasa kekeluargaan di antara mereka yang telah bersama-sama melalui tantangan di tengah pandemi Covid-19.

"Program ini juga mengajak para mitra *merchant* untuk meningkatkan kemampuan bisnisnya serta membangun reputasi sebagai pelaku bisnis kuliner," imbuhnya.

Sementara itu, sebagai Duta Perwira GrabFood, mitra *merchant* akan dilibatkan dalam sejumlah kegiatan. Beberapa di antaranya pelatihan bisnis yang diadakan setiap bulan oleh tim GrabFood. Materi yang dibawakan termasuk *public speaking*, pemasaran melalui media sosial, *digital marketing*, serta pelayanan konsumen.

Selanjutnya, mitra *merchant* akan dilibatkan untuk menjadi duta GrabFood dan membagikan kisah sukses

kota dan seluruh mitra *merchant* dapat mendaftarkan diri untuk memperoleh manfaatnya.

Syarat dan ketentuan program tersebut berbeda dari satu kota dengan kota yang lain. GrabFood pun mengajak para mitra *merchant* untuk terus mengikuti informasi terbaru mengenai program itu di GrabMerchant Resource Center.

"Lebih jauh lagi, tim kami terus mengembangkan teknologi yang meningkatkan efisiensi layanan bagi kami serta mitra *merchant* dan mitra pengantaran kami. Bersama-sama, kami yakin kami dapat melayani konsumen kami dengan lebih baik lagi," tuturnya.

Tantangan Pandemi

Hadi melanjutkan, GrabFood telah menjadi saksi dari kegigihan para pelaku bisnis kuliner di tengah pandemi Covid-19. GrabFood pun sangat bangga dapat menjadi platform pilihan para mitra *merchant*.

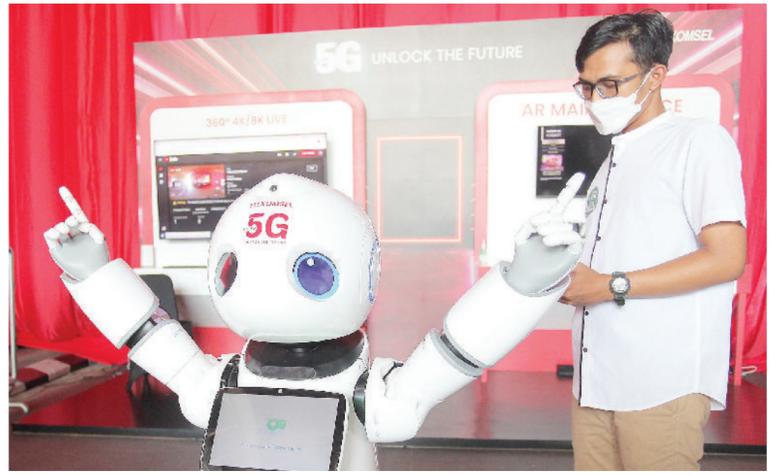
"Kami paham bahwa pandemi belum berakhir dan para pelaku industri kuliner masih menghadapi berbagai tantangan di tengah perubahan pola kebiasaan baru masyarakat dalam memperoleh makanan dan minuman mereka," ujar dia.

Menjawab tantangan yang dihadirkan dalam tatanan baru (*new normal*) di tengah pandemi, GrabFood pun memberikan dukungan kepada mitra *merchant* para pelaku industri kuliner untuk meringankan beban yang ditanggung dan menyediakan platform yang membantu guna melayani lebih banyak konsumen.

GrabFood terus mendukung dan membantu para mitra *merchant* agar bertumbuh menjadi pelaku usaha kuliner yang sukses melalui beragam kegiatan pelatihan keterampilan dan literasi digital.

"Platform GrabMerchant yang digunakan para mitra *merchant* pun diciptakan untuk memenuhi kebutuhan pelaku usaha dari berbagai ukuran dan latar belakang," tambahnya.

Platform tersebut membantu para mitra *merchant* beriklan secara mudah dan terjangkau, menganalisa, dan membuat keputusan berdasarkan data serta belajar berbagai keahlian baru secara mandiri melalui GrabAcademy. "Tim operasional dan lapangan kami



Antara

Layanan 5G Telkomsel

Petugas mengoperasikan robot melalui koneksi 5G Telkomsel di Jakarta, baru-baru ini. Pengoperasian robot tersebut berbarengan dengan peluncuran Telkomsel 5G Grand Launch Unlock The Future.

juga bekerja keras untuk menyiapkan program dan kampanye yang berdampak, sehingga dapat berkontribusi untuk kesuksesan mitra *merchant*," pungkas Hadi.

Grab, aplikasi super terkemuka di

Asia Tenggara, menyediakan layanan harian yang berarti bagi pelanggan. Saat ini, Grab telah diunduh di jutaan perangkat *mobile*, memberikan akses pada 9 juta mitra pengemudi, mitra *merchant* dan agen.

Grab menawarkan beragam layanan *on-demand* di Asia Tenggara, termasuk solusi mobilitas, pengantaran makanan, paket serta barang belanjaan, *mobile payment*, dan layanan keuangan di sekitar 428 kota di delapan negara.

Kemkominfo Terapkan KSO untuk Layanan 4G di Area 3T

JAKARTA - Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menerapkan kerja sama operasi (KSO) bersama perusahaan operator seluler yang memiliki lisensi di Indonesia untuk memberikan layanan 4G di 7.904 desa dan kelurahan area terdepan, terluar, dan tertinggal (3T).

Pembangunan BTS 4G di 7.904 lokasi 3T menggenapi upaya pemerintah dalam menutup kesenjangan digital, terutama sebagian besar ada di wilayah Indonesia timur. Setidaknya, 5.204 dari total lokasi berada di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat, atau sekitar 65% dari pekerjaan.

Direktur Utama Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi Kemkominfo (Bakti) Anang Latif

mengatakan, Bakti sedang memproses penetapan KSO dengan perusahaan operator seluler yang memiliki lisensi di Indonesia. Seleksi penyedia layanan seluler ini tidak kalah pentingnya dari pembangunan infrastrukturnya.

"Kualitas layanan seluler yang terjangkau hingga pelosok Nusantara menjadi ujung tombak hajat besar percepatan transformasi digital nasional," jelas Anang, dalam pernyataannya, akhir pekan lalu.

Menurut dia, proses penetapan KSO itu merupakan bagian dari tugas Kemkominfo untuk memastikan hak masyarakat Indonesia mendapatkan layanan yang berkualitas, terjangkau, dan terjamin keberlangsungannya.

"Dan, itu juga memastikan tidak ada satu orang pun yang tertinggal ketika proses transformasi digital berjalan di republik ini," tandasnya.

Anang pun memaparkan mekanisme seleksi yang akuntabel dan transparan dilakukan agar mendapatkan mitra KSO yang andal serta kompeten. Dalam skema KSO, Bakti bertanggung jawab untuk membangun serta memelihara infrastruktur BTS 4G, termasuk di dalamnya menyediakan lahan.

Sementara itu, mitra operator seluler bertanggung jawab menyediakan layanan 4G kepada pelanggan, termasuk di dalamnya melakukan operasi dan pemeliharaan jaringan 4G secara keseluruhan. (man)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK

Kantor Pusat:
Kencana Tower, 11th Floor
Business Park Kebon Jeruk, Jl. Meruya Ilir Raya No.88
Jakarta Barat 11620, Indonesia

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				LAPORAN ARUS KAS			
Tanggal 31 Desember 2020				Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020				Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020			
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)				(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)				(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)			
ASET	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
		(Setelah direklasifikasi)			(Setelah direklasifikasi)						
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS			PENDAPATAN	25.385.291	23.677.334	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK			BEBAN LANGSUNG	11.143.263	13.292.840	Penerimaan kas dari pelanggan	13.738.857	9.552.845
Kas dan setara kas	1.950.393	1.445.321	Utang usaha			LABA BRUTO	14.242.028	10.384.494	Penerimaan jaminan uang tunai	487.415	104.309
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	3.544.842	3.596.863	Pihak ketiga	9.373.737	5.827.255	BEBAN USAHA	3.716.974	2.504.662	Pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	215.949	112.091
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	4.581.443	3.703.951	Utang lain-lain	12.161	29.096	LABA USAHA	10.525.054	7.879.832	Pembayaran kas kepada karyawan	(9.643.024)	(14.627.210)
Piutang usaha			Pihak berelasi	12.287.338	-	PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			Pembayaran kas kepada karyawan	(1.256.709)	(784.792)
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$786.586 pada tanggal 31 Desember 2020	3.189.351	1.303.729	Liabilitas yang masih harus dibayar	3.017.956	1.000.761	Penghasilan bunga	422.410	188.121	Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.542.488	(5.642.757)
Piutang lain-lain			Utang pajak	238.481	463.061	Beban bunga	(5.421.682)	(4.634.848)			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$786.586 pada tanggal 31 Desember 2020	3.189.351	1.303.729	Utang bank jangka pendek	3.638.274	3.702.859	Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman	(615.998)	(147.207)			
Piutang lain-lain			Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Biaya denda	(560.000)	-	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pihak berelasi	101.074	73.075	Utang bank	3.874.883	5.797.463	Rugi selisih kurs - neto	(478.189)	(539.017)	Perolehan properti investasi	(283.914)	(105.201)
Pihak ketiga	155.188	96.449	Utang lembaga keuangan	4.312.115	3.971.449	Biaya provisi	(195.077)	(197.274)	Perolehan aset tetap	(17.561)	(133.288)
Pajak dibayar dimuka	88.560	68.216	Utang pembiayaan konsumen	4.269	26.586	Aset dan liabilitas yang dihapus	-	222.182	Akuisisi kepentingan non-pengendali Akuisisi entitas anak	-	(4.543.933)
Beban dibayar dimuka	23.820	39.201	Liabilitas sewa	67.635	-	BEBAN LAIN-LAIN - NETO	53.982	62.421			
Aset lancar lain-lain	-	513.594	TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	36.826.849	20.818.530	LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	3.730.500	2.834.210	Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(301.475)	(5.059.088)
TOTAL ASET LANCAR	13.634.671	10.840.399	LIABILITAS JANGKA PANJANG			BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
ASET TIDAK LANCAR			Utang lain-lain	4.160.707	3.779.824	Kini	271.256	593.725	Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	37.111.742	1.909.005
Piutang lain-lain			Pihak berelasi			Tangtungan	(5.184.370)	(1.407.769)	Penerimaan dari utang bank jangka pendek	8.636.430	1.077.261
Pihak berelasi	20.195.427	4.742.265	Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			TOTAL LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:	8.643.614	3.648.254	Pengurangan (penambahan) kas di bank	318.584	(4.522.029)
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan - tidak lancar	249.750.343	241.369.183	Utang bank	40.818.652	33.661.684	Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			Pembayaran pinjaman jangka panjang	(29.181.448)	(6.110.302)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$445.449 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$293.797 pada tanggal 31 Desember 2019	212.080	192.027	Utang lembaga keuangan	18.732.182	15.568.413	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	175.878	(23.008)	Penerimaan (pembayaran) uang muka dari pihak berelasi - neto	(5.603.574)	(8.476.838)
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$65.714 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$16.428 pada tanggal 31 Desember 2019	919.999	969.285	Utang pembiayaan konsumen	29.459.011	34.967.738	Beban pajak penghasilan terkait Sub-total	(35.177)	5.751	Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(750.000)	(250.000)
Aset pajak tangguhan	116.443	134.394	Liabilitas pajak tangtungan - neto	868.750	814.539	Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:			Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(729.651)	(4.001.685)
Uang muka	971.635	681.647	TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	94.039.302	88.796.530	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	35.331	(123.866)	Hasil setoran modal saham neto	-	19.793.625
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.144.585	1.463.169	TOTAL LIABILITAS	130.866.151	109.615.060	KEKUITAS			Hasil penjualan dari sebagian kepentingan pengendali pada entitas anak	-	14.500.000
Goodwill	410.183	410.183	Modal saham - Rp100 per saham Modal dasar - 11.473.080.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham	28.583.019	28.583.019	Modal saham - Rp100 per saham Modal dasar - 11.473.080.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham	28.583.019	28.583.019	Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.680.512)	9.030.813
Aset tidak lancar lain-lain	47.722	16.926	Tambahan modal disetor - neto	52.628.696	52.628.696	Tambahan modal disetor - neto	52.628.696	52.628.696	KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS	560.501	(1.671.032)
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	273.768.417	249.979.079	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	2.117.275	2.117.275	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	2.117.275	2.117.275	KAS DAN SETARA KAS DARI KOMBINASI BISNIS		101.797
TOTAL ASET	287.403.088	260.819.478	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5.624.517	5.605.351	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5.624.517	5.605.351	KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(1.418.480)	150.755
			Saldo laba	70.731	70.731	Saldo laba	70.731	70.731	KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	(857.979)	(1.418.480)
			Dicadangkan			Dicadangkan			Kas dan setara kas terdiri dari:		
			Belum Dicadangkan			Belum Dicadangkan			Kas dan setara kas	1.950.393	1.445.321
									Cerukan	(2.808.372)	(2.863.801)
									Neto	(857.979)	(1.418.480)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN									
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020									
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)									
	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Saldo Laba			Kepentingan Non-pengendali	Total Ekuitas	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor - Neto	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali	Dicadangkan	Belum Dicadangkan	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan			
Saldo 1 Januari 2019	23.408.996	38.009.094	-	-	43.446.484	5.691.956	110.556.530	12.248.135	122.804.665
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	5.174.023	14.619.022	-	-	(70.731)	-	19.793.625	-	19.793.625
Saldo laba yang dicadangkan	-	-	-	70.731	2.315.010	-	2.315.010	1.333.244	3.648.254
Total laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:	-	-	-	-	(15.363)	(1.894)	(17.257)	-	(17.257)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(86.605)	(86.605)	(37.261)	-	(123.866)
Kerugian dalam penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(42.332)	(42.332)	(84.798)	-	(127.130)
Pelepasan aset yang dievaluasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pelepasan sebagian kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	-	-	(4.079.838)	-	-	-	(4.079.838)	18.579.838	14.500.000
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	-	6.527.024	-	-	-	6.527.024	(11.383.562)	(4.856.538)
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(4.001.685)	(4.001.685)	(575.887)	-	(4.577.572)
Peningkatan modal saham dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	9.285	-	9.285
Kepentingan non-pengendali yang diperoleh dari akuisisi entitas anak	-	-	(329.911)	-	-	-	(329.911)	438.531	108.620
Saldo 31 Desember 2019	28.583.019	52.628.696	-	70.731	41.631.383	5.605.351	130.636.455	20.567.963	151.204.418
Saldo 1 Januari 2020	28.583.019	52.628.696	-	70.731	41.631.383	5.605.351	130.636.455	20.567.963	151.204.418
Total laba tahun berjalan	-	-	-	-	6.719.182	-	1.924.432	-	8.643.614
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:	-	-	-	-	134.065	-	134.065	6.636	140.701
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	19.166	19.166	16.165	35.331
Keuntungan dalam penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(729.651)	-	(729.651)	(3.250.000)	(3.979.651)
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	492.524	-	492.524
Peningkatan modal saham pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2020	28.583.019	52.628.696	2.117.275	70.731	47.754.979	5.624.517	136.779.217	19.757.720	156.536.937

Catatan
Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk (Perseroan) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjayan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota jaringan Crowe Global), dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporan mereka bertanggal 21 Mei 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan tersebut diatas tidak mencakup Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Jakarta, 31 Mei 2021
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
SE & O

Direksi

Pemerintah Diminta Prioritaskan Penyelamatan Industri Ritel Modern

Oleh Sanya Dinda

JAKARTA – Pemerintah diminta memprioritaskan penyelamatan industri ritel modern untuk mencegah lebih banyak lagi penutupan gerai atau toko ritel modern. Pada Juli 2021, PT Hero Supermarket Tbk akan menutup seluruh gerai Giant di Indonesia, menyusul peritel lainnya seperti Golden Truly dan Centro Department Store yang sudah lebih dulu menghentikan operasional gerainya.



Roy N Mandey

“Aprindo berharap sektor ritel modern bisa menjadi sektor prioritas, karena kami sudah kehabisan kemampuan mengoperasikan gerai yang tidak produktif. Kami juga sudah kehabisan dana cadangan yang biasanya untuk ekspansi,” kata Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Roy Nicholas Mandey kepada *Investor Daily* di Jakarta, baru-baru ini.

Dengan dijadikan prioritas, Roy berharap, sektor ritel modern ditamatkan untuk mendapatkan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Di samping itu, dari sisi kebijakan moneter, pemerintah bisa mendorong bank memberikan bunga kredit sekitar 3-4% kepada pengusaha ritel modern. “Karena bukan sektor prioritas, sekarang kami masih bayar kredit komer-

sial dengan bunga tinggi sekitar 9-10%. Walaupun BI Repo Rate sudah 3,5%, tapi kami masih bayar bunga tinggi. Kalau kita bisa *excess* dana PEN, kami bisa bayar bunga rendah yang 3-4%,” kata Roy. Dia juga meminta agar pemerintah memperpanjang pemberlakuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9 Tahun 2021 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus

Disease 2019 sampai 31 Desember 2021. Saat ini, insentif pajak tersebut hanya berlaku sampai akhir Juni 2021.

Selain itu, pelaku usaha ritel juga meminta pemerintah membantu keringanan tarif listrik dan biaya operasional perusahaan melalui subsidi gaji karyawan di toko. Roy juga meminta pemerintah memberi insentif pajak bumi dan bangunan serta biaya pemasangan reklame.

Diakui Roy, sudah ada indikasi membaiknya penjualan ritel pada April dan Mei 2021 yang didorong oleh momentum Lebaran. Namun, peningkatan tersebut belum mampu menutup biaya operasional setelah selama 13 bulan terakhir akibat pandemi Covid-19.

Menurut Roy, daya beli masyarakat saat ini memang belum sepenuhnya pulih. Berdasarkan Survey Penjualan Eceran Bank Indonesia (BI), penjualan ritel pada Maret 2021 masih berkontraksi 14,6% dibandingkan Maret tahun lalu.

Upaya pemerintah menjaga daya beli masyarakat dengan berbagai program seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan pemberian bantuan sosial, juga dinilai tidak cukup membuat

perusahaan ritel bertahan. “Berbagai program itu tujuannya untuk memperbaiki daya beli dan daya konsumsi masyarakat serta mobilitasnya. Tapi itu untuk sisi non perusahaan, sementara perusahaan ritel sudah 17 bulan menderita dengan produktivitas di bawah biaya, dan belum ada insentif yang khusus untuk ritel. Kalau insentif fiskal itu *kan* untuk semua sektor,” kata Roy.

Dia menyayangkan penutupan gerai Giant yang menyebabkan terjadinya PHK, hilangnya pendapatan negara dari Pajak Pendapatan Nilai (PPN), dan hilangnya tempat pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjual produk mereka. PT Hero Supermarket Tbk telah menyampaikan surat Nomor 28 Tahun 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menginformasikan akan mengubah lima gerai Giant menjadi Ikea, sementara gerai Giant lainnya di Indonesia akan ditutup pada akhir Juli 2021. Perseroan mengatakan akan berfokus mengembangkan Ikea, Guardian, dan Hero Supermarket yang memiliki potensi pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan Giant.

Menanggapi informasi perihal

penutupan dan PHK 7.000 karyawan Hero Group, Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) Said Iqbal meminta pimpinan perusahaan untuk merundingkan permasalahan ini dengan Serikat Pekerja Hero Group yang didampingi oleh Dewan Pimpinan Pusat Asosiasi Serikat Pekerja Indonesia (Aspek Indonesia). KSPI juga meminta kepada pimpinan perusahaan Hero Group untuk tetap mempekerjakan karyawan Giant yang ter-PHK tersebut ke unit perusahaan lain, seperti Hero Supermarket, Guardian, dan IKEA di seluruh Indonesia.

Jika ada karyawan Giant yang tidak bisa disalurkan ke unit perusahaan lain, perusahaan berkewajiban membayar hak-hak karyawan plus kompensasi, sebagaimana yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati antara pimpinan perusahaan Hero Group dengan serikat pekerja Hero Group. “Apabila ada buruh yang tidak disalurkan ke perusahaan lain, KSPI meminta perusahaan tidak menggunakan perhitungan pesangon yang diatur dalam omnibus law UU Cipta Kerja,” ucap Said Iqbal.

PENGUMUMAN

Direksi PT Erafone Dotcom, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Barat (“**Perseroan**”) yang saat ini berada dalam pengendalian utama PT Eraraya Swasembada Tbk (“**ERAA**”), bersama-sama dengan Direksi Eraspace Pte. Ltd., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Singapura yang merupakan anak usaha dari ERAA (“**Eraspace**”), dengan ini mengumumkan bahwa akan dilakukan perubahan klasifikasi saham milik PT Erafone Artha Retailindo (“**EAR**”) dalam Perseroan yang akan mengakibatkan beralihnya pengendalian langsung atas Perseroan dari EAR kepada Eraspace.

Namun demikian, karena ERAA juga merupakan pengendali utama atas EAR maupun Eraspace maka tidak akan terjadi perubahan terhadap pengendali utama atas Perseroan.

Pihak-pihak yang berkepentingan/berkeberatan dapat mengajukan keberatan secara tertulis selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal pengumuman ini kepada Direksi Perseroan, disertai dengan alasan dan bukti-bukti pendukung ke alamat sebagai berikut:

PT Erafone Dotcom
 Jl. Gedong Panjang No. 29-31, Kelurahan Pekojan,
 Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, DKI Jakarta
 atau
 Eraraya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No. 19-20, RT 11, RW 05,
 Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, DKI Jakarta

Demikian pengumuman ini disampaikan guna memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 127 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Jakarta, 31 Mei 2021

Direksi
PT Erafone Dotcom

Direksi
Eraspace Pte. Ltd.

PENGUMUMAN

Direksi PT Data Tekno Indotama, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Barat (“**Perseroan**”) yang saat ini berada dalam pengendalian utama PT Eraraya Swasembada Tbk (“**ERAA**”), bersama-sama dengan Direksi PT Erafone Dotcom, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia yang merupakan anak usaha dari ERAA (“**EDC**”), dengan ini mengumumkan bahwa akan dilakukan perubahan klasifikasi saham milik ERAA dalam Perseroan yang akan mengakibatkan beralihnya pengendalian langsung atas Perseroan dari ERAA kepada EDC.

Namun demikian, karena ERAA juga merupakan pengendali utama atas EDC maka tidak akan terjadi perubahan terhadap pengendali utama atas Perseroan.

Pihak-pihak yang berkepentingan/berkeberatan dapat mengajukan keberatan secara tertulis selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal pengumuman ini kepada Direksi Perseroan, disertai dengan alasan dan bukti-bukti pendukung ke alamat sebagai berikut:

PT Data Tekno Indotama
 [Eraraya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No. 20, RT 11, RW 05,
 Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, DKI Jakarta]

Demikian pengumuman ini disampaikan guna memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 127 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Jakarta, 31 Mei 2021

Direksi
PT Data Tekno Indotama

Direksi
PT Erafone Dotcom

RI Kembali Kirim 2.000 Tabung Oksigen ke India

JAKARTA - Indonesia kembali mengirim bantuan berupa tabung gas oksigen untuk korban pandemi Covid-19 di India. Pada tahap kedua ini, dikapalkan sebanyak 2.000 tabung gas oksigen dengan kapasitas 6 meter kubik (setara 40 liter). Sebelumnya, di tahap pertama sudah dilepas sebanyak 1.400 tabung dari total 3.400 tabung yang akan diberikan.



Airlangga Hartarto

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, bantuan ini merupakan bentuk komitmen Indonesia untuk menjaga persahabatan antara kedua negara. India dan Indonesia merupakan mitra strategis sekaligus kawan di kala senang dan di kala susah. “Bantuan ini merupakan tahap kedua setelah pengiriman 10 Mei lalu. *Insyallah* saudara-saudara kita di India bisa mendapatkan manfaat dari bantuan saudaranya di Indonesia,” kata dia dalam siaran persnya di Jakarta, akhir pekan lalu.

Airlangga menyampaikan, Pemerintah RI berterima kasih kepada korporasi yang mendukung program ini dalam kerangka *Indonesia public-private partnership*, dengan Kementerian Perindustrian sebagai penggerak. “Hal ini sesuai arahan Bapak Presiden bahwa untuk menangani pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi, kita bergerak dalam satu orkestrasi yang sama dan tujuan yang sama. Hari ini solidaritas gotong royong ditunjukkan. Semoga menjadi spirit internasional agar kita menjadi bangsa yang mendorong multilateralisme,” ujar Menko Perekonomian.

Pada kesempatan yang sama, Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, pengiriman tabung gas oksigen ke India ini merupakan partisipasi dari sektor industri di Indonesia. “*Alhamdulillah* hari ini kita bisa menuntaskan dengan tambahan 2.000 tabung oksigen,” tutur dia.

Menperin menyampaikan, pemerintah memberikan apresiasi kepada asosiasi dan pelaku industri yang terlibat dalam program bantuan kemanusiaan tersebut. “Dengan dikirimkannya bantuan oksigen tahap kedua ini, menunjukkan bahwa Indonesia berkomitmen untuk membantu India dalam menanggulangi pandemi Covid-19,” tegas Agus.

Adapun rincian daftar partisipasi industri dalam pengiriman bantuan tahap kedua ini adalah Asosiasi Gas Industri Indonesia dan PT Samator yang telah melakukan koordinasi pengadaan tabung dan isi oksigen untuk 3.400 tabung; Sinar Mas Pem-

biayaan 500 tabung; PT Indofood Pembiayaan 400 tabung; PT Agung Sedayu Group Pembiayaan 350 tabung; Yayasan Bakti Barito (Covid-19 Relief Bakti Barito) Pembiayaan 350 tabung; PT First Resources Pembiayaan 350 tabung; PT Inti Sumber Baja Sakti pembiayaan 50 tabung; PT Asia Pacific Rayon dan Asosiasi Perkerstilan Indonesia Pembiayaan pengiriman man tabung; PT Indorama Group bantuan administrasi dan dokumen pengiriman; dan PT Aneka Gas Industri Tbk donasi gas oksigen.

Menteri AGK berharap, kegiatan sosial yang merupakan wujud kolaborasi antara pemerintah dan pelaku industri ini dapat membantu meringankan dampak pandemi Covid-19 yang sedang melanda di India. “Apalagi, India adalah salah satu negara mitra penting bagi Indonesia, baik dalam hal diplomasi maupun kerja sama ekonomi khususnya di sektor perindustrian dan perdagangan,” tutur dia.

Menperin mengingatkan, kunci pencegahan penyebaran Covid-19 adalah dengan terus mendorong masyarakat tetap disiplin melaksanakan protokol kesehatan. Misalnya, patuh mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak.

Sementara itu, *Managing Director* Sinar Mas Saleh Husin menyampaikan, pertimbangan kemanusiaan melatarbelakangi bantuan bagi tetangga dan mitra dekat Indonesia, yaitu bangsa India yang tengah menghadapi gelombang kedua pandemi. “Masa seperti ini adalah momentum antarbangsa membangun solidaritas sekaligus semangat memperkuat kerja sama,” ujar Saleh.

Solidaritas dalam penanganan pandemi antara kedua negara bukan hal baru. Pemerintah India sebelumnya telah memberikan dukungan ekspor bahan baku obat bagi Indonesia saat status pandemi mulai ditetapkan. Sementara dalam bidang perdagangan, India tercatat sebagai pasar kedua terbesar dunia setelah Tiongkok bagi produk minyak kelapa sawit dan turunannya dari Indonesia. Tahun 2020, ekspor Indonesia mencapai 5,64 juta ton minyak sawit senilai US\$ 3,05 miliar. (leo)

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

PT. SURYA PERTIWI TBK (“**PERSEROAN**”)

Dengan ini Direksi PT Surya Pertiwi Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) mengumumkan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan (selanjutnya disebut Rapat) yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2021 pukul 14.18 WIB di Gedung TOTO Lantai 7, Jalan Lelejen, S. Pramkar Kav. 81, Jakarta 11420, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 51 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut POJK No. 15/2020)

Anggota Direksi yang hadir dalam Rapat :
 Wakil Presiden Direktur : Tuan WILLIANTO ALIM,
 Direktur : Tuan BENNY SURYANTO,
 Direktur : Tuan UMARSONO ANDY,
 Direktur : Nyonya IRENE HAMIDJAJA,
 Direktur : Tuan JOHAN GOULIA,
 Direktur : Tuan REINHART MULIADI,
 Direktur : Tuan IWAN TJAHJADI.

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat :
 Wakil Presiden Komisaris : Tuan USMAN ANDY.
 Rapat telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham 2.386.070.900 saham atau 88,373 % dari 2.700.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 04 Mei 2021 sampai dengan penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal tersebut.

Rapat dipimpin oleh Tuan USMAN ANDY, selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan.

Rapat ini telah menggunakan fasilitas e-proxy yang disediakan oleh KSEI dan untuk pengambilan keputusan dilakukan secara e-voting melalui eASY KSEI dan secara lisan dengan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara para pemegang saham, dengan pilihan suara abstain dan tidak setuju, sisanya akan diperhitungkan sebagai suara setuju.

Berikut ini ringkasan keputusan mata acara RUPST:

Mata Acara Rapat	Perseutan
Mata Acara Rapat Pertama	Perseutan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (quit et discharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada
Hasil Pemungutan Suara	- Jumlah suara abstain (blanko) : Tidak ada suara - Jumlah suara tidak setuju : Tidak ada suara - Jumlah suara setuju : 2.386.070.900 suara - Sehingga total suara setuju : 2.386.070.900 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
Keputusan RUPST	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (quit et discharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
Mata Acara Rapat Kedua	Perseutan atas pengumuman laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada
Hasil Pemungutan Suara	- Jumlah suara abstain (blanko) : Tidak ada suara - Jumlah suara tidak setuju : Tidak ada suara - Jumlah suara setuju : 2.386.070.900 suara - Sehingga total suara setuju : 2.386.070.900 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
Keputusan RUPST	1. Menyetujui menyetujui pengumuman laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebagai berikut : a. sebesar Rp 81.000.000.000,00 (delapan puluh satu miliar Rupiah) atau sebesar 78,9% (tujuh puluh enam koma sembilan persen) dari laba bersih Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, yaitu sebanyak 2.700.000.000 (dua miliar tujuh ratus juta) saham, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 30,00 (tiga puluh Rupiah) yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 20,00 (dua puluh Rupiah) per saham, yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 15 Desember 2020, sehingga sisa dividen tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang saham adalah sebesar Rp 10,00 (sepuluh Rupiah) per saham, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perjakapan yang berlaku; b. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menaungi modal kerja Perseroan; 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Mata Acara Rapat Ketiga Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya || **Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya** | Tidak ada |
| **Hasil Pemungutan Suara** | - Jumlah suara abstain (blanko) : Tidak ada suara - Jumlah suara tidak setuju : 68.906.100 suara - Jumlah suara setuju : 2.319.165.800 suara - Sehingga total suara setuju : 2.319.165.800 suara, atau sebesar 97,196%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. |
| **Keputusan RUPST** | 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang bergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan (Laporan Keuangan Konsolidasi) Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh) adalah Kantor Akuntan Publik Kosasih Nurdyaningrum, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, sebagaimana telah mempertimbangkan surat dari Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakannya tugasnya. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berturut-turut sesuai penunjukannya. |

Mata Acara Rapat Keempat Perseutan penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. || **Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya** | Tidak ada |
| **Hasil Pemungutan Suara** | - Jumlah suara abstain (blanko) : Tidak ada suara - Jumlah suara tidak setuju : Tidak ada suara - Jumlah suara setuju : 2.386.070.900 suara - Sehingga total suara setuju : 2.386.070.900 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. |
| **Keputusan RUPST** | 1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 2. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), sebanyak-banyaknya sebesar Rp 2.400.000.000,00 (dua miliar empat ratus juta Rupiah) per tahun, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasi yang diperlukan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. |

Berikut ini ringkasan keputusan mata acara RUPSLB:

Mata Acara RUPSLB Perseutan atas perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. || **Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya** | Tidak ada |
| **Hasil Pemungutan Suara** | - Jumlah suara abstain (blanko) : Tidak ada suara - Jumlah suara tidak setuju : 68.340.100 suara - Jumlah suara setuju : 2.317.730.800 suara - Sehingga total suara setuju : 2.317.730.800 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. |
| **Keputusan RUPST** | 1. Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menandatangani/menyetujui/menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberlakukan akta pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan selhubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. |

PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM TENTANG PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL

PT. SURYA PERTIWI TBK (“**PERSEROAN**”)

Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2021, antara lain telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp. 30 setiap saham untuk tahun buku 2020, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp. 20 setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 15 Desember 2020. Sisanya sebesar Rp. 10 setiap saham (“Dividen Final”) akan dibayarkan kepada para pemegang saham Perseroan dengan jadwal pelaksanaan dan tata cara pembayaran sebagai berikut:

KETERANGAN	TANGGAL
Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak atas Dividen (Cum Dividen)	07 Juni 2021
Awal periode Perdagangan Saham Tanpa Hak atas Dividen (Ex Dividen)	08 Juni 2021
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (Recording Date) (“Pemegang Saham yang Berhak”)	09 Juni 2021
Tanggal Pembayaran Dividen	18 Juni 2021

Tata cara pembayaran Dividen Final:

- Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan khusus kepada para pemegang saham.
- Dividen Final akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 09 Juni 2021 dan/atau pemegang saham Perseroan yang tercatat pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) pada penutupan perdagangan pada tanggal 09 Juni 2021 (“Recording Date”).
- Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang sahnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 18 Juni 2021 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham yang Berhak membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang Berhak yang sahnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan di transfer ke rekening pemegang saham.
- Pembayaran Dividen Final tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Beraturan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikurangkan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri (“WP Badan DN”) dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak pribadi dalam negeri (“WPOP DN”) akan dikurangkan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Keseluaan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan (“PPH”) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPH tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri No. 9 Tahun 2021 tentang Peraturan Pajak untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
- Pemegang saham yang Berhak dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana Pemegang saham membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termasuk dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan. Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/TKSD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai dengan peraturan dan ketentuan KSEI, tanda adanya form dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPH pasal 26 sebesar 20%.
- Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang sahnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham yang Berhak membuka rekening efek dan bagi Pemegang Saham yang Berhak dalam bentuk warkat, bukti pemotongan pajak dapat diambil di BAE PT Datindo Entrycom.

Jakarta, 31 Mei 2021
 PT Surya Pertiwi Tbk
 Direksi Perseroan

19 INDUSTRIES, TRADE & SERVICES INVESTOR DAILY

Indonesia Dukung APEC Percepat Pemulihan Ekonomi

Oleh Sanya Dinda

JAKARTA - Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mendorong upaya percepatan pemulihan ekonomi kawasan Asia-Pasifik dengan berpartisipasi aktif dalam fora perundingan Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC).



Djatmiko B Witjaksono

"Sinergi, kolaborasi, dan sikap saling menghargai adalah kunci untuk mendorong tercapainya visi APEC dan upaya percepatan penanganan pandemi," kata Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan (Kemendag) Djatmiko B Witjaksono dalam keterangan resmi mengenai hasil pertemuan APEC, akhir pekan lalu.

prioritas ketekunan Selandia Baru tersebut. "Sebagai forum ekonomi regional, APEC perlu melakukan tindakan bersama dalam percepatan pemulihan ekonomi yang terarah, inklusif, berkelanjutan, serta berbasis inovasi dan digitalisasi. Upaya pemulihan ekonomi yang sedang dilaksanakan harus dapat dirasakan semua lapisan masyarakat, khususnya di kawasan Asia-Pasifik," ungkap dia.

Berdasarkan tiga prioritas APEC 2021, kata Farid, Selandia Baru selaku tuan rumah mengusulkan beberapa target yang harus dicapai, antara lain inisiatif dalam upaya mengurangi dampak kerusakan lingkungan dengan mendorong perdagangan produk ramah lingkungan, memperkuat rantai pasok termasuk kelancaran distribusi vaksin, meningkatkan fasilitas pergerakan lintas batas bagi pelaku bisnis, serta inklusivitas.

"Indonesia turut mendorong upaya percepatan pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19 melalui keikutsertaan dalam berbagai diskusi. Diskusi tersebut terkait penguatan rantai pasok, distribusi vaksin, fasilitas pergerakan lintas batas untuk para pelaku bisnis, serta pemanfaatan teknologi digital dalam penanganan isu-isu lingkungan. Ketiga, mendorong inovasi dan pemanfaatan ekonomi digital.

RI Tingkatkan Penetrasi Ekspor Makanan ke Tiongkok

JAKARTA - Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan penetrasi ekspor produk makanan olahan ke Tiongkok. Salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan menggelar Indonesia Business and Investment Forum 2021 (IBIF) pada 27 Mei 2021 untuk mempromosikan potensi Indonesia sebagai negara agraris dan perikanan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sektor industri pengolahan makanan.

pada forum ini," kata Konsul Ekonomi KJRI Shanghai WP Gultom dalam keterangan resminya, akhir pekan lalu. Gultom menerangkan, Tiongkok sebagai mitra perdagangan dan investasi terbesar Indonesia saat ini, dengan kapasitas dan keunggulan teknologinya dalam pengembangan industri pengolahan makanan dan minuman untuk pangsa pasar 1,46 miliar lebih penduduknya, tentunya berkepentingan untuk menjaga supply chain untuk menjaga stabilitas pasokan kebutuhan konsumsi masyarakat. "Peluang pasar besar yang terbuka ini tentunya banyak dimanfaatkan oleh berbagai negara untuk memasok kebutuhan konsumsi produk makanan olahan ke Tiongkok," tutur dia.

Indonesia, menurut Gultom, menjadi salah satu negara yang sudah memanfaatkan peluang pasar ekspor ke Tiongkok baik dari produk-produk yang dihasilkan industri makanannya di Indonesia, maupun dari outbound investment industri makanannya di Tiongkok. Namun demikian, potensi Indonesia dalam pengembangan ekspor produk makanan olahannya masih belum terlalu besar dibandingkan produk-produk sejenis dari negara Asia lainnya yang masuk ke Tiongkok. (epa)



HUKUM BISNIS

Urgensi Pendaftaran Perjanjian Bersama ke Pengadilan Hubungan Industrial

Oleh Christina NM Tobing*

Hubungan Industrial adalah suatu sistem hubungan yang terbentuk antara para pelaku dalam proses produk barang dan/atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh, dan pemerintah yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Jadi, hubungan industrial merupakan kegiatan yang mendukung terciptanya hubungan yang harmonis antara pelaku bisnis, yaitu pengusaha, pekerja/buruh, dan pemerintah, sehingga tercapai ketenangan bekerja dan kelangsungan berusaha atau industrial peace.

Selama ini diketahui bahwa setiap hubungan kerja dalam pembangunan industri selalu menimbulkan sifat-sifat yang berbeda dalam hubungan antara pengusaha dan pekerja/buruh, sehingga menimbulkan pengaruh sosial dalam masyarakat. Pengaruh sosial dari pembangunan industrialisasi akan menimbulkan ketimpangan yang sangat tajam di bidang ketenagakerjaan, seperti adanya pemerasan terhadap tenaga kerja, kondisi kesehatan di tempat kerja, upah pekerja yang sangat rendah, dan sebagainya.

Faktanya, meskipun sudah ada pengaturan tentang hubungan industrial dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, di dalam praktiknya terdapat banyak perselisihan antara pekerja dan pengusaha serta antar serikat pekerja yang perlu diselesaikan agar tujuan hubungan yang harmonis tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Hubungan industrial merupakan keterkaitan kepentingan antara pekerja/buruh dengan pengusaha, yang berpotensi menimbulkan perbedaan pendapat bahkan perselisihan antara kedua pihak. Dalam era industrialisasi, masalah perselisihan hubungan industrial

menjadi semakin meningkat dan kompleks, sehingga diperlukan institusi dan mekanisme penyelesaian perselisihan hubungan industrial yang cepat, tepat, adil, dan murah.

Mekanisme penyelesaian perselisihan hubungan industrial telah diatur oleh UU No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Selama ini, para praktisi hubungan industrial lebih berpusat kepada Pengadilan Hubungan Industrial sebagai lembaga yang memeriksa, mengadili, dan memutus suatu perkara perselisihan hubungan industrial.

Padahal, ada lembaga-lembaga non litigasi di luar Pengadilan yang telah diatur dalam Undang-undang ini, yakni bipartit, mediasi, konsiliasi, dan arbitrase. Prosedur dan acara di lembaga-lembaga non litigasi ini lebih fleksibel dan mengarah pada win-win solution, sesuai asal dalam UU No. 2 Tahun 2004 lebih mengutamakan penyelesaian perselisihan secara musyawarah dan muafakat antara para pihak yang berselisih.

Setiap perselisihan hubungan industrial wajib diselesaikan terlebih dahulu melalui perundingan bipartit, yaitu antara pengusaha dengan pekerja/buruh. Apabila terdapat muafakat/kesepakatan, dituangkan dalam bentuk Perjanjian Bersama.

Jika tidak mencapai kesepakatan, penyelesaiannya dapat dilanjutkan dengan melibatkan pihak ketiga (tripartit), yakni melalui mediasi atau konsiliasi atau arbitrase. Praktik selama ini, lembaga konsiliasi dan arbitrase tidak pernah digunakan atau dipilih oleh para pihak, tetapi yang digunakan adalah melalui perundingan mediasi.

Dalam hal musyawarah dan muafakat atau kesepakatan para pihak tercapai dalam perundingan mediasi atau konsiliasi atau arbitrase, maka kesepakatan wajib dituangkan ke dalam Perjanjian Bersama (PB) atau Akta Perdamaian (AP) untuk penyelesaian melalui arbitrase, yang disaksikan dan ditandatangani oleh mediator atau konsiliator atau arbiter. Perjanjian Bersama atau Akta Perdamaian

yang dibuat oleh para pihak adalah kesepakatan yang memiliki kekuatan mengikat mereka sebagaimana ketentuan Pasal 1338 KUHPerdata, sehingga penyelesaian perselisihan hubungan industrial dianggap tuntas, dan tidak dapat dilanjutkan lagi ke tingkat litigasi atau Pengadilan Hubungan Industrial.

Selanjutnya, ditetapkan pula oleh UU No. 2 Tahun 2004, PB atau AP tersebut harus didaftarkan ke Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) pada Pengadilan Negeri di wilayah perjanjian dibuat, untuk mendapatkan Akte Bukti Pendaftaran.

Kekuatan Akte Bukti Pendaftaran PB atau AP disebut memiliki daya eksekutorial. Urgensinya, apabila salah satu pihak tidak melaksanakan isi PB atau AP tersebut, pihak yang dirugikan dapat memohon fiat eksekusi kepada Ketua PHI dengan melampirkan PB atau AP dan Akte Pendaftaran PB atau AP.

Eksekusi terhadap Perjanjian Bersama Bipartit, Mediasi/Konsiliasi, atau Akta Perdamaian Arbitrase yang telah didaftarkan pada PHI di tempat dibuatnya PB atau AP, dilakukan oleh PHI di wilayah PB atau AP tersebut didaftar. Eksekusi PB atau AP hanya dapat dilakukan setelah PB atau AP tersebut di fiat eksekusi oleh Ketua PHI dengan memberi irah-irah "DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA" di atas Akte PB atau AP dan di bawah PB atau AP dituliskan kata-kata "PB atau AP ini dapat dijalankan", kemudian dibubuhi tanggal dan ditandatangani oleh ketua PHI setempat serta diberi stempel.

Jadi, jelaslah Pendaftaran PB atau AP ini sangat penting untuk memberikan kepastian hukum, kemanfaatan, dan keadilan kepada pihak yang dirugikan apabila ternyata pihak lainnya tidak melaksanakan isi Perjanjian Bersama atau Akta Perdamaian.

*Dosen Program Studi Ilmu Hukum UPH Kampus Medan

Financial statement table for PT Digital Mediatama Maxima Tbk and its subsidiaries, including assets, liabilities, and equity for 2020 and 2019.

Financial statement table for PT NFC Indonesia Tbk and its subsidiaries, including assets, liabilities, and equity for 2020 and 2019.

Rusun Samesta Mahata Serpong Sediakan Hunian Subsidi

Oleh Imam Mudzakir

JAKARTA- Rumah susun (rusun) berbasis transit oriented development (TOD) Rusun Samesta Mahata Serpong di Stasiun Rawa Buntu, Kota Tangerang Selatan, Banten tahap pertama sediakan 330 hunian bersubsidi. Rusun yang dibangun Perum Perumnas itu merupakan hasil sinergi dengan PT KAI.

"Pada tahap pertama dibangun sebanyak tiga menara terdiri atas 1.816 unit terbagi menjadi 330 hunian subsidi dan 1.486 hunian non subsidi," kata Direktur Utama Perum Perumnas, Budi Saddewa Soediro, dalam siaran pers, baru-baru ini.



Budi Saddewa Soediro

kamobilisasi dari tempat tinggal ke tempat kerja. Jadi ada integrasi antara hunian dengan transportasi masa misalnya commuter line," terangnya.

Fitrah Nur juga mengatakan selain Rusun Samesta Mahata Serpong, saat ini juga ada beberapa Rusun berkonsep TOD yang juga sedang dalam proses pembangunan yaitu Rusun TOD di Stasiun Tanjung Barat, Stasiun Pondok Cina dan Stasiun MRT Lebak Bulus.

Ada juga keuntungan lain yang dapat diperoleh masyarakat jika nantinya memilih tinggal di rumah susun TOD. Beberapa keuntungannya adalah tersedianya hunian layak, transportasi murah dan mudah dan yang paling penting bisa ikut serta dalam mengurangi polusi udara karena penggunaan kendaraan pribadi bisa berkurang. "Konsep hunian berbasis TOD ini bisa dikembangkan di daerah lain untuk mengurangi polusi di Indonesia," harap Fitrah Nur.

Sementara itu, anggota Komisi V DPR RI mengapresiasi sinergi antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Perumahan, dengan Kementerian Perhubungan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terkait konsep pembangunan rusun berbasis TOD Rusun Samesta Mahata Serpong di Stasiun Rawa Buntu, Kota Tangerang Selatan, Banten.

"Kami sangat mengapresiasi pembangunan TOD ini karena memang masyarakat sangat membutuhkan hunian yang dekat dengan sarana transportasi," ujar Anggota Komisi V DPR RI Sri Rahayu, dalam siaran pers, baru-baru ini. Pernyataan dia terkait dengan kunjungan kerja bersama sejumlah anggota Komisi V DPR RI ke Rusun TOD di Rawa Buntu, Tangerang Selatan, Banten.

Tampak hadir dalam kegiatan tersebut para anggota Komisi V DPR RI, Wakil Walikota Tangerang Selatan, Pilar Saga Ichsan, Direktur Utama Perum Perumnas, Budi Saddewa Soediro, Direktur Rumah Umum dan Komersial Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR, Fitrah Nur, Direktur Operasi II PT Adhi Karya Pundjung Setya Brata, dan perwakilan manajemen PT Kereta Api Indonesia (KAI). Menurut Sri, TOD merupakan hunian alternatif selain rumah tapak yang



Pertumbuhan Penjualan Properti Residensial

Warga menggunakan jembatan penyebrangan orang di dekat lokasi pembangunan apartemen di Jalan Margonda, Kota Depok, Jawa Barat, Minggu (30/5/2021). Berdasarkan hasil survei Bank Indonesia (BI), penjualan properti residensial pada semester pertama 2021 tumbuh 13,95 persen (yoy) atau meningkat dibandingkan dengan capaian pada trivulan sebelumnya yang terkontraksi sebesar 20,59 persen (yoy).

dapat menjadi pilihan tempat tinggal masyarakat. Untuk itu, sinergi antara kementerian/lembaga pemerintah dengan BUMN sangat dibutuhkan.

Rumah Perumnas

Sementara itu, Perum Perumnas mengaku memiliki 18 ribu rumah yang sudah siap untuk dilakukan kredit pemilikan rumah (KPR). Rumah itu termasuk yang bekerjasama dengan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) dan kalangan

perbankan. "Kami ada 18 ribu rumah yang sudah siap di seluruh Indonesia dan sekitar tujuh ribu unit yang siap dikerjasamakan dengan Tapera dan KPR bersama BTN," ungkap Direktur Utama Perum Perumnas Budi Saddewa Soediro, di Jakarta, belum lama ini.

Dia mengatakan, 18 ribu rumah itu tersebar di berbagai kota di Indonesia, antara lain di Lampung, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Perumnas juga mengaku siap mem-

berikan rumah subsidi bagi para aparat sipil negara (ASN). "Ada beberapa kota dan rumah siap untuk ASN ada 7.000 unit," ujarnya.

Seperti diberitakan, dalam mendukung program sejuta rumah (PSR), Perum Perumnas, BP Tapera, dan BTN melakukan kerja sama dalam rangka mempermudah konsumen mendapatkan rumah murah dan berkualitas. KPR Tapera akan menghadirkan skema cicilan dengan bunga berkisar 5%-7% fixed rate hingga 30 tahun.



PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Financial statement table for PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its subsidiaries, showing data for 2020 and 2019 across various asset and liability categories.

Financial statement table for PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its subsidiaries, showing data for 2020 and 2019 across various asset and liability categories.

Financial statement table for PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its subsidiaries, showing data for 2020 and 2019 across various asset and liability categories.

Catatan: Informasi keuangan konsolidasian di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Kosasih, Nurdyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota jaringan Crowe Global), auditor independen, dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporan mereka No. 00694/2.105/IAU.1/06/0929-31/1/2021 tertanggal 28 Mei 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas tidak mencakup laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Jakarta, 31 Mei 2021 SE & O Direksi PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK



PT TELEFAST INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Financial statement table for PT Telefast Indonesia Tbk and its subsidiaries, showing data for 2020 and 2019 across various asset and liability categories.

Financial statement table for PT Telefast Indonesia Tbk and its subsidiaries, showing data for 2020 and 2019 across various asset and liability categories.

Financial statement table for PT Telefast Indonesia Tbk and its subsidiaries, showing data for 2020 and 2019 across various asset and liability categories.

Catatan: Informasi keuangan konsolidasian di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Telefast Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen PT Telefast Indonesia Tbk sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Kosasih, Nurdyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota jaringan Crowe Global), auditor independen, dengan opini tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal mengenai penerapan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sebagaimana tercantum dalam laporan mereka No. 00678/2.105/IAU.1/05/0929/1V/2021 tertanggal 28 Mei 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas tidak mencakup laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Jakarta, 31 Mei 2021 SE & O Direksi PT TELEFAST INDONESIA TBK

KUARTAL I-2021

Harga Apartemen Turun 2,3%

JAKARTA - Pandemi Covid-19 berdampak menurunkan harga properti. Pada kuartal I-2021 terjadi penurunan indeks harga properti hunian, baik secara kuartalan maupun tahunan. Namun, penurunan ini lebih disebabkan oleh turunnya harga apartemen sebesar 2,3% dibandingkan kuartal sebelumnya.

"Rumah.com Indonesia Property Market Index - Harga (RIPMI-H) pada kuartal pertama 2021 berada pada angka 110,3, turun 0,4% dibanding Q4-2020. Secara tahunan, indeks ini mengalami penurunan 2%. Turunnya indeks harga properti hunian ini lebih terlihat pada segmen apartemen," jelas Marine Novita, country manager Rumah.com, pada webinar "Review Property Market di Q1 2021 di Tengah Upaya Kebangkitan Ekonomi Nasional", baru-baru ini.

Marine menjelaskan, berdasarkan RIPMI-H, indeks harga properti untuk rumah tapak berada pada angka 116,3 pada kuartal

I-2021, naik 0,6% dibanding kuartal sebelumnya dan 0,5% secara tahunan. Sementara itu, indeks harga properti untuk apartemen berada pada angka 109,9, turun 2,3% dibandingkan kuartal sebelumnya dan turun 5,3% dibandingkan kuartal I-2020.

Turunnya indeks harga gabungan (rumah dan apartemen) terjadi di sejumlah provinsi. Untuk wilayah DKI Jakarta turun 0,44% dibandingkan kuartal sebelumnya. Meski demikian, penurunan hanya terjadi di segmen apartemen, yakni sebesar 2,6% (qtr). Sedangkan di segmen rumah tapak masih menunjukkan kenaikan tipis 0,2% (qtr).

Marine menambahkan, kenaikan indeks harga rumah tapak terjadi hampir di seluruh wilayah dengan jumlah suplai properti yang besar seperti DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Bali. Sedangkan penurunan indeks harga rumah tapak hanya terjadi di DI Yogyakarta dan Jawa Timur.

"Sehingga kondisi tersebut adalah beberapa alasan untuk mengatakan bahwa kondisi pasar properti masih cukup aman di situasi sulit saat ini," katanya.

Suplai Naik

Sementara itu, dari sisi suplai, Rumah.com Indonesia Property Market Index - Suplai (RIPMI-S) berada pada angka 178,2 pada kuartal I-2021. Indeks ini menunjukkan pertumbuhan suplai properti sebesar 8,4% secara kuartalan.

Pertumbuhan suplai ini melambat jika dibandingkan kuartal IV-2020 yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 13,6%. Pertumbuhan suplai properti pada kuartal pertama 2021 ini dipengaruhi pertumbuhan suplai rumah tapak, yang tumbuh sebesar 9,3%, sementara suplai apartemen turun sebesar 1,6%.

"Data suplai Rumah.com menunjukkan bahwa suplai properti masih didominasi oleh rumah tapak yakni sebesar 80 hingga 85 persen dari total suplai. Sementara itu, indeks harga properti Rumah.com menunjukkan peningkatan sebesar 0,6% secara kuartalan," jelasnya. (jn)

CHelsea JUARA LIGA CHAMPIONS 2020-2021

Erling Haaland Top Skor Liga Champions

Oleh F Rio Winto

► JAKARTA – Ujung tombak Borussia Dortmund, Erling Haaland, benar-benar 'tajam'. Dia resmi dinobatkan sebagai *top skor* Liga Champions musim 2020-2021. Haaland hingga kompetisi top Eropa ini berakhir, total sudah mengumpulkan sepuluh gol.

Seperti dilansir *uefa.com*, kompetisi bergengsi Liga Champions musim ini sudah berakhir. Chelsea tanpa diduga tampil sebagai juara sesuai mempermalukan Manchester City dengan skor tipis 1-0 dalam partai final di Estadio do Dragao, Porto, Minggu, 30 Mei 2021 dini hari.

Dalam final Liga Champions yang dipimpin wasit asal Spanyol, Antonio Mateu Lahoz itu, gol kemenangan The Blues diukir Kai Havertz.

Torehan gol Haaland sendiri sudah tak mungkin dikejar lagi lantaran tak ada pemain dari kedua klub finalis Liga Champions, Manchester City dan Chelsea yang mendekati Haaland.

Manchester City hanya menempatkan Riyad Mahrez dalam daftar top skor dengan empat gol. Jumlah yang sama dikoleksi topskor Chelsea di Liga Champions, Timo Werner.

Haaland sendiri tampil sangat produktif dalam fase grup Liga Champions. Bomber asal Norwegia itu mengukir enam gol dalam empat laga pertama Borussia Dortmund.

Urutan kedua klasemen top skor Liga Champions adalah bintang muda Paris Saint Germain (PSG) Kylian Mbappe. Penyerang asal Prancis itu mencetak delapan gol.

Di posisi ketiga ada tujuh pemain yang sama-sama mencetak gol. Mereka adalah Olivier Giroud (Chelsea), Youssef En-Nesyri (Sevilla), Marcus Rashford (MU), Alvaro Morata (Juventus), Neymar (PSG), Mohamed Salah (Liverpool), Karim Benzema (Real Madrid).

Pencapaian ini membuat Haaland masuk buku sejarah Liga Champions. Dia adalah ujung tombak Norwegia pertama yang berhasil menjadi topskor Liga Champions.

Hal yang mengembirkan, Haaland menorehkan prestasi tersebut pada usianya yang masih 20 tahun.

Kali Pertama
Sementara itu, Christian Pulisic adalah pemain sepak bola asal Amerika Serikat yang kali pertama tampil dalam final Liga Champions dan sekaligus merasakan menjadi juara. Gelandang Chelsea tersebut tampil membela timnya saat melawan Manchester City di Estadio do Dragao, Porto, Minggu (30/5) dini hari.

Dalam final Liga Champions, Pulisic baru dimainkan saat laga sudah berjalan 65 menit. Dia masuk menggantikan Timo Werner.

Seperti dilansir *goal.com*, manajer Chelsea, Thomas Tuchel berharap bisa menambah keunggulan atas Manchester City pada babak kedua melalui Pulisic. Chelsea sebelumnya mencetak satu gol di babak pertama lewat Kai Havertz pada menit ke-42.

Meski Pulisic melewatkan kesempatan menggandakan keunggulan Chelsea saat mendapat umpan dari Havertz, kegagalan tersebut tidak merugikan Chelsea. The Blues tetap menang dan berhak atas trofi Liga Champions.

Tidak ada warga negara Amerika Serikat yang pernah bermain sebelumnya di final Liga Champions. Christian Pulisic baru kali pertama melakukannya.

Tapi, itu bukan sejarah

yang mencetak gol di semifinal Liga Champions ketika Chelsea melawan Real Madrid.

Satu golnya itu membawa Chelsea lolos ke final dengan keunggulan agregat 3-1 atas Real Madrid.

"Saya masih tidak bisa menjelaskannya, ini masih sangat mengejutkan, itu luar biasa. Saya tidak punya kata-kata. Saya sangat bangga. Saya sangat berterima kasih atas semua dukungan, memiliki orang-orang di sini hari ini sungguh luar biasa," kata Pulisic kepada *CBS Sports* usai pertandingan seperti dilansir *Goal*.

"Saya merasa luar biasa, saya

tahu saya harus bekerja keras untuk bertahan, saya berharap saya tidak menyalahi kesempatan yang saya miliki, saya tidak melakukannya seperti yang saya inginkan, tetapi pada akhirnya ini tim akan selalu memenangkan pertandingan ini dan saya sangat bangga dengan mereka," ucap dia menambahkan.

"Ini merupakan jalan yang sulit bagi saya. Dan, saya tidak pernah membayangkan memenangkan Liga Champions, dan sekarang saya di sini. Kami akan mencoba dan melakukan hal yang sama tahun depan," kata Pulisic.



David Ramos / berbagai sumber / AFP

Chelsea Juara Liga Champions

Para pemain Chelsea merayakan keberhasilan meraih trofi Liga Champions UEFA di stadion Dragao di Porto, Portugal, Minggu (29/5/2021) malam waktu setempat. Chelsea meraih gelar juara Liga Champions usai mengalahkan Manchester City 1-0 di partai final.

PaninFinancial

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 (AUDIT) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			LIABILITAS DAN EKUITAS	
ASET	31 DES 2020	31 DES 2019	31 DES 2020	31 DES 2019
Kas dan setara kas	5.615.213	3.869.897		
Putrasi hasil investasi	88.197	90.249		
Putrasi asuransi	58.744	41.428		
Putrasi premi	137.676	72.078		
Total putrasi asuransi	196.420	113.506		
Aset reasuransi	68.365	39.607		
Investasi	28.900	1.293.560		
Deposito berjangka	3.265.231	3.124.953		
Elek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.537.296	-		
Elek yang tersedia untuk dijual	-	2.329.506		
Total investasi	5.831.427	6.948.019		
Pinjaman polis	2.883	21.926		
Putrasi lain-lain	35.719	18.926		
Investasi pada entitas asosiasi	20.128.239	18.761.609		
Beban dibayar di muka	6.563	4		
Pajak dibayar di muka	13	-		
Aset tetap, neto	110.972	156.247		
Aset tak berwujud, neto	232.172	249.696		
Aset lain-lain	5.488	7.410		
JUMLAH ASET	32.381.721	30.289.386		
			LIABILITAS DAN EKUITAS	
			Liabilitas	
			Utang asuransi	154.654
			Utang reasuransi	82.023
			Utang komisi	2.384
			Pajak bea cukai	3.704
			Pajak keteg	49.210
			Utang klaim	46.049
			Utang lain-lain	95.496
			Total utang asuransi	74.681
			Total utang asuransi	301.744
			Utang usaha dan lain-lain	206.457
			Utang pajak	3.477
			Tipen premi	3.596
			Beban masih harus dibayar	29.004
			Utang lain-lain	31.075
			Utang lain-lain	53.090
			Utang lain-lain	52.931
			Utang lain-lain	11.999
			Utang lain-lain	4.847
			Liabilitas kontrak asuransi	
			Premi yang belum merupakan pendapatan	32.012
			Estimasi liabilitas klaim	29.912
			Liabilitas manfaat polis masa depan	105.707
			Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	80.203
			Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	3.619.057
			Liabilitas kontrak asuransi	3.638.092
			Liabilitas kontrak asuransi	34.227
			Liabilitas imbalan pascakerja	15.562
			Liabilitas imbalan pascakerja	3.791.003
			Liabilitas pajak tangguhan	3.763.769
			Liabilitas sewa	
			Liabilitas sewa	53.328
			Liabilitas pajak tangguhan	50.325
			Liabilitas sewa	201.102
			Liabilitas pajak tangguhan	213.804
			Liabilitas sewa	19.182
			Liabilitas pajak tangguhan	20.583
			Liabilitas sewa	11.225
			Liabilitas sewa	
			TOTAL LIABILITAS	4.484.512
			Dana Investasi Peserta	40.809
			Akumulasi dana Tabaru	44.535
			Akumulasi dana Tabaru	11.142
			TOTAL DANA PESERTA	11.838
			TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	51.951
			30.289.386	56.373
			EKUITAS	
			Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	
			Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham	
			Modal disetor - Rp 850.000.000 saham	
			Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	
			Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	4.002.759
			Tambahan modal disetor, neto	4.002.759
			Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(594.387)
			Komponen ekuitas lainnya	(594.387)
			Saldo laba	1.664.801
			Belum ditentukan penggunaannya	1.664.801
			Belum ditentukan penggunaannya	3.113.085
			Total	4.005.266
			Kepentingan nonpengendali	
			Kepentingan nonpengendali	2.156.389
			Kepentingan nonpengendali	2.036.711
			TOTAL EKUITAS	27.845.258
			25.894.584	25.894.584

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (AUDIT) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PENDAPATAN NETO	
UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (AUDIT)	31 DES 2020	31 DES 2019	31 DES 2020	31 DES 2019
Pendapatan premi				
Premi bruto	2.511.634	3.920.930		
Premi reasuransi	(169.535)	(139.007)		
Kenakan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.941)	(4.978)		
Kenakan premi yang belum merupakan pendapatan yang diseskan kepada reasuratur	16.250	642		
Pendapatan premi - neto	2.356.408	3.777.587		
Hasil investasi - neto	661.024	652.980		
Keuntungan (kerugian) penjualan efek - neto	(84.868)	68.451		
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	34.464	(22.386)		
Lain-lain, neto	14.090	42.914		
Total pendapatan	2.981.118	4.519.546		
BEBAN				
Klaim dan manfaat bruto	1.733.109	3.424.168		
Klaim reasuransi	(150.501)	(121.964)		
Kenakan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	2.816	(153.273)		
Kenakan (penurunan) provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	18.666	14.355		
Kenakan (penurunan) liabilitas asuransi yang diseskan kepada reasuratur	(10.030)	(11.733)		
Total klaim dan manfaat, neto	1.594.060	3.151.553		
Umum dan administrasi	218.110	234.684		
Akuisisi	390.063	361.118		
Pemasaran	77.114	97.318		
Beban pajak final	89.938	90.690		
Total beban lain-lain	775.225	758.810		
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	2.369.285	3.935.363		
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	611.833	584.182		
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.430.419	1.566.348		
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.042.252	2.150.531		
Beban pajak penghasilan	(2.924)	(3.216)		
Beban pajak penghasilan tangguhan	-	-		
LABA NETO TAHUN BERJALAN	2.039.328	2.147.315		
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	(60.561)	37.918		
Peningkatan (penurunan) revaluasi aset tetap - neto	10.328	(7.102)		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan, neto setelah pajak	967.868	108.497		
Yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	108.497		
Tersedia untuk dijual	-	-		
Total penghasilan komprehensif lain	917.635	139.313		
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	2.956.963	2.286.628		
Laba Neto Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Pemilik entitas induk	1.859.764	1.975.327		
Kepentingan nonpengendali	179.564	171.988		
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:	2.039.328	2.147.315		
Pemilik entitas induk	2.751.945	2.065.461		
Kepentingan nonpengendali	255.018	221.187		
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:	2.956.963	2.286.628		
LABA PER SAHAM DASAR				
(dalam Rupiah penuh)	58,08	61,69		

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (AUDIT) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (AUDIT)	31 DES 2020	31 DES 2019	31 DES 2020	31 DES 2019
Pendapatan premi			2.492.594	3.897.385
Penerimaan klaim reasuransi			87.054	94.411
Penerimaan lain-lain			8.404	33.640
Pembayaran klaim dan manfaat asuransi			(1.715.444)	(3.408.531)
Pembayaran premi reasuransi			(98.026)	(116.528)
Pembayaran biaya akuisisi			(370.699)	(334.378)
Pembayaran beban usaha lainnya			(352.792)	(416.167)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	51.901	(250.168)		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pencairan deposito berjangka			28.610.931	29.674.538
Penerimaan dari penjualan surat berharga			743.030	3.190.820
Hasil penjualan aset tetap			652.424	663.527
Penerimaan pinjaman polis			86.667	218.466
Hasil penjualan aset tetap			32	638
Penempatan deposito berjangka			(27.362.017)	(32.367.003)
Penempatan surat berharga			(882.942)	(2.882.263)
Perolehan pinjaman polis			(66.450)	(205.869)
Perolehan aset tetap			(2.411)	(1.989)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	1.779.264	491.265		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran dividen oleh entitas anak ke pihak nonpengendali			(85.340)	(162.229)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(85.340)	(162.229)		
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.745.915	78.868		
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS			301	(538)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			3.869.897	3.791.567
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5.615.213	3.869.897		
Catatan:				
- Laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.				
- Laporan keuangan konsolidasian Tahun 2019 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aneur dan Rekan (DFK Internasional) dengan opini wajar tanpa modifikasi.				
- Kurs pada tanggal 31 Desember 2020, 1 USD : Rp 14,105.				
- Kurs pada tanggal 31 Desember 2019, 1 USD : Rp 13,901.				
Jakarta, 31 Mei 2021				
S.E. & O				
PT PANIN FINANCIAL Tbk				
Direksi				

Paninvest
DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 (dalam jutaan rupiah)			LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	
ASET	2020	2019	2020	2019
Kas dan setara kas	6.545.576	4.206.298		
Putrasi hasil investasi	93.637	99.683		
Putrasi asuransi	58.744	41.428		
Putrasi premi	137.676	72.078		
Total putrasi asuransi	196.420	113.506		
Aset reasuransi	68.365	39.607		
Investasi	28.900	1.293.560		
Deposito berjangka	3.829.776	4.269.111		
Elek dan reksa dana yang diukur pada nilai				

HIMBARA SIAP KUCURKAN KREDIT

OJK: Kredit di Bali Mulai Tumbuh Positif

Oleh Nida Sahara dan Thomas E Harefa

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai program vaksinasi yang sudah berjalan dan berbagai stimulus yang dikeluarkan bersama pemerintah menjadi game changer. Hasilnya, mulai terlihat pertumbuhan penyaluran kredit yang positif di Bali sebesar 0,54% secara tahunan (year on year/yo).

Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso mengungkapkan, kredit yang disalurkan di Bali sebesar Rp 93,6 triliun, tumbuh positif di tengah kredit secara nasional yang masih mengalami kontraksi. "Penyaluran kredit pariwisata baru di Bali dari Himpunan Bank-bank Milik Negara (Himbara) dan BPD pada periode Maret 2020 sampai April 2021 mencapai Rp 511,61 miliar dari total pengajuan kredit sebesar Rp 890,47 miliar," papar Wimboh dalam akun Instagram OJK Indonesia, yang dikutip Sabtu (29/5).



Wimboh Santoso

sektor-sektor ekonomi produktif. Terlebih, selama kuartal I-2021, kredit sektor akomodasi makan minum (akmamin) masih tumbuh positif 0,58% (yoy). Meskipun di satu sisi, kredit sektor perdagangan dan konstruksi masih tumbuh minus 2,78% (yoy) dan 5,79% (yoy)

pada kuartal I-2021. Pertumbuhan tersebut, menurut Trisno, masih tergolong membaik dibandingkan realisasi sebelumnya dan merupakan sinyal perbaikan ekonomi. "Kegiatan pelaku pariwisata untuk terus menjaga citra Bali, sebagai pusat pariwisata Indonesia harus kita dukung dengan perhatian penuh, kemudian dan jika perlu dukungan finansial melalui program PEN, pinjaman daerah dan dukungan lainnya," kata Trisno.

Pada kesempatan itu, Corporate Secretary Bank Mandiri Rudi As Aturidha menjelaskan, Himbara terus berkomitmen untuk menggerakkan perekonomian Provinsi Bali yang dinilai punya peluang untuk pulih lebih cepat. "Himbara mencatat total outstanding kredit di Provinsi Bali mencapai Rp 74,78 triliun hingga Maret 2021. Realisasi tersebut membaik dibandingkan dengan periode bulan-bulan sebelumnya. Ke depan, Himbara optimis permintaan kredit di Provinsi Bali akan terus meningkat, sejalan dengan beberapa inisiatif yang digagas oleh pemerintah, termasuk stimulus dari regulator untuk mempercepat pemulihan ekonomi di Bali," kata Rudi.

Sejak awal masa pandemi Covid-19, empat bank milik pemerintah yang terdiri atas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) telah secara aktif melakukan program restrukturisasi bagi debitur Himbara yang terdampak perlambatan ekonomi akibat pandemi.

Program tersebut sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No-



Solusi Digital

Wakil Direktur Utama BNI Adi Sulistyowati (kedua kiri), Wakil Rektor IPB University Agus Purwito (tengah), Direktur Bisnis Konsumer BNI Corina Leyla Karnalies (kedua kanan), Brand Ambassador BNI Mobile Banking Marianne Rumantri (kiri) dan Sigi Wimala (kanan) berunding tentang aplikasi BNI Mobile Banking dan Kartu BNI TapCash edisi khusus HUT ke-75 BNI di Rektorat IPB University, Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Minggu (30/5/2021). BNI menghadirkan solusi digital bagi para mahasiswa dan civitas akademisi melalui fitur di BNI Mobile Banking termasuk pembayaran uang kuliah.

mor 11/2020 yang diubah menjadi POJK Nomor 48/2020 tentang restrukturisasi dan kredit modal kerja baru bagi nasabah yang terdampak pandemi Covid-19. Hasilnya, sampai dengan akhir Maret 2021 total restrukturisasi kredit Himbara

di Provinsi Bali mencapai Rp 21,35 triliun. Komitmen Himbara untuk mendorong perekonomian di Provinsi Bali juga terus dilakukan, salah satunya lewat penyaluran kredit dalam rangka program Pemulihan Ekonomi

Nasional (PEN) yang digagas oleh pemerintah pusat. Adapun total realisasi Program PEN di Provinsi Bali secara outstanding perbank termasuk Himbara mencapai Rp 9,9 triliun hingga Maret 2021.

Financial statement tables for PT M CASH INTEGRASI Tbk and its subsidiaries, including assets, liabilities, and equity sections for various periods.

Callout information and notes regarding the financial statements, including dates and specific details about the data.

Pacific Life Insurance LAPORAN KEUANGAN Per 31 Desember 2020 dan 2019. Detailed financial report including assets, liabilities, and indicators of financial health.

April, Kredit Korporasi Mulai Membaik

Oleh Nida Sahara

▶ JAKARTA – Bank Indonesia (BI) dalam mencatat kredit perbankan berkontraksi 2,4% secara tahunan (*year on year/yo*) menjadi Rp 5.477,5 triliun, tidak sedalam kontraksi bulan Maret 2021 yang sebesar -3,7% (*yo*). Perbaikan terjadi pada peningkatan penyaluran kredit pada debitur korporasi maupun individu.

Demikian data Analisis Uang Beredar periode April 2021 yang dipublikasikan oleh BI. Data menunjukkan kredit yang disalurkan kepada nasabah korporasi mengalami perbaikan dari -6,4% (*yo*) menjadi -5,6% (*yo*) per April 2021 dengan nilai kredit Rp 2.661,4 triliun. Sementara itu, kredit pada debitur perorangan atau individu tumbuh 2,5% (*yo*) menjadi Rp 2.637,2 triliun, lebih tinggi dari bulan sebelumnya 0,7% (*yo*).

Hal ini menunjukkan bahwa debitur korporasi mulai meminjam kredit perbankan, dibandingkan sebelumnya yang masih mengurangi plafon kredit.

Menanggapi hasil analisis tersebut, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) juga mengakui ada perbaikan kredit pada bulan April, dibandingkan dengan Maret 2021. Terlebih bagi debitur korporasi yang mulai menambah pinjamannya kepada bank. "Betul, kredit korporasi mulai membaik, dari sektor perkebunan," ucap Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja kepada *Investor Daily*, pekan lalu.

Namun pihaknya enggan menyebut angka pertumbuhan kredit BCA, khususnya kredit korporasi. Menurut Jahja, meski nasabah korporasi mulai kembali ekspansi, tetapi banyak juga debitur yang membayar



Jahja Setiaatmadja

angsuran kreditnya ke bank.

Hal tersebut membuat secara keseluruhan kredit perseroan tidak tumbuh terlalu tinggi. "Masih sedikit (naiknya), tetapi sudah mulai. Karena pembayaran cicilan juga banyak, sehingga *nett*-nya naik sedikit," urai Jahja. Lebih lanjut, Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono mengatakan, berdasarkan jenis penggunaan, perbaikan penyaluran kredit dipengaruhi oleh peningkatan penyaluran kredit investasi, kredit modal kerja, maupun kredit konsumsi. Kredit investasi pada April terkoreksi 2,9% (*yo*), tidak

sedalam kontraksi Maret sebesar 4,4% (*yo*). "Perkembangan kredit investasi disebabkan oleh perbaikan penyaluran kredit pada sektor pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan serta sektor industri pengolahan," ujar Erwin.

Kredit investasi sektor pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan berkontraksi 0,5% (*yo*) pada April 2021, membaik dari bulan sebelumnya -2,7% (*yo*), terutama kredit yang disalurkan pada subsektor perkebunan kelapa sawit di Riau dan Kalimantan Selatan.

Sementara itu, kredit investasi sektor industri pengolahan pada April 2021 tumbuh negatif 1,4% (*yo*), tidak sedalam bulan Maret 2021 sebesar -4,1% (*yo*), khususnya pada industri logam dasar besi dan baja di Banten dan DKI Jakarta.

Secara terpisah, *Corporate Secretary* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rudi As Aturridha mengungkapkan, memasuki kuartal kedua perseroan mulai melihat adanya peningkatan permintaan kredit. "Sampai dengan April 2021, Bank Mandiri telah menyalurkan kredit secara *bank only* sebesar Rp 770,1 triliun atau tumbuh sebesar 1,13% (*yo*)," ungkap Rudi. Rudi menambahkan, pertumbuhan tersebut masih dikontro-



Penguatan Rupiah

Teller menghitung rupiah di kantor cabang BCA, Jakarta. Nilai tukar rupiah berhasil menguat terhadap dolar AS minggu kemarin. Rupiah masih membukukan apresiasi sebesar 0,5% dan membuatnya sudah berada di bawah Rp 14.300/US\$. Penguatan rupiah merupakan hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI yang memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo di 3,5%.

busi dari segmen komersial yang mencatatkan kenaikan cukup baik sampai April. "Pertumbuhan positif ini ditopang oleh kredit *commercial* sebesar Rp 156,5 triliun atau tumbuh sebesar 7,35% (*yo*)," sambung dia.

Selain kredit komersial, Bank Mandiri juga mencatat kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) meningkat 9,81% (*yo*) menjadi Rp 93,8 triliun. Dalam menjalankan bisnis di tahun ini, Rudi mengaku Bank

Mandiri fokus dalam mengandalkan kekuatan jaringan kantor yang ada di wilayah Indonesia untuk mengoptimalkan sektor-sektor unggulan di masing-masing daerah.

"Selain itu, kami juga melakukan perluasan jangkauan penyaluran kredit khususnya kredit UMKM melalui Mandiri Agen dan percepatan proses kredit melalui aplikasi digital Mandiri Pintar," ucap Rudi. Berdasarkan Analisis Uang

Beredar April 2021, kredit modal kerja (KMK) juga mengalami perbaikan, dari -4,9% (*yo*) pada Maret menjadi -3,8% (*yo*) pada April, terutama di sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, hotel, dan restoran (PHR). KMK sektor industri pengolahan pada April tumbuh negatif 7,3% (*yo*), tidak sedalam penurunan sebelumnya -9% (*yo*). "Perkembangan tersebut terjadi pada modal kerja industri minyak goreng dan kelapa sawit

mentah di Sumatera Utara dan DKI Jakarta," kata Erwin.

Sedangkan, KMK sektor PHR terkoreksi 1,3% (*yo*), membaik dari bulan sebelumnya -3,5% (*yo*), terutama dari relaksasi kredit KMK subsektor perdagangan di DKI Jakarta dan Jawa Barat. Sementara itu, kredit konsumsi tumbuh positif 0,3% (*yo*) dibandingkan bulan Maret yang terkoreksi 1% (*yo*), hal ini disebabkan akselerasi penyaluran KPR dan kredit multiguna.



PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Sinar Mas Land Plaza Menara I Lt. 9, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Telp. (021) 3925660 (Hunting), Fax. (021) 3925788

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
31 Desember 2020 dan 2019			
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)			
ASET	31 Des 2020	31 Des 2019	
Kas dan Bank - bersih	4.935.948	3.563.777	
Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali	4.586.086	108.665	
Investasi Jangka Pendek - bersih	56.069.446	54.859.930	
Pinjaman Pembiayaan Multiguna - bersih	2.229.745	2.783.341	
Pinjaman Sewa Pembiayaan - bersih	526	922	
Pinjaman Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang - bersih	3.700.987	3.996.536	
Pinjaman Premi dan Reasuransi - bersih	1.013.362	1.118.050	
Kredit yang Diberikan - bersih	18.878.373	21.314.497	
Tagihan Aseptasi - bersih	153.577	265.212	
Aset Ijarah	463.152	628.023	
Pinjaman Transaksi Efek	976.673	503.637	
Pinjaman Lain-lain - bersih	1.476.148	906.526	
Aset Reasuransi	2.154.135	1.785.782	
Investasi Dalam Saham - bersih	2.911.162	2.951.424	
Properti Investasi	506.252	514.301	
Aset Tetap	3.234.752	2.558.102	
Agunan yang Diambil Alih - bersih	799.687	661.288	
Aset Pajak Tangguhan	123.390	95.211	
Aset Lain-lain - bersih	4.242.826	1.009.824	
JUMLAH ASET	108.456.227	99.624.857	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
	31 Des 2020	31 Des 2019	
Liabilitas			
Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain	35.177.072	28.911.530	
Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali	1.042.913	236.699	
Utang Asuransi	824.194	669.971	
Premi Diterima Dimuka	4.053.356	1.328.987	
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	164.629	167.745	
Dana Pemegang Polis - Unit Link	30.103.899	33.334.815	
Liabilitas Kontrak Asuransi	157.039	108.159	
Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim	3.429.095	3.304.298	
Liabilitas Aseptasi	153.817	265.211	
Utang Transaksi Efek	882.257	446.581	
Utang Pajak	143.904	98.609	
Beban Akruwal	253.640	195.530	
Surat Berharga yang Diterbitkan	4.228.652	3.651.366	
Pinjaman yang Diterima	3.013.529	3.140.301	
Liabilitas Pajak Tangguhan	7.246	134.159	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	174.284	250.572	
Cadangan Bagi Hasil Peserta	24.739	17.705	
Liabilitas Lain-lain	1.699.918	1.366.912	
Jumlah Liabilitas	85.533.983	77.460.250	
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B			
Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor - Seri A sebanyak 142.474.368 saham Seri B masing-masing sebanyak 6.225.190.349 saham	1.334.891	1.334.891	
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1.647.520	1.647.520	
Komponen Ekuitas Lainnya	983.650	352.956	
Saldo Laba			
Ditentukan penggunaannya	791.607	791.607	
Tidak ditentukan penggunaannya	15.781.360	15.657.298	
Jumlah	20.539.028	19.784.272	
Keuntungan Nonpengendali	2.383.216	2.380.335	
Jumlah Ekuitas	22.922.244	22.164.607	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	108.456.227	99.624.857	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019			
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)			
	2020	2019	
PENDAPATAN			
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	29.406.635	24.905.844	
Pendapatan bunga dan bagi hasil	5.530.407	5.189.912	
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	1.058.977	1.679.796	
Pendapatan administrasi dan komisi	740.606	1.033.740	
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi	381.443	380.842	
Penjualan	344.317	212.149	
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	46.629	-	
Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih	32.312	46.982	
Pendapatan pinjam memiati berbasis teknologi informasi	24.983	31.286	
Keuntungan atas penjualan investasi dalam saham	21.323	4.837.140	
Pendapatan jasa biro administrasi efek	5.803	6.551	
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	287.587	
Pendapatan lain-lain	665.917	2.576.307	
Jumlah Pendapatan	38.259.352	41.919.335	
BEBAN			
Beban <i>underwriting</i> asuransi	27.146.022	27.813.355	
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.031.505	-	
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan - bersih	1.934.099	2.489.643	
Beban umum dan administrasi	1.931.430	2.186.312	
Beban gaji dan tunjangan karyawan	1.817.789	1.982.886	
Beban bunga dan bagi hasil	1.815.802	1.809.499	
Beban pokok penjualan	346.059	213.190	
Kerugian penjualan investasi jangka pendek - bersih	114.219	-	
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	-	14.434	
Beban lain-lain	472.249	228.249	
Jumlah Beban	37.609.184	36.373.570	
LABA SEBELUM PAJAK	650.168	5.181.765	
BEBAN PAJAK			
Kiri	117.564	95.227	
Tangguhan	(27.216)	15.984	
Jumlah	90.348	111.211	
LABA TAHUN BERJALAN	559.820	5.070.554	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	68.590	(20.358)	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(15.090)	5.089	
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	53.500	(15.269)	
Laba yang belum direklasifikasi atas kenaikan nilai wajar efek	86.722	-	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	(1.323.816)	
Rugi yang belum direklasifikasi atas penurunan nilai wajar efek	1.049	406	
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	-	-	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK	141.271	(1.338.679)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	701.091	3.731.875	
Labas bersih teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	522.938	4.980.086	
Keuntungan nonpengendali	36.882	90.468	
Jumlah	559.820	5.070.554	
Penghasilan komprehensif teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	610.136	3.429.626	
Keuntungan nonpengendali	90.955	302.249	
Jumlah	701.091	3.731.875	
Labas Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)			
Dasar	82	782	

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019			
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)			
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari jasa <i>underwriting</i> asuransi	29.258.423	24.868.710	
Penerimaan bunga dan bagi hasil	5.341.823	5.214.419	
Penerimaan dari jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek	370.895	381.604	
Penerimaan dari jasa biro administrasi efek	77	6.398	
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	1.771.816	1.978.428	
Pembayaran beban <i>underwriting</i> asuransi	(30.678.310)	(23.397.335)	
Pembayaran beban usaha	(4.135.842)	(4.419.572)	
Pembayaran bunga dan bagi hasil	(1.112.703)	(1.145.745)	
Keuntungan selisih kurs	(10.414)	15.446	
Labas operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	805.765	3.502.353	
Penurunan (kenaikan) aset:			
Investasi jangka pendek	(1.195.702)	(7.784.040)	
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	(4.477.421)	381.147	
Pinjaman pembiayaan multiguna	285.397	(1.256.489)	
Pinjaman sewa pembiayaan	367	1.336	
Pinjaman pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	379.043	334.424	
Kredit	480.693	(4.495.725)	
Aset ijarah	154.871	(4.247)	
Pinjaman perusahaan efek	(462.488)	554.515	
Pinjaman lain-lain	(368.998)	(176.414)	
Agunan yang diambil alih	(317.173)	(245.526)	
Aset lain-lain	(3.507.708)	(378.132)	
Kenaikan (penurunan) liabilitas:			
Simpanan dan simpanan dari bank lain	6.265.542	4.454.347	
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	806.214	236.699	
Premi diterima dimuka	2.725.270	63.262	
Utang perusahaan efek	435.676	(558.670)	
Utang pajak	23.800	27	
Beban akrual	70.684	13.824	
Bagi hasil peserta	7.034	4.173	
Liabilitas lain-lain	680.154	(100.067)	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi sebelum Pajak	2.801.020	(5.453.198)	
Pembayaran pajak penghasilan	(106.916)	(86.759)	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.694.104	(5.539.957)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan penjualan investasi dalam saham	66.323	4.033.396	
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	49.870	53.171	
Hasil penjualan properti investasi	2.359	-	
Hasil penjualan aset tetap	10.235	32.260	
Penambahan properti investasi	(1.218)	(2.558)	
Pembelian aset tetap	(669.389)	(368.943)	
Penambahan investasi dalam saham	(64.060)	(561.069)	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(605.880)	3.186.257	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan pinjaman yang diterima	2.590.203	4.162.464	
Pembelian surat berharga yang diterbitkan	2.283.300	1.200.000	
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	-	7.600	
Pembayaran beban bunga pinjaman yang diterima	(726.347)	(644.312)	
Pembagian dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	(190.000)	
Pembayaran pinjaman yang diterima	(2.718.315)	(4.109.310)	
Penjualan surat berharga yang diterbitkan	(1.526.000)	(100.000)	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(97.159)	326.442	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.991.065	(2.027.258)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.564.788	9.621.616	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	58.090	(29.570)	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9.613.943	7.564.788	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			
Kas dan setara kas	4.938.416	3.563.777	
Investasi jangka pendek-jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	4.675.527	4.001.011	
Jumlah kas dan setara kas	9.613.943	7.564.788	

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

SAIPUL BAHRI

PRESIDEN DIREKTUR PT ARSY BUANA TRAVELINDO

Bekerja Keras, Jujur, dan Berdoa

Dalam perjalanan hidupnya, Saipul Bahri selalu menerapkan filosofi kerja keras, jujur, dan berdoa. Filosofi ini didapatkan dari almarhumah ibunya yang biasa dia panggil Enya dan almarhum bapak yang sering disapa Baba. Juga pesan dari gurugurunya.

Saipul Bahri selalu menerapkan filosofi itu sejak menjalankan bisnis perjalanan haji dan umrah pada 2002. Saat ini, dia menekuni bisnis layanan pendukung perjalanan haji dan umrah.

Berebel kerja keras, jujur, dan berdoa, Saipul terus belajar. Dia memang ingin terus menggali lebih jauh bisnis ini hingga ke hulu, bukan hanya sekadar memberangkatkan jemaah haji dan umrah.

Saipul akhirnya bergabung ke PT Arsy Buana Travelindo (ABT), perusahaan layanan pendukung perjalanan haji dan umrah, sebagai presiden direktur. Bisnis ABT jelas berbeda dengan penyelenggara perjalanan ibadah umrah (PPIU) dan penyelenggara ibadah haji khusus (PIHK). ABT tidak menerima pendaftaran bagi para calon jemaah haji dan umrah.

ABT menyediakan pelayanan penginapan (hotel), tiket pesawat, dan *land arrangement* (LA) segala keperluan haji dan umrah di Tanah Suci, Makkah, Arab Saudi. Jadi, ABT adalah mitra PPIU dan PIHK untuk memastikan akomodasi terjamin ketika beribadah di Tanah Suci.

Seiring waktu berjalan, ABT kini sudah menyewakan enam hotel di Makkah dan Madinah. Hebatnya, hotel-hotel ini berada di lokasi strategis.

Tak berhenti sampai di situ, ABT berniat masuk pasar modal dengan menggelar penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) saham. Tujuannya agar bisnis makin berkembang sekaligus menjadikan saham ABT sebagai instrumen investasi yang murni syariah. Betapa tidak, bisnis ABT sangat terkait dengan umrah dan haji.

Bagaimana kiat Saipul memimpin ABT dan menyukseskan ABT melantai di pasar saham? Berikut petikan wawancara Saipul Bahri dengan wartawan *Investor Daily*, **Franciscus Rio Winto** dan **Harso Kurniawan** di Tangerang Selatan, beberapa waktu lalu.

Bisa cerita perjalanan karier Anda?

Saya kuliah di Al Azhar pada 1995 dan mendapatkan gelar S1 pada 1999 di Fakultas Ushuluddin Jurusan Akidah dan Filsafat. Saya bisa kuliah di Universitas Al Azhar berkat beasiswa yang diberikan oleh Universitas Al Azhar Al Syarif yang saya dapatkan setelah mengikuti rangkaian tes yang dilakukan oleh dan melalui Kementerian Agama (Kemenag) yang saat itu bernama Departemen Agama (Depag).

Sebelumnya, saya mengenyam pendidikan sekolah tingkat MTs dan Aliyah (SMP-SMA) dan *nyantren* di pesantren Malnu Menes, Pandeglang.

Saya pertama kali ke Arab Saudi pada 1996 dari Mesir, menggunakan kapal laut, ditempuh selama 48 jam saat melaksanakan ibadah umrah. Pada 1998, saat terjadi krisis moneter (krismon), saya sudah mempersiapkan diri untuk melaksanakan ibadah haji, namun tertunda karena ada penurunan jumlah jemaah haji dari Indonesia saat itu.

Baru pada tahun 2000, setelah menyelesaikan S1, saya berkesempatan melaksanakan ibadah haji

sekaligus bekerja sebagai tenaga musim, setelah lolos seleksi yang dilakukan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) melalui organisasi kekeluargaan daerah asal mahasiswa. Selesai berhaji, kembali ke Mesir, lalu pada awal 2000 kembali ke Indonesia.

Awal-awal saya di Indonesia, saya sempat melanjutkan kuliah untuk jenjang pascasarjana di salah satu perguruan tinggi negeri Islam ternama di Jakarta. Saya sempat sampai tiga semester di situ. Kemudian, proposal tesis yang saya ajukan tidak bisa diterima, karena belum menyelesaikan administrasi. Akhirnya kuliah terbengkalai dan tidak diurus lagi sampai terkena atau dinyatakan *drop out* (DO) oleh kampus.

Saya juga pernah beberapa kali melamar dan ikut tes calon pegawai negeri sipil (CPNS) di Kemenag, tetapi selalu gagal. Mungkin *ya* sudah rute perjalanannya seperti itu. Akhirnya saya memutuskan bekerja saja. Waktu itu yang tebersit dalam benak saya, *ya* kerja di biro perjalanan wisata yang bergerak melayani perjalanan umrah dan haji.

Perusahaan pertama Anda?

Perusahaan pertama yang menerima saya sebagai karyawan adalah Laenatour atau PT Megahbuana Laena Persada, yang saat itu berkantor di Gedung Kartika Candra, Jalan Gatot Subroto, Jakarta, hingga kemudian berkantor di Graha Laena di Kasabalanaka, Jakarta Selatan. Saat itu, Laenatour adalah perusahaan keluarga yang dikelola sangat profesional, sehingga saya sangat mendapatkan berkah belajar dan mendapatkan pengalaman selama bekerja di situ.

Apalagi, saat itu, masih generasi awal, di mana yang menjadi *chief executive officer* (CEO)-nya adalah HM Idris Laena. Saat ini, beliau menjabat sebagai anggota DPR sejak beberapa periode. Saya bergabung di Laenatour sejak awal 2003 hingga akhir 2005 dengan jabatan awal sebagai staf dan terakhir sebagai manajer umrah dan haji.

Challenge pertama saya adalah ketika awal 2006 diberikan kepercayaan untuk mengakuisisi perusahaan penyelenggara perjalanan umrah (PPIU) oleh beberapa kawan-kawan profesional. Saat itu, saya dan teman-teman mengakuisisi 100% saham PT Avianca Muliatama, perusahaan asal Cianjur Jawa Barat yang kemudian kami pindahkan ke Jakarta dengan merek dagang Amanah Mulia Umrah And Haji Services. Saya diamanati sebagai direktur operasional dan berkantor di lokasi yang strategis dan favorit, yakni Tebet Raya 43A. Lokasi itu merupakan kawasan pusat bisnis para penyelenggara umrah dan haji saat itu.

Sejak tahun 2010, Avianca Muliatama berkantor dan memiliki gedung sendiri di Graha Basra, Jalan Basuki Rahmat No 25 Cipinang, Jakarta Timur. Memiliki tim jajaran direksi (BOD) dan sumber daya manusia yang gemilang.

Itu dibuktikan oleh volume keberangkatan dan jumlah jemaah umrah kapal laut, serta beberapa korporasi yang mempercayakan perjalanan ibadah umrah dan hajinya kepada Avianca Muliatama. Apalagi saat itu seluruh kelengkapan operasional telah diperoleh, termasuk sebagai *visa provider* dan *member of IATA* (*International Air Transport Association*). Jadi, sejak 2006 hingga menjelang akhir 2012, fokus aktivitas saya di sini dan resmi *resign* sebagai direktur operasional



Investor Daily/ST

pada tahun itu.

Pada awal 2015, baru saya aktifkan kembali kegiatan bisnis perjalanan umrah haji. Saya langsung yang menjadi nakhodanya dengan menggunakan bendera PT Salwana Global Sarana (*saranaumrah.id*) yang berdomisili di Kota Bekasi, tepatnya di Ruko Sentra Niaga Blok A/18 Boulevard Hijau Kota Harapan Indah Bekasi.

Secara notariat, perusahaan ini sudah saya dirikan pada 2010, tapi tidak beroperasi. Baru tahun 2015 saya operasikan. Alhamdulillah, karena secara pasar modal, tentu akan lebih terjamin, karena otoritas bursa dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan terus mengawasi dan juga akan dikenal oleh dunia dan para calon investor.

Sebab, menurut saya, bursa adalah satu instrumen negara yang akan menganalkan kita sebagai perusahaan yang akuntabel, transparan, *profitable*, atau sebaliknya. Selain itu, seluruh data itu sudah tersaji secara *up to date*, hanya tinggal klik oleh calon investor atas kegiatan bisnis kita. Maka perusahaan jika ingin besar dan kuat serta dikenal oleh para calon investor, salah satu instrumen utamanya adalah melalui pasar modal.

Bagaimana perjalanan bisnis ABT?

Sederhananya, ABT ini perusahaan perjalanan wisata yang *concern* bisnisnya adalah menyediakan layanan pendukung (*service provider*) bagi penyelenggara perjalanan ibadah umrah (PPIU) dan penyelenggara ibadah haji khusus (PIHK). Fasilitas pendukung itu antara lain penyediaan kamar hotel, tiket pesawat, dan bahkan kemas *land arrangement* (LA), yaitu segala sesuatu yang diperlukan oleh para penyelenggara untuk memfasilitasi para jemaahnya sejak kedatangan di Tanah Suci hingga kepulangan.

ABT memiliki visi sebagai perusahaan penyedia layanan/*service provider* yang profesional dan amanah. Saat ini, kami telah memiliki beberapa komitmen dari beberapa hotel yang strategis secara fasilitas, harga, dan jarak. Ada tiga hotel di masing-masing kota Makkah dan Madinah. Sebut saja salah satu hotel yang sudah bekerja sama selama ini, yaitu Fajr Bade2 di Makkah dan memiliki 624 kamar. Sedikitnya, ada 889 kamar yang tersedia.

Pada penyediaan tiket, kami menjalin kerja sama dengan pesawat Citilink dengan pertimbangan harga yang kompetitif dan dapat dijangkau oleh setiap embarkasi di Tanah Air dan Etihad dengan berbagai kemudahan yang diberikannya. Mereka biasanya memiliki program umrah lanjutan ke negara-negara berikutnya, seperti Aqsha (Palestina), Mesir, Eropa, dan

lainnya. Adapun dalam pelayanan LA, tentu kami sudah sangat teruji dengan jaringan dan sumber daya yang sudah terjalin bersama kami selama ini di Tanah Suci, sehingga para jemaah merasakan kenyamanan.

Beberapa PPIU dan PIHK yang telah terbiasa kami layani di antaranya Madinah Iman Wisata, Satriani Wisata, Basmah Jaya Wisata, Sarana Umrah Haji, El Amien Tours, Al Razafa Group, serta Paksi Tours dan Travel, juga dari konsorsium Forum Travel Partner Indonesia (FTPI).

Prospek bisnis ini?

Pertanyaan ini saya coba jawab menggunakan data-data global. Pertama, adalah visi Arab Saudi dengan target 30 juta pengunjung, terdiri atas haji, umrah, turis bisnis, dan berobat, dibandingkan pada 2019 sekitar 8 jutaan pengunjung. Maka yang dilakukan pemerintah Kerajaan Arab Saudi adalah mempersiapkan seluruh infrastrukturnya, termasuk regulasi yang memudahkan para calon peziarah. Konkretnya saja, selama pandemi Covid-19, pemerintah Arab Saudi telah menyelesaikan renovasi dan infrastruktur bandar King Abdul Aziz di Jeddah yang tadinya hanya memiliki *gate* hitungan jari sekarang menjadi 40-an *gate*.

Kedua, Indonesia adalah negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, dengan jumlah 215 juta orang atau 87% dari total populasi. Ini adalah jumlah yang sangat besar dan potensial. Apalagi diberikannya kuota haji bagi setiap negara dapat menyebabkan antrean sangat panjang.

Bahkan, jika mendaftar haji reguler di Kemenag tahun ini, baru 30-an tahun kemudian bisa berangkat. Masa tunggu tiap daerah berbeda-beda, namun rentangnya berkisar 15-30-an tahun. Jika mendaftar pada program haji khusus tahun ini, lebih pendek antreannya, sekitar 7-8 tahun.

Dengan kondisi haji yang seperti ini, mau tidak mau, umrah menjadi pilihan satu-satunya umat muslim untuk mengobati rasa rindunya menuju Baitullah. Maka tidak aneh, jika tiap tahun jumlah jemaah umrah terus meningkat.

Jika saya ambil data dari Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (AMPHURD), jumlah jemaah umrah asal Indonesia mencapai 948 ribu pada 2018-2019 dari total 4,4 juta

BIODATA

Nama: Saipul Bahri.
Jabatan: Presiden Direktur PT Arsy Buana Travelindo (ABT).

PENDIDIKAN

● S1 Filsafat Universitas Al Azhar, Kairo, Mesir.

KARIER:

- Manajer Umrah Haji di PT Megahbuana Laena Persada di Jakarta (2003-2006).
- Direktur Operasional PT Avianca Muliatama/Amanah Mulia Umrah And Haji Services (2006-2012).
- Pendiri PT Salwana Global Sarana/Sarana Umrah (2010).
- Pemimpin PT Salwana Global Sarana/Sarana Umrah (2013-2020).
- Direktur Utama PT Arsy Buana Travelindo (2020 – sekarang)

ORGANISASI

- Ketua Hubungan Antarlembaga di Forum Travel Partner Indonesia (FTPI).
- Wakil Ketua Bidang Hubungan Internasional Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji Umrah Republik Indonesia (AMPHURI).

jemaah. Indonesia berada di posisi kedua penyumbang jemaah umrah dengan kontribusi 21,44%, di bawah Pakistan.

Saat ini saja, perkiraan ada sekitar 100-200 ribu calon jemaah umrah asal Indonesia yang tertunda keberangkatannya. Dari total potensi jemaah umrah dan haji yang masih terus meningkat, mereka saat ini hanya dilayani sekitar 1.000-an PPIU dan 400-an PIHK. Dengan regulasi Kemenag yang semakin profesional, dipastikan akan tumbuh PPIU dan PIHK baru. Jadi bisnis pada industri ini sangat potensial.

Kiat Anda mencapai kesuksesan?

Saya tidak punya kiat yang sulit diteorikan. Hanya ada tiga hal yang selalu ingin saya lakukan secara maksimal dalam mencapai hasil maksimal. Ketiga hal ini saya anggap sebagai kekuatan. Pertama adalah kerja keras dan cerdas, kedua adalah berilaku benar dan jujur, lalu ketiga adalah doa.

Hal pertama adalah lalokan yang saya sarikan dari almarhumah ibu saya. Ibu saya itu tidak bisa baca tulisan latin. Ketika saya masih duduk di bangku SD, saya menyaksikan beliau pernah punya aktivitas mengembara kamping untuk sekadar membantu biaya putranya sekolah. Tetapi kampingnya bukan miliknya. Dalam kesempatan, setiap kamping yang beranak selalu dibagi dua dengan ibunya. Tetapi, jika kamping itu hilang atau mati, Enya, demikian saya memanggil ibu saya, tidak diberikan risiko apa-apa oleh pemiliknya. Artinya, dia menghasilkan sesuatu dari tidak ada modal dan tidak ada risiko materi dalam kesempatan.

Hal kedua adalah perilaku dari almarhum ayah saya, yang saya panggil Baba. Ceritanya, saat selesai proses pemakaman beliau beberapa tahun yang lalu, kami sekeluarga kedatangan tamu pimpinan organisasi Islam tingkat kecamatan. Awal mula keberadaan orang itu, di sekitar lingkungan kami, ada yang mempertentangkan dia. Namun, selanjutnya, dapat berdamai dan berkembang pesat hingga saat ini.

Mereka datang bersama jemaah sambil membawa buah tangan. Mereka hanya ingin memberikan kesaksian bahwa selama tinggal berdamai kurang lebih 25 tahun, mereka belum menemukan orang jujur dan benar selain almarhum bapak saya. "Kalau orang pintar banyak," kata pimpinan mereka.

Yang ketiga saya dapatkan dari para kiai dan guru saya, terutama saat saya di pesantren. Apalagi beliau-beliau selalu menekankan, amal baik secara lurus kepada Allah dan doa adalah bagian dari investasi kita. Jadi, bisa jadi keberhasilanmu saat ini adalah hasil doamu di masa lalu.

Filosofi Anda dalam berbisnis?

Sebagus-bagusnya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lain. Jadi, kami ingin melayani semua lapisan PPIU dan PIHK, dari jemaah *low*, *middle*, hingga *high*. Prinsipnya, kami tak mau merugikan orang lain. □

Hobi Ziarah Makam

Saipul Bahri memiliki hobi unik, yakni berziarah ke makam tokoh-tokoh Islam. Alasannya, dia diajarkan tentang keistimewaan para wali.

"Semakin ke sini, saya makin menikmati ziarah makam. Bahkan, ketika di Balkan, saya bukan hanya mencari makam para muslim dan orang, melainkan ke orang yang memiliki jasa sejarah juga," kata dia.

Menurut dia, ziarah adalah kebiasaan orang-orang dahulu dan kebiasaan Nabi Muhammad SAW jika sedang bersedih. Bagi Saipul, ziarah bisa menjadi penyeimbang kehidupan.

"Kalau di Indonesia, setiap kunjung ke daerah, saya pasti tanya makam-makam kyai berpengaruh. Jika ada, saya pasti kunjungi," kata dia. (rw/ac)

25 FINANCIAL DATA

INVESTOR DAILY



Stock Widget Pilihan Tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.

Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



PERDAGANGAN SAHAM BURSA EFEK INDONESIA

28 MEI 2021

Table of stock market data for various companies, including columns for Kode, Nama Saham, Harga Saham (RP), Vol, Nilai (Rp), and Kapitalisasi Pasar.

Table of stock market data for various companies, including columns for Kode, Nama Saham, Harga Saham (RP), Vol, Nilai (Rp), and Kapitalisasi Pasar.

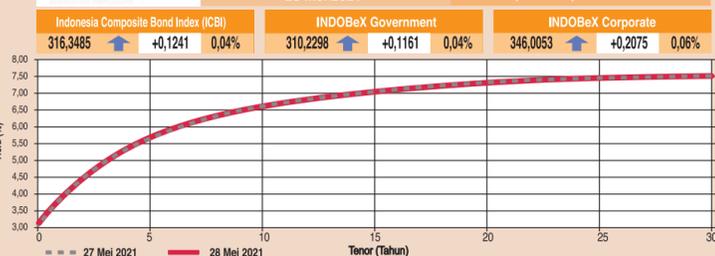
25 REKANSIAL DATA REKSA DANA INVESTOR DAILY

Table with columns: NAMA REKSADANA, NILAI AKTIVA BERSIH, 30 HARI TERAKHIR, 1 TAHUN TERAKHIR, RIL 1 TAHUN, and a detailed list of fund names and their performance metrics.

INDONESIA GOVERNMENT BOND CURVE



PENILAI HARGA EFEK INDONESIA (PHEI) INDONESIA GOVERNMENT BOND YIELD CURVE & INDONESIA BOND INDEXES



Obligasi Negara Ritel & Sukuk Negara Ritel

Table with columns: Nama Obligasi, Seri, Kupon, Jatuh Tempo, TTM, Fair Price (%), Change (bps), 28 Mei 2021, 27 Mei 2021, Change, MTY(%).

SAHAM PENCETAK GAIN TERBESAR

Table with columns: KODE, NAMA, 24 MEI, 28 MEI, PRB, PRB%, VOLUME, NILAI, FREK.

SAHAM PENCETAK LOSS TERBESAR

Table with columns: KODE, NAMA, 24 MEI, 28 MEI, PRB, PRB%, VOLUME, NILAI, FREK.

KURS TRANSAKSI BI

Table with columns: MATA, NILAI, KURS JUAL, KURS BELI, 27 MEI 2021, 28 MEI 2021.

SUKU BUNGA PENJAMINAN LPS

Table with columns: BANK UMUM, RUPIAH, 6,00%, 1 OKT 2020-29 JAN 2021, BI 7-day (Reverse) Repo Rate.

SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA

Table with columns: NAMA BANK, 1 Bulan (Rp/US\$), 3 Bulan (Rp/US\$), 6 Bulan (Rp/US\$), 1 Th (Rp/US\$).

DAFTAR SAHAM PEFINDO25

Table with columns: KODE, NAMA, SEBELUM, PENUTUPAN, VOLUME, NILAI.

JAKARTA-BBI

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 27 Mei 2021:

Table with columns: KOMODITAS, BULAN, HARGA PENYELANG, PERUBAHAN, VOLUME.

VOLUME SAHAM TERBESAR

Table with columns: KODE, NAMA, 24 MEI, 28 MEI, PRB, PRB%, VOLUME, NILAI, FREK.

NILAI TRANSAKSI TERBESAR

Table with columns: KODE, NAMA, 24 MEI, 28 MEI, PRB, PRB%, VOLUME, NILAI, FREK.

SAHAM TERAKTIF

Table with columns: KODE, NAMA, 24 MEI, 28 MEI, PRB, PRB%, VOLUME, NILAI, FREK.

LAP. TRANSAKSI OBLIGASI KE BEI

Table with columns: NAMA OBLIGASI, TANGGAL PEL, TANGGAL PENT, TIPE, TMS, BIP, DIR, HARGA BIO, VOL, VAL (Ml.Rp), YIELD, KUPON, RAT.

Transaksi Obligasi Pemerintah

Table with columns: NAMA OBLIGASI, TANGGAL PEL, TANGGAL PENT, TIPE, TMS, BIP, DIR, HARGA BIO, VOL, VAL (Ml.Rp), YIELD, KUPON.

Resume Laporan Perdagangan

Table with columns: SERI, TIPE, TRANS, JATUH TEMPO, TTM, TERHANGGAP, TERENDAH, PENUTUPAN, FREK, VOLUME, TOTAL.

PRODUK INSURANCE LINKED (Harga per Unit) 28 MEI 2021

Large table listing various insurance products from PT AIA Financial, PT Prudential Life Assurance, PT BNI Life Insurance, PT Central Asia Raya, PT Hanwila Life Insurance, PT HeKSA Solution Insurance, PT Rahn Dai-ichi Life, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, PT AXA Financial Indonesia, PT AXA Mandiri Financial Services, PT AXA Financial Indonesia, PT AXA Mandiri Financial Services, PT AXA Financial Indonesia, PT AXA Mandiri Financial Services.